

# **PT KIRANA MEGATARA**

## **DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014/  
*FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014*

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**

**D A F T A R   I S I**

**C O N T E N T S**

Pernyataan Direksi

*Directors' Statement*

Laporan Auditor Independen

*Independent Auditors' Report*

**Eksibit/  
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

*Consolidated Statements of Financial Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprehensif Lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statements of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

*Consolidated Statements of Changes in Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

*Consolidated Statements of Cash Flows*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

*Notes to Consolidated Financial Statements*

**Lampiran/  
Appendix**

Laporan Keuangan Tersendiri

1 - 4

*The Separate Financial Statements*

Catatan atas Laporan Keuangan Tersendiri

5

*Notes to Separate Financial Statements*



# KIRANA MEGATARA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB

ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014  
serta untuk tahun yang berakhir  
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014  
PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Martinus Subandi Sinarya  
Alamat Kantor : Menara The East Lt. 21, Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E 3.2 No. 1, Jakarta 12950  
Alamat Domisili : Jl. Sekolah Kencana IV/7, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.  
Nomor Telepon : 021-5794 7988  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Jenny Widjaja  
Alamat Kantor : Menara The East Lt. 21, Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E 3.2 No. 1, Jakarta 12950  
Alamat Domisili : Jl. Bandengan Utara I No. 11-AA Pekojan, Tambora, Jakarta Barat.  
Nomor Telepon : 021-5794 7988  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:



Martinus Subandi Sinarya  
Direktur Utama / President Director

Jenny Widjaja  
Direktur / Director ✓

Jakarta, 18 April/April 2017

## PT KIRANA MEGATARA

Menara THE EAST 21<sup>st</sup> Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung,  
Kav. E3.2 No. 1, Jakarta 12950 - Indonesia  
T. + 62 21 5794 7988 F. + 62 21 5794 7999

[www.kiranamegatara.com](http://www.kiranamegatara.com)

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE  
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT 31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014  
PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

1. Name : Martinus Subandi Sinarya  
Office Address : Menara The East Lt. 21, Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E 3.2 No. 1, Jakarta 12950  
Domicile Address : Jl. Sekolah Kencana IV/7, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.  
Phone Number : 021-5794 7988  
Position : President Director
  
2. Name : Jenny Widjaja  
Office Address : Menara The East Lt. 21, Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E 3.2 No. 1, Jakarta 12950  
Domicile Address : Jl. Bandengan Utara I No. 11-AA Pekojan, Tambora, Jakarta Barat.  
Phone Number : 021-5794 7988  
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES;
2. The consolidated financial statements of PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The financial statements of PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for internal control system of PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES.

Thus this statement is made truthfully.

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 491/0.K047/FH.0/12.16/R  
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2016, 2015 dan 2014

No. : 491/0.K047/FH.0/12.16/R  
Re : Consolidated Financial Statements  
31 December 2016, 2015 and 2014

#### Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Kirana Megatara  
J a k a r t a

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kirana Megatara ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

#### Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners  
and Directors  
PT Kirana Megatara  
J a k a r t a

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kirana Megatara (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2016, 2015 and 2014 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

### Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kirana Megatara dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Penekanan suatu hal

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 081/0.K047/FH.0/12.16 tertanggal 10 Februari 2017 atas laporan keuangan konsolidasian PT Kirana Megatara dan entitas anaknya untuk tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Sehubungan dengan penambahan pengungkapan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan kepada masyarakat dan kemudian dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

### Auditor's responsibility (Continued)

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audits opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kirana Megatara and its subsidiaries as of 31 December 2016, 2015 and 2014 and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Emphasis of matters

*Before this report, we have issued independent auditors' report No. 081/0.K047/FH.0/12.16 dated 10 February 2017 for the consolidated financial statements of PT Kirana Megatara and its subsidiaries as of 31 December 2016, 2015 and 2014 and for the years then ended. In connection with additional disclosure those described in Note 41 to the consolidated financial statements, The Company and its subsidiaries have reissued their consolidated financial statements as of 31 December 2016, 2015 and 2014 and for the years then ended.*

*This report is issued with the aim to be included in a prospectus in connection with the Company's Initial Public Offering to public and subsequently listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**Hal-hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Kirana Megatara dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Kirana Megatara (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Other matters**

*Our audits of the accompanying consolidated financial statements of PT Kirana Megatara and its subsidiaries as of 31 December 2016, 2015 and 2014 and for the years then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Kirana Megatara (parent entity), which comprises the statements of financial position as of 31 December 2016, 2015 and 2014 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Fahmi, SE, Ak, CPA, CA  
NIAP AP.0124/  
License No. AP.0124

18 April 2017 / 18 April 2017

BP/yn

**Ekshibit A**

**Exhibit A**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>A S E T</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2016/ 31 December 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ 31 December 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ 31 December 2014</b>	<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2e,f,w,4	297.959.559.762	249.088.498.266	323.041.802.016	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	2e,g,w,5	670.261.075.793	639.838.890.125	615.655.695.523	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2e,g,j,5,32	1.752.222.343	1.155.597.228	541.686.211	<i>Related party</i>
Piutang lain-lain					<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	2e,g,w,6	5.560.607.417	1.371.693.098	1.382.766.425	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2e,g,j,6,32	-	540.783.669	540.783.669	<i>Related parties</i>
Persediaan	2h,7	1.120.721.992.345	562.691.894.743	676.078.699.688	<i>Inventories</i>
Uang muka					<i>Advances</i>
Pihak ketiga	8	32.292.779.671	52.520.259.115	44.771.420.488	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2j,8,32	-	200.000.000	-	<i>Related party</i>
Pajak dibayar di muka	2v,21a	230.835.035.531	138.803.967.063	66.769.492.041	<i>Prepaid tax</i>
Beban dibayar di muka	2i,9	3.539.677.440	2.747.944.417	4.549.109.433	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>2.362.922.950.302</b>	<b>1.648.959.527.724</b>	<b>1.733.331.455.494</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Pembibitan	2m,10	4.357.728.358	5.140.456.080	2.837.717.277	<i>Nurseries</i>
Tanaman perkebunan					<i>Plantations</i>
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar					<i>Mature plantations, net of accumulated depreciation of</i>
Rp 26.391.305.545 pada tahun 2016, Rp 16.610.255.222 pada tahun 2015 dan Rp 7.663.980.900 pada tahun 2014					<i>Rp 26,391,305,545 in 2016, Rp 16,610,255,222 in 2015 and Rp 7,663,980,900 in 2014</i>
Tanaman belum menghasilkan	2l,p,11a	168.328.070.003	162.315.231.224	109.430.098.485	<i>Immature plantations</i>
Piutang plasma	2l,q,11b	157.080.574.988	160.721.846.136	182.289.791.716	<i>Plasma receivables</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 670.786.084.836 pada tahun 2016, Rp 589.733.045.633 pada tahun 2015 dan Rp 510.865.565.527 pada tahun 2014	2e,n,12	13.471.895.013	492.069.000	237.449.000	<i>Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of</i>
Taksiran klaim pajak penghasilan	2o,p,13	821.299.075.742	867.264.076.352	886.295.837.614	<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Aset pajak tangguhan, Neto	2v,21d	16.736.352.538	28.362.493.801	24.411.831.415	
Aset tidak lancar lain-lain	2v,21e	231.441.560.792	155.597.450.220	136.534.356.548	<i>Deferred tax assets, Net</i>
	2d,14	<b>31.184.515.462</b>	<b>32.985.519.502</b>	<b>34.006.289.366</b>	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.443.899.772.896</b>	<b>1.412.879.142.315</b>	<b>1.376.043.371.421</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>T O T A L A S E T</b>		<b>3.806.822.723.198</b>	<b>3.061.838.670.039</b>	<b>3.109.374.826.915</b>	<b>T O T A L A S S E T S</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	2e,15	8.386.822.247	10.055.843.487	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2e,j,15,32	2.294.729.486	651.487.168	<i>Related party</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	2e,w,16	4.925.984.914	7.882.414.104	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2e,j,16,32	9.420.000	185.570.449	<i>Related parties</i>
Uang muka dari pelanggan	17	-	251.749.115.024	<i>Advances from customers</i>
Beban masih harus dibayar	2e,w,18	40.306.635.417	45.990.976.424	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	2v,21b	35.225.472.356	38.630.124.202	<i>Taxes payable</i>
Bagian utang jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current maturities of long-term debts:</i>
Pinjaman bank	2e,w,z,19	72.088.398.555	98.436.620.405	<i>Bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	2e,k,20	718.455.000	1.922.441.000	<i>Finance lease payables</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<u>163.955.917.975</u>	<u>455.504.592.263</u>	<u>460.144.561.949</u>
				<b>Total Short-Term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term debts, net of current maturities:</i>
Pinjaman bank	2e,w,z,19	2.469.576.911.368	1.654.973.320.650	<i>Bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	2e,k,20	56.902.001	775.357.001	<i>Finance lease payables</i>
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	2v,21e	-	1.297.500.980	<i>Deferred tax liabilities, Net</i>
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	2r,22	120.918.641.439	101.614.662.213	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<u>2.590.552.454.808</u>	<u>1.758.660.840.844</u>	<u>1.854.442.848.647</u>
<b>Total Liabilitas</b>		<u>2.754.508.372.783</u>	<u>2.214.165.433.107</u>	<u>2.314.587.410.596</u>
				<b>Total Liabilities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

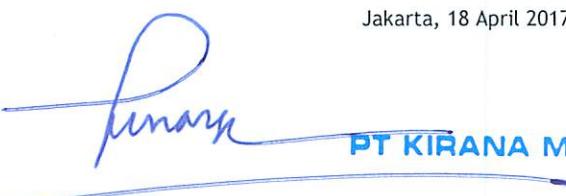
**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	EQUITY
<b>EKUITAS</b>					
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham					Share capital - par value of Rp 1,000 per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham					Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 653.050.000 saham	2e,s,23	653.050.000.000	653.050.000.000	653.050.000.000	Issued and fully paid - 653,050,000 shares
Tambahan modal disetor	2s,24	16.965.000.000	16.965.000.000	16.965.000.000	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	2d,25	( 25.090.886.436)( 407.329.003.535	( 25.089.990.643)( 202.702.125.382	( 25.089.990.643) 149.819.799.884	Other components of equity Retained earnings
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.052.253.117.099	847.627.134.739	794.744.809.241	Total equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan non- pengendali	2c,t,26	61.233.316	46.102.193	42.607.078	Non-controlling interest
<b>Total Ekuitas</b>		<b>1.052.314.350.415</b>	<b>847.673.236.932</b>	<b>794.787.416.319</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>3.806.822.723.198</b>	<b>3.061.838.670.039</b>	<b>3.109.374.826.915</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 18 April 2017 / 18 April 2017



**PT KIRANA MEGATARA**

Martinus Subandi Sinarya  
Direktur Utama / President Director



Jenny Widjaja  
Direktur/Director

**Ekshibit B**

**Exhibit B**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 1 6	2 0 1 5	2 0 1 4	
PENJUALAN NETO	2u,w,y,27	7.691.648.223.319	8.409.694.474.729	10.626.682.340.755	<b>NET SALES</b>
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j,u,y,28,32	( 7.024.924.060.245)	( 7.669.655.420.574)	( 10.130.741.013.078)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
LABA BRUTO		666.724.163.074	740.039.054.155	495.941.327.677	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2u,y,29a	( 112.210.180.699)	( 129.005.751.796)	( 140.665.413.602)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2j,u,y,29b,32	( 238.108.756.385)	( 228.557.614.772)	( 218.684.563.065)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain-lain	2u,w,y,30a	133.013.654.657	5.154.605.045	183.324.867.796	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain-lain	2u,w,y,30b	( 154.993.241.641)	( 181.413.487.480)	( 218.031.769.723)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA		294.425.639.006	206.216.805.152	101.884.449.083	<b>OPERATING INCOME</b>
Pendapatan keuangan	2u,w,y,31a	2.269.673.617	5.031.229.882	2.721.370.793	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	2k,q,w,y,31b	( 103.578.745.322)	( 127.068.666.000)	( 154.378.463.239)	<i>Finance expenses</i>
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		193.116.567.301	84.179.369.034	( 49.772.643.363)	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT(EXPENSE)</b>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
K i n i Tangguhan	2v,21c	( 58.578.144.000)	( 57.525.483.750)	( 30.182.337.250)	<i>Current</i>
	2v,21e	( 75.382.006.459)	( 21.575.461.698)	( 34.098.914.397)	<i>Deferred</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto		16.803.862.459	( 35.950.022.052)	3.916.577.147	<i>Income Tax Benefit (Expense) - Net</i>
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		209.920.429.760	48.229.346.982	( 45.856.066.216)	<b>NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
(Rugi) laba komprehensif lain					<i>Other comprehensive (loss) income</i>
Pos yang tidak akan diakui ke dalam laporan laba rugi (Kerugian) keuntungan aktuaria program pensiun	2r,22	( 7.038.420.370)	6.208.632.841	( 6.899.672.965)	<i>Items that will not be recognized in statement of profit or loss</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	2v,21e	1.759.605.093	( 1.552.158.210)	1.724.918.241	<i>Actuarial (loss) gain from pension plan</i> <i>Related income tax benefit (expense)</i>
Total (rugi) laba komprehensif lain		( 5.278.815.277)	4.656.474.631	( 5.174.754.724)	<i>Total other comprehensive (loss) income</i>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN</b>		<b>204.641.614.483</b>	<b>52.885.821.613</b>	<b>( 51.030.820.940)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2 0 1 6	2 0 1 5	2 0 1 4	
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk Kepentingan non- pengendali	209.905.569.076 2c 14.860.684	48.225.877.622 ( 45.865.713.018) 3.469.360 9.646.802		<i>Owners of the parent company Non-controlling interest</i>
Total	209.920.429.760	48.229.346.982 ( 45.856.066.216)		Total
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk Kepentingan non- pengendali	204.626.878.153 2c 14.736.330	52.882.325.498 ( 51.040.404.900) 3.496.115 9.583.960		<i>Owners of the parent company Non-controlling interest</i>
Total	204.641.614.483	52.885.821.613 ( 51.030.820.940)		Total
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2x,33 321,42	73,85 ( 73,46)		<i>BASIC AND DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshhibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 18 April 2017 / 18 April 2017



**PT KIRANA MEGATARA**

Martinus Subandi Sinarya  
Direktur Utama / President Director



Jenny Widjaja  
Direktur / Director

**Ekshibit C**

**Exhibit C**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company							Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	Balance as of 1 January 2014
Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Uang muka setoran modal/ Advances for share capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity	Saldo laba/ Retained earnings					
Saldo per 1 Januari 2014	610.000.000.000	-	60.000.000.000 (	25.089.990.643)	200.860.204.784	33.023.118	845.803.237.259		Balance as of 1 January 2014
Konversi uang muka setoran modal ke modal saham	30.000.000.000	-	( 30.000.000.000)	-	-	-	-		Conversion of advances for share capital to share capital
Penerbitan saham baru	13.050.000.000	16.965.000.000	-	-	-	-	30.015.000.000		Issuance of new share capital
Penarikan uang muka setoran modal	-	-	( 30.000.000.000)	-	-	-	( 30.000.000.000)		Withdrawal of advances for share capital
Total rugi komprehensif pada tahun berjalan	-	-	-	( 51.040.404.900)	9.583.960	( 51.030.820.940)			Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2014	653.050.000.000	16.965.000.000	- ( 25.089.990.643)	149.819.799.884	42.607.078	794.787.416.319			Balance as of 31 December 2014
Dividen	-	-	-	-	-	( 1.000)	( 1.000)		Dividend
Total laba komprehensif pada tahun berjalan	-	-	-	52.882.325.498	3.496.115	52.885.821.613			Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2015	653.050.000.000	16.965.000.000	- ( 25.089.990.643)	202.702.125.382	46.102.193	847.673.236.932			Balance as of 31 December 2015
Dividen	-	-	-	-	-	( 1.000)	( 1.000)		Dividend
Perubahan kepemilikan saham terhadap entitas anak	-	-	( 895.793)	-	395.793	( 500.000)			Change of shareholdings in subsidiaries
Total laba komprehensif pada tahun berjalan	-	-	-	204.626.878.153	14.736.330	204.641.614.483			Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016	653.050.000.000	16.965.000.000	( 25.090.886.436)	407.329.003.535	61.233.316	1.052.314.350.415			Balance as of 31 December 2016
	Catatan 2e,s,23/ Note 2e,s,23	Catatan 2s,24/ Note 2s,24	Catatan 2d,25/ Note 2d,25	Catatan 2c,t,26/ Note 2c,t,26					

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**Ekshhibit D**

**Exhibit D**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2 0 1 6	2 0 1 5	2 0 1 4	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan	2u,w,y 7.360.013.948.480	8.513.539.680.638	10.832.232.291.910	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	2j,u,y ( 6.997.750.901.818 )	( 6.992.813.507.032 )	( 8.831.471.147.664 )	<i>Cash payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	2r ( 330.329.968.691 )	( 322.574.399.824 )	( 326.090.833.796 )	<i>Cash payments to employees</i>
Pembayaran untuk beban usaha	2j,u,y ( 555.826.326.012 )	( 531.856.377.992 )	( 613.635.305.684 )	<i>Cash payments for operating expenses</i>
Pembayaran kas dari kegiatan operasi lainnya	2u,y ( 11.378.197.861 )	( 45.010.783.823 )	( 8.197.990.341 )	<i>Cash payments for other operating activities</i>
Arus kas (digunakan untuk) diperoleh dari operasi				<i>Cash flows (used in) provided in operations</i>
Pembayaran beban keuangan	2q,w ( 134.896.179.880 )	( 104.781.667.768 )	( 118.432.922.035 )	<i>Payments of finance expenses</i>
Penerimaan pendapatan keuangan	2u,w, 31a 2.269.673.617	5.031.229.882	2.721.370.793	<i>Receipts of finance income</i>
Pembayaran pajak penghasilan	2v ( 72.954.215.562 )	( 44.851.286.668 )	( 54.442.160.436 )	<i>Payments of income tax</i>
Penerimaan klaim pajak penghasilan badan	2v 13.538.386.914	619.528.118	3.511.656.062	<i>Receipts of claims for income tax for corporate</i>
Pembayaran imbalan kerja karyawan	2r,22 ( 13.172.129.648 )	( 15.564.828.806 )	( 5.356.035.628 )	<i>Payments of employee benefits</i>
<b>Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>( 740.485.910.461 )</b>	<b>461.737.586.725</b>	<b>880.838.923.181</b>	<i>Net cash flows (used in) provided by operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	2o,13 3.247.675.530	6.153.624.829	2.457.428.282	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Perolehan aset tetap	2k,o ( 47.655.215.844 )	( 92.008.202.493 )	( 109.655.896.353 )	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Penambahan aset tidak lancar lain-lain	( 45.606.885 )	( 3.368.888.454 )	( 14.233.540.191 )	<i>Additions to other non-current assets</i>
Penambahan tanaman perkebunan	2l,m ( 16.321.519.914 )	( 33.324.444.150 )	( 46.925.653.979 )	<i>Additions to plantations</i>
Penambahan tanaman plasma	2n ( 630.555.805 )	( 254.620.000 )	( 53.200.000 )	<i>Additions of plasma plantation</i>
Pembelian saham dari kepentingan non- pengendali	( 500.000 )	-	-	<i>Purchase of shares from non-controlling interests</i>
Uang muka pembelian tanah	14 -	-	( 5.236.300.000 )	<i>Advances for purchase of land</i>
<b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>( 61.405.722.918 )</b>	<b>( 122.802.530.268 )</b>	<b>( 173.647.162.241 )</b>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshhibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**Eksibit D/2**

**Exhibit D/2**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 1 6	2 0 1 5	2 0 1 4	<i>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	2e,w	1.294.306.075.000	561.575.600.000	385.347.282.059	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	2e,w,19	( 440.704.220.891 )	( 987.080.310.170 )	( 1.178.900.738.535 )	
Pembayaran dividen kepada kepentingan non- pengendali	2c,t	( 1.000 )	( 1.000 )	-	<i>Payments of dividend to non-controlling interest</i>
Penerimaan tambahan setoran modal saham	2s,24	-	-	16.965.000.000	<i>Proceeds from additional- paid in capital</i>
Penerimaan penerbitan saham baru	2s,23	-	-	13.050.000.000	<i>Proceeds from issuance of new shares</i>
Penarikan uang muka setoran modal	2s	-	-	( 30.000.000.000 )	<i>Withdrawal of advances for share capital</i>
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>853.601.853.109</u>	<u>( 425.504.711.170 )</u>	<u>( 793.538.456.476 )</u>	<i>Net cash flows provided by (used in) financing activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>					<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	2w	( 2.839.158.234 )	12.616.350.963	3.102.203.614	<i>Effect of exchange rate change on cash and cash equivalents</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	2f,w,4	<u>249.088.498.266</u>	<u>323.041.802.016</u>	<u>406.286.293.938</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	2f,w,4	<u>297.959.559.762</u>	<u>249.088.498.266</u>	<u>323.041.802.016</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>
Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 40					<i>The additional information for activities not effecting cash flows was stated in Note 40</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

**Ekshibit E**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Exhibit E**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Kirana Megatara (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya S.H., No. 63 tanggal 25 Maret 1991, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2618.HT.01.01.Tahun 1992 tanggal 27 Maret 1992, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 4 Agustus 1992, Tambahan No. 3607. Perusahaan telah menyesuaikan seluruh anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, berdasarkan akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 45 tanggal 25 Agustus 2008, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-80968.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 3 November 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 12 Desember 2008, Tambahan No. 27153. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir dibuat oleh akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 39 tanggal 29 Juni 2016 terkait dengan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0066462.Tahun 2016 tanggal 25 Juli 2016.

Berdasarkan dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, jasa dan konsultasi dan berlokasi di Gedung Menara The East Lt. 21, Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E3.2 No.1, Jakarta 12950.

Kegiatan operasi komersial Perusahaan dimulai pada tahun 1991. Perkebunan dan pabrik Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Sumatera dan Kalimantan.

Entitas induk utama Perusahaan adalah PT Triputra Investindo Arya, yang didirikan di Indonesia dan berlokasi di Menara Kadin lantai 23, Jl. H.R Rasuna Said Kav 2&3, Jakarta 12950.

---

**1. G E N E R A L**

**a. Establishment of the Company**

*PT Kirana Megatara (the “Company”) was established based on Notarial deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya S.H., No. 63 dated 25 March 1991, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2618.HT.01.01.Tahun 1992 dated 27 March 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated 4 August 1992, Supplement No. 3607. The Company has amended all of its articles of association in accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Company, based on Notarial deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 45 dated 25 August 2008, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-80968.AH.01.02.Tahun 2008 dated 3 November 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 100 dated 12 December 2008, Supplement No. 27153. The Company's articles of association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial deed of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 39 dated 29 June 2016 regarding changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0066462. Tahun 2016 dated 25 July 2016.*

*Based on Article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities includes trading, industrial, services and consulting and is located at The East Tower Building, 21<sup>st</sup> Floor, Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E3.2 No. 1, Jakarta 12950.*

*The Company's commercial operations started in 1991. The Company and subsidiaries' plantations and mills are located in Sumatera and Kalimantan.*

*The Company's ultimate parent company is PT Triputra Investindo Arya, incorporated in Indonesia and is located at Kadin Building, 23<sup>rd</sup> floor, Jl. H.R Rasuna Said Kav 2&3, Jakarta 12950.*

**Ekshibit E/2**

**Exhibit E/2**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Struktur Grup**

Perusahaan beserta entitas anak selanjutnya disebut sebagai “*Grup*”.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai entitas anak, secara langsung atau tidak langsung, sebagai berikut:

**1. G E N E R A L (Continued)**

**b. Structure of the Group**

*The Company together with its subsidiaries will be herein referred as “the Group”.*

*As of 31 December 2016, 2015 and 2014, the Company has the following direct or indirect subsidiaries, as follows:*

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Domicili/ <i>Domicile</i>	Mulai operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>				Total asset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total assets before elimination (in million Rupiah)</i>		
				31 Desember 2016/ <i>31 December 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>31 December 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>31 December 2014</i>	31 Desember 2016/ <i>31 December 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>31 December 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>31 December 2014</i>	
<b>Kepemilikan langsung dan tidak langsung / Direct and indirect ownership</b>										
PT Djambi Waras (DW)	Pabrik crumb rubber/ <i>Crumb rubber factory</i>	Jambi/Jambi	1968	99,999	99,999	99,999	878.805	603.186	678.453	
PT Kirana Triputra Persada (KTP)	Agro bisnis/ <i>Agro business</i>	Jakarta/Jakarta	2011	100,00	100,00	100,00	465.903	443.959	411.893	
PT Nusira (NS)	Pabrik crumb rubber/ <i>Crumb rubber factory</i>	Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	1983	100,00	100,00	100,00	308.307	225.082	200.946	
PT Kirana Musi Persada (KMP)	Pabrik crumb rubber/ <i>Crumb rubber factory</i>	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	2000	100,00	100,00	100,00	272.120	176.993	218.089	
PT Tirta Sari Surya (TSS)	Pabrik crumb rubber/ <i>Crumb rubber factory</i>	Riau/Riau	1993	100,00	100,00	100,00	266.295	222.399	195.371	
PT Kirana Windu (KW)	Pabrik crumb rubber/ <i>Crumb rubber factory</i>	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	2006	100,00	100,00	100,00	251.453	175.892	138.093	
PT Kirana Sapta (KS)	Pabrik crumb rubber/ <i>Crumb rubber factory</i>	Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	1996	100,00	100,00	100,00	224.921	164.408	167.647	
PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)	Pabrik crumb rubber/ <i>Crumb rubber factory</i>	Jambi/Jambi	2009	100,00	99,999	99,999	190.544	158.327	193.142	
PT Kirana Permata (KPT)	Pabrik crumb rubber/ <i>Crumb rubber factory</i>	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	2011	100,00	100,00	100,00	186.576	159.888	153.384	
PT Kirana Prima (KP)	Pabrik crumb rubber/ <i>Crumb rubber factory</i>	Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i>	2007	100,00	100,00	100,00	176.743	126.839	162.047	
PT New Kalbar Processors (NKP)	Pabrik crumb rubber/ <i>Crumb rubber factory</i>	Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i>	1985	100,00	100,00	100,00	164.819	125.811	178.060	

**Ekshibit E/3**

**Exhibit E/3**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Struktur Grup (Lanjutan)**

**1. G E N E R A L (Continued)**

**b. Structure of the Group (Continued)**

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Jenis usaha/ Nature of business	Domicili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)				Total asset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million Rupiah)			
				31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015
<b>Kepemilikan langsung dan tidak langsung / Direct and indirect ownership</b>											
PT Pantja Surya (PS)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Sumatera Utara/ North Sumatra	1974	100,00	100,00	100,00	163.459	113.968	117.437		
PT Komering Jaya Perdana (KJP)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Lampung/ Lampung	2005	99,900	99,900	99,900	113.294	90.767	98.156		
PT Kirana Putera Karya (KPK)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	2013	100,00	100,00	100,00	109.485	124.895	142.305		
PT Karini Utama (KU)	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Bangka Belitung/ Bangka Belitung	1993	100,00	100,00	100,00	67.872	50.155	59.448		
PT Kirana Borneo Tangkilung (GBT)*	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	-	99,000	99,000	99,000	18.022	18.042	18.091		
PT Kirana Sanggam Balangan (KSB)*	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	-	99,000	99,000	99,000	16.436	16.467	16.500		
PT Kirana Sarolangun (KSR)*	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Jambi/ Jambi	-	99,960	99,960	99,960	7.112	7.112	7.112		
PT Komering Agro Industri (KAI)*	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Lampung/ Lampung	-	99,973	99,973	99,973	5.400	5.400	5.400		
PT Kirana Tebo (KT)*	Pabrik crumb rubber/ Crumb rubber factory	Jambi/ Jambi	-	99,960	99,960	99,960	4.590	4.756	4.854		
PT Putra Katingan Pratama (PKP)	Agro bisnis/ Agro business	Sampit/ Sampit	2007	100,00	100,00	100,00	175.660	180.989	173.235		
PT Anugerah Alam Persada (AAP)	Agro bisnis/ Agro business	Jakarta/ Jakarta	2011	100,00	100,00	100,00	168.769	148.007	150.034		
PT Kilau Getah Kemuning (KGK)	Agro bisnis/ Agro business	Jakarta/ Jakarta	2012	100,00	100,00	100,00	75.273	65.405	40.588		
PT Tisma Perdana Mandiri (TPM)*	Agro bisnis/ Agro business	Jakarta/ Jakarta	-	100,00	100,00	100,00	5.060	4.811	4.742		
PT Panen Subur Abadi (PSA)*	Agro bisnis/ Agro business	Jakarta/ Jakarta	-	100,00	100,00	100,00	290	290	275		

\* ) Tidak diaudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

) Unaudited for the years ended 31 December 2016, 2015 and 2014

**Eksibit E/4**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Struktur Grup (Lanjutan)**

**PT Djambi Waras (DW)**

DW didirikan berdasarkan akta Notaris Adi Putera Parlindungan, S.H., No. 11 tanggal 27 Oktober 1964 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/98/13 tanggal 21 September 1965.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 9.999.998.000 yang terdiri dari 9.999.998 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000 dan mewakili 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh DW.

**PT Kirana Triputra Persada (KTP)**

KTP didirikan berdasarkan akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan mendirikan KTP melalui penyertaan saham sebesar Rp 249.000.000 yang terdiri dari 249 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 dan mewakili 99,60% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KTP.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. 001/Kep.PS/KTP-E.0 GMS/2012 pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham dan mengambil seluruh saham dari KTP sebesar Rp 149.750.000.000 yang terdiri dari 149.750 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KTP naik menjadi Rp 149.999.000.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KTP.

**PT Nusira (NS)**

NS didirikan berdasarkan akta Notaris Mohamad Ali Jang, S.H., No. 4 tanggal 27 Desember 1968 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/18/10 tanggal 15 Februari 1969 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 25 Februari 1969, Tambahan No. 16.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 1.598.000.000 yang terdiri dari 1.598 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 dan mewakili 99,88% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh NS.

**Exhibit E/4**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. G E N E R A L (Continued)**

**b. Structure of the Group (Continued)**

**PT Djambi Waras (DW)**

DW was established based on Notarial deed No. 11 of Adi Putera Parlindungan, S.H., dated 27 October 1964 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/98/13 dated 21 September 1965.

The Company owns investment amounting to Rp 9,999,998,000 which consist of 9,999,998 shares with par value per share of Rp 1,000 and represents 99.99% of the total issued and fully paid shares of DW.

**PT Kirana Triputra Persada (KTP)**

KTP was established based on Notarial deed No. 7 by Indriana, S.H., M.Kn., dated 2 December 2011, the Company established KTP through investment in shares totaling to Rp 249,000,000 which consists of 249 shares with par value per share of Rp 1,000,000 and represents 99.60% of the total issued and fully paid shares of KTP.

Based on the Decision of Shareholders No. 001/Kep.PS/KTP-E.0 GMS/2012 dated 10 December 2012, the Company agreed to acquire additional investments and purchase all of the shares of KTP totaling to Rp 149,750,000,000 which consists of 149,750 shares with par value per share of Rp 1,000,000 so that the ownership of shares in KTP will increase to Rp 149,999,000,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of KTP.

**PT Nusira (NS)**

NS was established based on Notarial deed No. 4 of Mohamad Ali Jang, S.H., dated 27 December 1968 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/18/10 dated 15 February 1969 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated 25 February 1969, Supplement No. 16.

The Company owns investment amounting to Rp 1,598,000,000 which consist of 1,598 shares with par value per share of Rp 1,000,000 and represents 99.88% of the total issued and fully paid shares of NS.

**Eksibit E/5**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Struktur Grup (Lanjutan)**

**PT Nusira (NS) (Lanjutan)**

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 28 tanggal 24 Juni 2016, NS meningkatkan modal dasar menjadi Rp 150.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai sebesar Rp 46.800.000.000 yang terdiri dari 46.800 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham NS sebesar Rp 25.002.000.000 yang terdiri dari 25.002 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham NS naik menjadi Rp 26.600.000.000 yang mewakili 54,96% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh NS.

DW, entitas anak Perusahaan, melakukan penambahan penyertaan saham pada NS sebesar Rp 21.798.000.000 yang terdiri dari 21.798 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di NS naik menjadi Rp 21.800.000.000 yang mewakili 45,04% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh NS.

**PT Kirana Musi Persada (KMP)**

KMP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 49 tanggal 29 Agustus 1997 sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan No. 37 tanggal 24 Juli 1998, yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YC-8205.HT.01.01.Tahun 1999 tanggal 5 Mei 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 31 Agustus 1999, Tambahan 5373.

Berdasarkan akta Notaris Kusri Dewi Murdhaningsih, S.H., No. 39 dan 40 tanggal 20 April 2011, 1.534.500 lembar saham KMP yang dimiliki oleh PT Nityasa Sukses, pihak ketiga, diambil alih oleh Perusahaan sebanyak 1.534.499 lembar saham dengan harga beli Rp 2.455.198.400 dan oleh DW, entitas anak, sebanyak 1 lembar saham dengan harga beli Rp 1.600.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 29.175.499.000 yang terdiri dari 29.175.499 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000 dan mewakili 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KMP.

**Exhibit E/5**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. G E N E R A L (Continued)**

**b. Structure of the Group (Continued)**

**PT Nusira (NS) (Continued)**

*Based on Notarial deed No. 28 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 24 June 2016, NS increased the authorized shares to Rp 150,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 46,800,000,000 which consists of 46,800 shares with par value per shares of Rp 1,000,000. The Company agreed to acquire additional investments in NS amounted to Rp 25,002,000,000 which consists of 25,002 shares with par value per share of Rp 1,000,000 so that the ownership of shares in NS will increase to Rp 26,600,000,000 representing 54.96% of the total issued and fully paid shares of NS.*

*DW, a subsidiary of the Company, acquired additional investments in NS amounted to Rp 21,798,000,000 which consists of 21,798 shares with par value per share of Rp 1,000,000 so that the ownership of shares of DW in NS will increase to Rp 21,800,000,000 representing 45.04% of the total issued and fully paid shares of NS.*

**PT Kirana Musi Persada (KMP)**

*KMP was established based on Notarial deed No. 49 dated 29 August 1997 was amended with Notarial deed No. 37 dated 24 July 1998, the deed was amended by the same Notary, Rukmasanti Hardjasatya, S.H., in Jakarta and was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. YC-8205.HT.01.01. Tahun 1999 dated 5 May 1999 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 dated 31 August 1999, Supplement No. 5373.*

*Based on Notarial deed No. 39 and 40 by Kusri Dewi Murdhaningsih, S.H., dated 20 April 2011, 1,534,500 shares of KMP that were owned by PT Nityasa Sukses, a third party, were acquired by the Company totaling to 1,534,499 shares with purchase price of Rp 2,455,198,400 and by DW, a subsidiary, totaling to 1 share with purchase price of Rp 1,600.*

*The Company owns investment amounting to Rp 29,175,499,000 which consists of 29,175,499 shares with par value per share Rp 1,000 and represents 99.99% of the total issued and fully paid shares of KMP.*

**Eksibit E/6**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Struktur Grup (Lanjutan)**

**PT Tirta Sari Surya (TSS)**

TSS didirikan berdasarkan akta Notaris Adrian Jimmie Tumonggor, S.H., No. 38 tanggal 16 Mei 1972 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/181/3 tanggal 31 Oktober 1972 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 8 Desember 1972, Tambahan No. 497.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 6.986.000.000 yang terdiri dari 6.986.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000 dan mewakili 99,80% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh TSS.

**PT Kirana Windu (KW)**

KWI didirikan berdasarkan akta Notaris No. 52 tanggal 30 Mei 1996, yang dibuat di hadapan Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9480.HT.01.01.Tahun.96 tanggal 14 Oktober 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 20 Desember 1996, Tambahan No. 9731.

Berdasarkan akta Notaris Kusri Dewi Murdhaningsih, S.H., No. 53 tanggal 20 April 2011, 11.400.000 lembar saham KW yang dimiliki oleh PT Nityasa Sukses, pihak ketiga, diambil alih seluruhnya oleh Perusahaan dengan harga beli Rp 18.240.000.000.

Berdasarkan akta Notaris Kusri Dewi Murdhaningsih, S.H., No. 54 dan 55 tanggal 20 April 2011, 2.100.000 lembar saham KW yang dimiliki oleh Fransiskus Iwo, pihak ketiga, diambil alih oleh Perusahaan sebanyak 2.099.999 lembar saham dengan harga beli Rp 3.359.998.400 dan oleh DW, entitas anak, sebanyak 1 lembar saham dengan harga beli Rp 1.600.

**Exhibit E/6**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. G E N E R A L (Continued)**

***b. Structure of the Group (Continued)***

**PT Tirta Sari Surya (TSS)**

*TSS was established based on Notarial deed No. 38 of Adrian Jimmie Tumonggor, S.H., dated 16 May 1972 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A. 5/181/3 dated 31 October 1972 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 dated 8 December 1972, Supplement No. 497.*

*The Company owns investment amounting to Rp 6,986,000,000 which consists of 6,986,000 shares with par value per share Rp 1,000 and represents 99.80% of the total issued and fully paid shares of TSS.*

**PT Kirana Windu (KW)**

*KWI was established based on Notarial deed by Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 52 dated 30 May 1996, Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9480. HT.01.01.Tahun.96 dated 14 October 1996 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102 dated 20 December 1996, Supplement No. 9731.*

*Based on Notarial deed No. 53 by Kusri Dewi Murdhaningsih, S.H., dated 20 April 2011, all of 11,400,000 shares of KW that were owned by PT Nityasa Sukses, a third party, were acquired by the Company with purchase price of Rp 18,240,000,000.*

*Based on Notarial deed No. 54 and 55 by Kusri Dewi Murdhaningsih, S.H., dated 20 April 2011, 2,100,000 of shares KW that were owned by Fransiskus Iwo, a third party, were acquired by the Company totaling to 2,099,999 shares with purchase price of Rp 3,359,998,400 and by DW, a subsidiary, totaling to 1 share with purchase price of Rp 1,600.*

**Eksibit E/7**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Struktur Grup (Lanjutan)**

**PT Kirana Windu (KW) (Lanjutan)**

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 29.999.999.000 yang terdiri dari 29.999.999 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000 mewakili 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KW.

**PT Kirana Sapta (KS)**

KS didirikan berdasarkan akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 85 tanggal 27 April 1995 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8633.HT.01.01.TH.95 tanggal 14 Juli 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8337.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 7.984.000.000 yang terdiri dari 7.984.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp 1.000 dan mewakili 99,80% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KS.

**PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)**

ABL didirikan berdasarkan akta Notaris No. 13 tanggal 15 September 2004, yang dibuat di hadapan Syarif Halim, S.H., Notaris di Padangsidimpuan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-19198. HT.01.01.Tahun.2005 tanggal 12 Juli 2005.

ABL diakuisisi berdasarkan akta Notaris Perjanjian Jual Beli Saham No. 127 sampai No. 134 oleh Notaris Adi Pinem, S.H., tanggal 30 November 2011:

- 63.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 31.500.000.000 yang dimiliki oleh Goldleaves Holdings Limited.
- 13.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 6.750.000.000 yang dimiliki oleh Haji Ibrahim, MBA.
- 4.766 lembar saham dengan nilai nominal Rp 2.383.000.000 yang dimiliki oleh Herman Virgo.
- 2.700 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.350.000.000 yang dimiliki oleh Djufri Gono.

**Exhibit E/7**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. G E N E R A L (Continued)**

**b. Structure of the Group (Continued)**

**PT Kirana Windu (KW) (Continued)**

*The Company owns investment amounting to Rp 29,999,999,000 which consist of 29,999,999 shares with par value per share Rp 1,000 and represents 99.99% of the total issued and fully paid shares of KW.*

**PT Kirana Sapta (KS)**

*KS was established based on Notarial deed No. 85 of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 27 April 1995 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-8633. HT.01.01.TH.95 dated 14 July 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated 6 October 1995, Supplement No. 8337.*

*The Company owns investment amounting to Rp 7,984,000,000 which consists of 7,984,000 shares with par value per share Rp 1,000 and represents 99.80% of the total issued and fully paid shares of KS.*

**PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)**

*ABL was established based on Notarial deed No. 13 dated 15 September 2004 was made by Syarif Halim, S.H., Notary in Padangsidimpuan and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-19198.HT.01.01.Tahun.2005 dated 12 July 2005.*

*ABL was acquired based on Notarial deed of Share Purchase Agreement No. 127 to No. 134 by Notary Adi Pinem, S.H., dated 30 November 2011:*

- 63,000 shares with par value of Rp 31,500,000,000 owned by Goldleaves Holdings Limited.
- 13,500 shares with par value of Rp 6,750,000,000 owned by Haji Ibrahim, MBA.
- 4,766 shares with par value of Rp 2,383,000,000 owned by Herman Virgo.
- 2,700 shares with par value of Rp 1,350,000,000 owned by Djufri Gono.

**Ekshibit E/8**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Exhibit E/8**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Struktur Grup (Lanjutan)**

**PT Anugrah Bungo Lestari (ABL) (Lanjutan)**

- 2.382 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.191.000.000 yang dimiliki oleh Hardy Virgo.
- 2.382 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.191.000.000 yang dimiliki oleh Eddy Go dan
- 1.269 lembar saham dengan nilai nominal Rp 634.500.000 yang dimiliki oleh Suwandi Virgo MBA.

Diambil alih seluruhnya oleh Perusahaan sebanyak 89.999 lembar saham dengan harga beli Rp 47.999.466.666 dari pihak ketiga di atas serta 1 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 500.000 yang dimiliki oleh Suwandi Virgo MBA diambil alih oleh Arif Rachmat dengan harga beli Rp 533.334.

Perjanjian Jual Beli Saham tersebut telah disahkan oleh Pernyataan Keputusan Pemegang Saham ABL berdasarkan akta Notaris Darmaharto, S.H., M.Kn., No. 15 sampai No. 23 pada tanggal 28 Maret 2012.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 44.999.500.000 atau sebesar 89.999 lembar saham yang mewakili 99,999% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh ABL.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 38 tanggal 27 Juni 2016, ABL meningkatkan modal dasar menjadi Rp 300.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 35.000.000.000 yang terdiri dari 70.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham ABL sebesar Rp 500.000 yang terdiri dari 1 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 500.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham ABL naik menjadi Rp 45.000.000.000 yang mewakili 56,25% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh ABL.

DW, entitas anak Perusahaan, melakukan penyertaan saham pada ABL sebesar Rp 35.000.000.000 yang terdiri dari 70.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 500.000 yang mewakili 43,75% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh ABL.

**1. G E N E R A L (Continued)**

**b. Structure of the Group (Continued)**

**PT Anugrah Bungo Lestari (ABL) (Continued)**

- 2,382 shares with par value of Rp 1,191,000,000 owned by Hardy Virgo.
- 2,382 shares with par value of Rp 1,191,000,000 owned by Eddy Go and
- 1,269 shares with par value of Rp 634,500,000 owned by Suwandi Virgo MBA.

Were acquired by the Company totaling to 89,999 shares at purchase price of Rp 47,999,466,666 from third parties above and 1 share with par value per share of Rp 500,000 owned by Suwandi Virgo MBA was acquired by Arif Rachmat at purchase price of Rp 533,334.

The Share Purchase Agreement was approved by the Shareholders Statement of ABL based on Notarial deed Darmaharto, S.H., M.Kn., No. 15 to No. 23 dated 28 March 2012.

The Company owns investment amounting to Rp 44,999,500,000 or 89,999 shares which represents 99.999% of the total issued and fully paid shares of ABL.

Based on Notarial deed No. 38 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 27 June 2016, ABL increased the authorized shares to Rp 300,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 35,000,000,000 which consists of 70,000 shares with par value per shares of Rp 500,000. The Company agreed to acquire additional investments in ABL amounting to Rp 500,000 which consists of 1 shares with par value per share of Rp 500,000 so that the ownership of shares in ABL will increase to Rp 45,000,000,000 representing 56.25% of the total issued and fully paid shares of ABL.

DW, a subsidiary of the Company, acquired investments in ABL amounting to Rp 35,000,000,000 which consist of 70,000 shares with par value per share of Rp 500,000 representing 43.75% of the total issued and fully paid shares of ABL.

**Eksibit E/9**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Struktur Grup (Lanjutan)**

**PT Kirana Permata (KPT)**

KPT didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 21 April 2005, yang dibuat di hadapan Notaris Yandes Effriady, S.H., Notaris di Palembang, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-11126. AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 5 Maret 2008.

Berdasarkan akta Notaris Kusri Dewi Murdhaningsih, S.H., No. 42 dan 43 tanggal 20 April 2011, 16.000 lembar saham KPT yang dimiliki oleh PT Nityasa Sukses, pihak ketiga, diambil alih oleh Perusahaan sebanyak 15.999 lembar saham dengan harga beli Rp 20.798.700.000 dan oleh DW, entitas anak, sebanyak 1 lembar saham dengan harga beli Rp 1.300.000.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 39.999.000.000 yang terdiri dari 39.999 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 mewakili 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KPT.

**PT Kirana Prima (KP)**

KP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 3 Desember 2004, yang dibuat di hadapan Notaris Yustina Pratini, S.H., Notaris di Sanggau, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-16232.HT.01.01.Tahun.2005 tanggal 13 Juni 2005.

Berdasarkan akta Notaris Kusri Dewi Murdhaningsih, S.H., No. 45 tanggal 20 April 2011, 16.000.000 lembar saham KP yang dimiliki oleh PT Nityasa Sukses, pihak ketiga, diambil seluruhnya oleh Perusahaan dengan harga beli Rp 22.400.000.000.

Berdasarkan akta Notaris Kusri Dewi Murdhaningsih, S.H., No. 46 dan 47 tanggal 20 April 2011, 2.000.000 lembar saham KP yang dimiliki oleh Fransiskus Iwo, pihak ketiga, diambil alih oleh Perusahaan sebanyak 1.999.999 lembar saham dengan harga beli Rp 2.799.998.600 dan oleh DW, entitas anak, sebanyak 1 lembar saham dengan harga beli Rp 1.400.

**Exhibit E/9**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. G E N E R A L (Continued)**

**b. Structure of the Group (Continued)**

**PT Kirana Permata (KPT)**

*KPT was established based on Notarial deed No. 3 dated 21 April 2005 was made by Notary Yandes Effriady, S.H., Notary in Palembang and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-11126.AH.01.01.Tahun 2008 dated 5 March 2008.*

*Based on Notarial deed No. 42 and 43 by Kusri Dewi Murdhaningsih, S.H., dated 20 April 2011, 16,000 shares of KPT that were owned by PT Nityasa Sukses, a third party, were acquired by the Company totaling to 15,999 shares with purchase price of Rp 20,798,700,000 and by DW, a subsidiary, totaling to 1 share with purchase price of Rp 1,300,000.*

*The Company owns investment amounting to Rp 39,999,000,000 which consists of 39,999 shares with par value per share Rp 1,000,000 represents 99,99% of the total issued and fully paid shares of KPT.*

**PT Kirana Prima (KP)**

*KP was established based on Notarial deed No. 1 dated 3 December 2004 was made by Notary Yandes Effriady, S.H., Notary in Sanggau and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-16232.HT.01.01.Tahun 2005 dated 13 June 2005.*

*Based on Notarial deed No. 45 by Kusri Dewi Murdhaningsih, S.H., dated 20 April 2011, all of the 16,000,000 shares of KP that were owned by PT Nityasa Sukses, a third party, were acquired by the Company with purchase price of Rp 22,400,000,000.*

*Based on Notarial deed No. 46 and 47 by Kusri Dewi Murdhaningsih, S.H., dated 20 April 2011, 2,000,000 shares of KP that were owned by Fransiskus Iwo, a third party, were acquired by the Company totaling to 1,999,999 shares with purchase price of Rp 2,799,998,600 and by DW, a subsidiary, totaling to 1 share with purchase price of Rp 1,400.*

**Ekshibit E/10**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Struktur Grup (Lanjutan)**

**PT Kirana Prima (KP) (Lanjutan)**

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 39.999.999.000 yang terdiri dari sebesar 39.999.999 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000 dan mewakili 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KP.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 22 tanggal 24 Juni 2016, KP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 200.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KP sebesar Rp 1.000 yang terdiri dari 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KP naik menjadi Rp 40.000.000.000 yang mewakili 72,73% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KP.

DW, entitas anak Perusahaan, melakukan penambahan penyertaan saham pada KP sebesar Rp 14.999.999.000 yang terdiri dari 14.999.999 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KP naik menjadi Rp 15.000.000.000 yang mewakili 27,27% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KP.

**PT New Kalbar Processors (NKP)**

NKP didirikan berdasarkan akta Notaris No. 22 tanggal 6 Juli 1973 yang dibuat oleh Mochamad Damiri, S.H., Notaris di Pontianak, perubahan terakhir dengan akta Notaris No. 14 tanggal 21 Mei 1974, yang dibuat oleh Mohamad Ali, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/137/23 tanggal 6 April 1976 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 November 1984, Tambahan No. 1164.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. 002/Kep.PS/NKP-E.0 GMS/2013 pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham dan mengambil seluruh saham dari NKP sebesar Rp 13.800.000.000 yang terdiri dari 13.800 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham NKP naik menjadi Rp 14.997.000.000 yang mewakili 99,98% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh NKP.

**Exhibit E/10**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Structure of the Group (Continued)**

**PT Kirana Prima (KP) (Continued)**

The Company owns investment amounting to Rp 39,999,999,000 which consists of 39,999,999 shares with par value per share Rp 1,000 and represents 99.99% of the total issued and fully paid shares of KP.

Based on Notarial deed No. 22 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 24 June 2016, KP increased the authorized shares to Rp 200,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 15,000,000,000 which consists of 15,000,000 shares with par value per shares of Rp 1,000. The Company agreed to acquire additional investments in KP amounting to Rp 1,000 which consist of 1 share with par value per share of Rp 1,000 so that the ownership of shares in KP will increase to Rp 40,000,000,000 representing 72.73% of the total issued and fully paid shares of KP.

DW, a subsidiary of the Company, acquired additional investments in KP amounting to Rp 14,999,999,000 which consist of 14,999,999 shares with par value per share of Rp 1,000 so that the ownership of shares of DW in KP will increase to Rp 15,000,000,000 representing 27.27% of the total issued and fully paid shares of KP.

**PT New Kalbar Processors (NKP)**

NKP was established based on Notarial deed No. 22 dated 6 July 1973 was made by Mochamad Damiri, S.H., Notary in Pontianak, the last amendment with Notarial deed No. 14 dated 21 May 1974, was made by Mohamad Ali, S.H., Notary in Jakarta, has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. Y.A.5/137/23 dated 6 April 1976 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated 30 December 1984, Supplement No. 1164.

Based on the decision of Shareholders No. 002/Kep.PS/NKP-E.0 GMS/2013 dated 20 December 2013, the Company agreed to acquire additional investments and purchase all of the shares of NKP totaling to Rp 13,800,000,000 which consists of 13,800 shares with par value per share of Rp 1,000,000 so the ownership of shares in NKP will increase to Rp 14,997,000,000 representing 99.98% of the total issued and fully paid shares of NKP.

**Ekshibit E/11**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Struktur Grup (Lanjutan)**

**PT New Kalbar Processors (NKP) (Lanjutan)**

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 24 tanggal 24 Juni 2016, NKP meningkatkan modal dasar menjadi Rp 150.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 25.000.000.000 yang terdiri dari 25.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham NKP sebesar Rp 7.003.000.000 yang terdiri dari 7.003 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham NKP naik menjadi Rp 22.000.000.000 yang mewakili 55,00% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh NKP.

DW, entitas anak Perusahaan, melakukan penambahan penyertaan saham pada NKP sebesar Rp 17.997.000.000 yang terdiri dari 17.997 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW pada NKP naik menjadi Rp 18.000.000.000 yang mewakili 45,00% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh NKP.

**PT Pantja Surya (PS)**

PS didirikan berdasarkan akta Notaris Ong Kiem Lian, S.H., No. 21 tanggal 10 Februari 1965 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/68/1 tanggal 28 Juni 1965 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 15 Maret 1966, Tambahan No. 62.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 299.700.000 yang terdiri dari 2.997 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 100.000 dan mewakili 99,90% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh PS.

**PT Komering Jaya Perdana (KJP)**

KJP didirikan berdasarkan akta Notaris Ayi Ruhiat, S.H., No.3 tanggal 18 November 1999 dan mengalami perubahan dengan akta Notaris No. 5 tanggal 27 September 2000 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16658.HT.01.01.Tahun 2001 tanggal 31 Oktober 2011.

**Exhibit E/11**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. G E N E R A L (Continued)**

**b. Structure of the Group (Continued)**

**PT New Kalbar Processors (NKP) (Continued)**

*Based on Notarial deed No. 24 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 24 June 2016, NKP increased the authorized shares to Rp 150,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 25,000,000,000 which consist of 25,000 shares with par value per shares of Rp 1,000,000. The Company agreed to acquire additional investments in NKP amounting to Rp 7,003,000,000 which consists of 7,003 shares with par value per share of Rp 1,000,000 so that the ownership of shares in NKP will increase to Rp 22,000,000,000 representing 55.00% of the total issued and fully paid shares of NKP.*

*DW, a subsidiary of the Company, acquired additional investments in NKP amounting to Rp 17,997,000,000 which consists of 17,997 shares with par value per share of Rp 1,000,000 so that the ownership of shares of DW in NKP will increase to Rp 18,000,000,000 representing 45.00% of the total issued and fully paid shares of NKP.*

**PT Pantja Surya (PS)**

*PS was established based on Notarial deed No. 21 of Ong Kiem Lian, S.H., dated 10 February 1965 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/68/1 dated 28 June 1965 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated 15 March 1966, Supplement No. 62.*

*The Company owns investment amounting to Rp 299,700,000 which consists of 2,997 shares with par value per share of Rp 100,000 and represents 99.90% of the total issued and fully paid shares of PS.*

**PT Komering Jaya Perdana (KJP)**

*KJP was established based on Notarial deed by Ayi Ruhiat, S.H., No. 3 dated 18 November 1999 and was amended with Notarial deed No. 5 dated 27 September 2000 was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-16658.HT.01.01.Tahun 2001 dated 31 October 2011.*

**Ekshibit E/12**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Struktur Grup (Lanjutan)**

**PT Komering Jaya Perdana (KJP) (Lanjutan)**

Berdasarkan akta Notaris Ayi Ruhiat, S.H., No. 26 tanggal 13 April 2011, 21.000 lembar saham KJP yang dimiliki oleh Haji Burlian Hakim, Ichwan Haryono, Edi Wijaya, Safik Acombet dan Ahmad Khairid diambil alih oleh Perusahaan dan 4.000 lembar saham KJP yang dimiliki oleh Intania Purnama sebanyak 3.975 diambil alih oleh Perusahaan dan sebanyak 25 lembar saham diambil alih oleh Arif Rachmat.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 24.975.000.000 yang terdiri dari 24.975 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 dan mewakili 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KJP.

**PT Kirana Putera Karya (KPK)**

KPK didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 23 tanggal 26 Februari 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Hobby Simanungkalit, S.H., yang telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-44025.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 23 Juli 2008.

Berdasarkan akta Notaris Kusri Dewi Murdhaningsih, S.H., No. 49 tanggal 20 April 2011, 75 lembar saham KPK yang dimiliki oleh PT Nityasa Sukses, pihak ketiga, diambil alih seluruhnya oleh Perusahaan dengan harga beli Rp 97.500.000.

Berdasarkan akta Notaris Kusri Dewi Murdhaningsih, S.H., No. 50 dan 51 tanggal 20 April 2011, 25 lembar saham KPK yang dimiliki oleh Fransiskus Iwo, pihak ketiga, diambil alih oleh Perusahaan sebanyak 24 lembar saham dengan harga beli Rp 31.200.000 dan oleh DW, entitas anak, sebanyak 1 lembar saham dengan harga beli Rp 1.300.000.

Berdasarkan akta Notaris Edwar, S.H., No. 13 tanggal 21 Januari 2013, KPK meningkatkan modal dasar menjadi Rp 160.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 39.750.000.000 yang terdiri dari 39.750 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham Perusahaan naik menjadi Rp 39.999.000.000 yang mewakili 99,99% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KPK.

**Exhibit E/12**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. G E N E R A L (Continued)**

**b. Structure of the Group (Continued)**

**PT Komering Jaya Perdana (KJP) (Continued)**

*Based on the Notarial deed of Ayi Ruhiat, S.H., No. 26 dated 13 April 2011, 21,000 shares of KJP that were owned by Haji Burlian Hakim, Ichwan Haryono, Edi Wijaya, Safik Acombet and Ahmad Khairid were acquired by the Company and 4,000 shares of KJP that were owned by Intania Purnama were acquired by the Company totaling 3,975 shares and by Arif Rachmat totaling 25 shares.*

*The Company owns investment amounting to Rp 24,975,000,000 which consists of 24,975 shares with par value per share of Rp 1,000,000 and represents 99.99% of the total issued and fully paid shares of KJP.*

**PT Kirana Putera Karya (KPK)**

*KPK was established based on Notarial deed No. 23 dated 26 February 2008, was made by Notary Hobby Simanungkalit, S.H., was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44025.AH.01.01.Tahun 2008 dated 23 July 2008.*

*Based on Notarial deed No. 49 by Kusri Dewi Murdhaningsih, S.H., dated 20 April 2011, all of the 75 shares of KPK that were owned by PT Nityasa Sukses, a third party, were acquired by the Company with purchase price of Rp 97,500,000.*

*Based on Notarial deed No. 50 and 51 by Kusri Dewi Murdhaningsih, S.H., dated 20 April 2011, 25 shares of KPK that were owned by Fransiskus Iwo, a third party, were acquired by the Company totaling to 24 shares with purchase price of Rp 31,200,000 and by DW, a subsidiary, totaling 1 share with purchase price of Rp 1,300,000.*

*Based on Notarial deed No. 13 by Edwar, S.H., dated 21 January 2013, KPK increased the authorized shares to Rp 160,000,000,000 and issued new shares with a value of Rp 39,750,000,000 which consists of 39,750 shares with par value per share of Rp 1,000,000 so that the ownership of shares of the Company increased to Rp 39,999,000,000 representing 99.99% of the total issued and fully paid shares of KPK.*

**Ekshibit E/13**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Struktur Grup (Lanjutan)**

**PT Kirana Putera Karya (KPK) (Lanjutan)**

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., No. 12 tanggal 24 Juni 2016, KPK meningkatkan modal dasar menjadi Rp 300.000.000.000 dan menerbitkan saham baru dengan nilai Rp 40.000.000.000 yang terdiri dari 40.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000. Perusahaan setuju untuk melakukan penambahan penyertaan saham KPK sebesar Rp 5.001.000.000 yang terdiri dari 5.001 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham KPK naik menjadi Rp 45.000.000.000 yang mewakili 56,25% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KPK.

DW, entitas anak Perusahaan, melakukan penambahan penyertaan saham pada KPK sebesar Rp 34.999.000.000 yang terdiri dari 34.999 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 sehingga kepemilikan penyertaan saham DW di KPK naik menjadi Rp 35.000.000.000 yang mewakili 43,75% dari jumlah modal dan disetor penuh oleh KPK.

**PT Karini Utama (KU)**

KU didirikan berdasarkan akta Notaris No. 29 tanggal 12 Juni 1993 dan perubahan berdasarkan akta Notaris No. 40 tanggal 17 Maret 1994 dan Akta Perubahan No. 40 tanggal 15 Agustus 1994, yang seluruhnya dibuat di hadapan Notaris Muljono Josohardjono, S.H., di Pangkalpinang, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17835.HT.01.01.TH.94 tanggal 5 Desember 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 April 1995, Tambahan No. 3147.

Berdasarkan akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 15 dan 16 tanggal 2 Agustus 2011, 1.400 lembar saham KU yang dimiliki oleh Wiwiek Ashnawi Sudin, pihak ketiga, diambil alih oleh Perusahaan sebanyak 1.399 lembar saham dengan harga beli Rp 21.984.285.714 dan oleh DW, entitas anak, sebanyak 1 lembar saham dengan harga beli Rp 15.714.286.

**Exhibit E/13**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. G E N E R A L (Continued)**

**b. Structure of the Group (Continued)**

**PT Kirana Putera Karya (KPK) (Continued)**

*Based on Notarial deed No. 12 by Inayati Noor Thahir, S.H., dated 24 June 2016, KPK increased the authorized shares to Rp 300,000,000,000 and issued new shares with value of Rp 40,000,000,000 which consist of 40,000 shares with par value per shares of Rp 1,000,000. The Company agreed to acquire additional investments in KPK amounting to Rp 5,001,000,000 which consists of 5,001 shares with par value per share of Rp 1,000,000 so that the ownership of shares in KPK will increase to Rp 45,000,000,000 representing 56.25% of the total issued and fully paid shares of KPK.*

*DW, a subsidiary of the Company, acquired additional investments in KPK amounting to Rp 34,999,000,000 which consists of 34,999 shares with par value per share of Rp 1,000,000 so that the ownership of shares of DW in KPK will increase to Rp 35,000,000,000 representing 43.75% of the total issued and fully paid shares of KPK.*

**PT Karini Utama (KU)**

*KU was established based on Notarial deed No. 29 dated 12 Juni 1993 and the amendment based on Notarial deed No. 40 dated 17 March 1994 and Amendment Deed No. 40 dated 15 August 1994, were made Notary in Pangkalpinang and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-17835.HT.01.01.TH.94 dated 5 December 1994 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated 7 April 1995, Supplement No. 3147.*

*Based on Notarial deed No. 15 and 16 by Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., dated 2 August 2011, 1,400 shares of KU that were owned by Wiwiek Ashnawi Sudin, a third party, were acquired by the Company totaling to 1,399 shares with purchase price of Rp 21,984,285,714 and by DW, a subsidiary, totaling 1 share with purchase price of Rp 15,714,286.*

**Ekshibit E/14**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Struktur Grup (Lanjutan)**

**PT Karini Utama (KU) (Lanjutan)**

Berdasarkan akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 17 tanggal 2 Agustus 2011, 350 lembar saham KU yang dimiliki oleh Hendy Gunawan, pihak ketiga, diambil alih oleh Perusahaan dengan harga beli Rp 5.500.000.000.

Berdasarkan akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 18 tanggal 2 Agustus 2011, 1.400 lembar saham KU yang dimiliki oleh Daniel Gunawan, pihak ketiga, diambil alih oleh Perusahaan dengan harga beli Rp 22.000.000.000.

Berdasarkan akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 19 tanggal 2 Agustus 2011, 350 lembar saham KU yang dimiliki oleh Basuki Kumala, pihak ketiga, diambil alih oleh Perusahaan dengan harga beli Rp 5.500.000.000.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 1.749.500.000 yang terdiri dari sebesar 3.499 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 500.000 dan mewakili 99,97% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KU.

**PT Kirana Borneo Tangkiling (KBT)**

KBT didirikan berdasarkan akta Notaris Pioni Naviari, S.H., No. 62 tanggal 20 Agustus 2011, Perusahaan mendirikan KBT melalui penyertaan saham sebesar Rp 297.000.000 yang terdiri dari 297 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 yang mewakili 99,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KBT.

**PT Kirana Sanggam Balangan (KSB)**

KSB didirikan berdasarkan akta Notaris Ranti Sylvia, S.H., No. 165 tanggal 22 Agustus 2011, Perusahaan mendirikan KSB melalui penyertaan saham sebesar Rp 297.000.000 yang terdiri dari 297 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 yang mewakili 99,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KSB.

**Exhibit E/14**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. G E N E R A L (Continued)**

***b. Structure of the Group (Continued)***

**PT Karini Utama (KU) (Continued)**

*Based on Notarial deed No. 17 by Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., dated 2 August 2011, 350 shares of KU that were owned by Hendy Gunawan, a third party, were acquired by the Company with purchase price of Rp 5,500,000,000.*

*Based on Notarial deed No. 18 by Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., dated 2 August 2011, 1,400 shares of KU that were owned by Daniel Gunawan, a third party, were acquired by the Company with purchase price of Rp 22,000,000,000.*

*Based on Notarial deed No. 19 by Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., dated 2 August 2011, 350 shares of KU that were owned by Basuki Kumala, a third party, were acquired by the Company with purchase price of Rp 5,500,000,000.*

*The Company owns investment amounting to Rp 1,749,500,000 which consists of 3,499 shares with par value per share of Rp 500,000 and represents 99.97% of the total issued and fully paid shares of KU.*

**PT Kirana Borneo Tangkiling (KBT)**

*KBT was established based on Notarial deed No. 62 by Pioni Naviari, S.H., dated 20 August 2011, the Company established KBT through investment in shares totaling to Rp 297,000,000, which consist of 297 shares with par value per share of Rp 1,000,000 which represents 99.00% of the total issued and fully paid shares of KBT.*

**PT Kirana Sanggam Balangan (KSB)**

*KSB was established based on Notarial deed No. 165 by Ranti Sylvia, S.H., dated 22 August 2011, the Company established KSB through investment in shares totaling to Rp 297,000,000, which consists of 297 shares with par value per share of Rp 1,000,000 which represents 99.00% of the total issued and fully paid shares of KSB.*

**Ekshibit E/15**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Struktur Grup (Lanjutan)**

**PT Kirana Sarolangun (KSR)**

KSR didirikan berdasarkan akta Notaris Suprayitno, S.H., No. 189 tanggal 28 September 2011, Perusahaan mendirikan KSR melalui penyertaan saham sebesar Rp 999.600.000 yang terdiri dari 2.499 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 400.000 yang mewakili 99,96% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KSR.

**PT Komering Agro Industri (KAI)**

KAI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 325 tanggal 29 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Ayi Ruhiat, S.H., Notaris di Bandar Lampung yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-45229. AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 23 September 2010 dan telah didaftarkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-0069205.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 23 September 2010.

Berdasarkan akta Notaris Perjanjian Jual Beli Saham No. 8 sampai No. 11 tanggal 9 Januari 2012 oleh Notaris Ayi Ruhiat, S.H., 2.624 lembar saham dengan total nilai nominal Rp 2.624.000.000 yang dimiliki oleh Hery Yanzen, 375 lembar saham dengan total nilai nominal Rp 375.000.000 yang dimiliki oleh Harisah dan 750 lembar saham dengan total nilai nominal Rp 750.000.000 yang dimiliki oleh Herlina Hakim diambil alih seluruhnya oleh Perusahaan sebanyak 3.749 lembar saham dengan harga beli Rp 5.148.600.000 dari pihak ketiga di atas serta 1 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 yang dimiliki oleh Hery Yanzen diambil alih oleh Arif Rachmat dengan harga beli Rp 1.400.000.

Perjanjian Jual Beli Saham tersebut telah disahkan oleh Pernyataan Keputusan Pemegang Saham KAI berdasarkan akta Notaris No. 7 tanggal 9 Januari 2012 oleh Notaris Ayi Ruhiat, S.H.

**PT Kirana Tebo (KT)**

KT didirikan berdasarkan akta Notaris Suprayitno, S.H., No. 208 tanggal 21 Juni 2011, Perusahaan mendirikan KT melalui penyertaan saham sebesar Rp 999.600.000 yang terdiri dari 2.499 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 10.000 yang mewakili 99,96% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh KT.

**Exhibit E/15**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. G E N E R A L (Continued)**

**b. Structure of the Group (Continued)**

**PT Kirana Sarolangun (KSR)**

KSR was established based on Notarial deed No. 189 by Suprayitno, S.H., dated 28 September 2011, the Company established KSR through investment in shares totaling to Rp 999,600,000 which consists of 2,499 shares with par value per share of Rp 400,000 which represents 99.96% of the total issued and fully paid shares of KSR.

**PT Komering Agro Industri (KAI)**

KAI was established based on Notarial deed No. 325 dated 29 December 2009 was made by Notary Ayi Ruhiat, S.H., Notary in Bandar Lampung which approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45229.AH.01.01.Tahun 2010 dated 23 September 2010 and has been registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0069205.AH.01.09.Tahun 2010 dated 23 September 2010.

Based on Notarial deed of Share Purchase Agreement No. 8 to No. 11 by Ayi Ruhiat, S.H., dated 9 January 2012, 2,624 shares with total par value of Rp 2,624,000,000 owned by Hery Yanzen, 375 shares with total par value of Rp 375,000,000 owned by Harisah and 750 shares with total par value of Rp 750,000,000 owned by Herlina Hakim were acquired by the Company totaling to 3,749 shares with purchase price of Rp 5,148,600,000 from third parties above and 1 share with par value per share of Rp 1,000,000 owned by Hery Yanzen was acquired by Arif Rachmat at purchase price of Rp 1,400,000.

The Share Purchase Agreement was approved by the Shareholders Statement of KAI based on Notarial deed by Ayi Ruhiat, S.H., No. 7 dated 9 January 2012.

**PT Kirana Tebo (KT)**

KT was established based on Notarial deed No. 208 by Suprayitno, S.H., dated 21 June 2011, the Company established KT through investment in shares totaling to Rp 999,600,000, which consists of 2,499 shares with par value per share of Rp 10,000 which represents 99.96% of total issued and fully paid shares of KT.

**Ekshibit E/16**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Struktur Grup (Lanjutan)**

**PT Putra Katingan Pratama (PKP)**

PKP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 116 tanggal 26 Oktober 1991 yang dibuat di hadapan Notaris Hobby Melyo Unan Sawang, S.H., Notaris di Palangkaraya, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1.198. HT.01.01.TH.94 tanggal 27 Januari 1994.

Berdasarkan akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 31 tanggal 25 Januari 2012, 37.799 lembar saham PKP yang dimiliki oleh PT Triputra Agro Persada, pihak berelasi, diambil alih seluruhnya oleh KTP, entitas anak, dengan harga beli Rp 67.698.009.000.

**PT Anugerah Alam Persada (AAP)**

AAP didirikan berdasarkan akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 1 Oktober 2010 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-49093.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 19 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 9 Maret 2012.

Berdasarkan akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 25 Januari 2012, 24 lembar saham AAP yang dimiliki oleh PT Triputra Agro Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP, entitas anak, dengan harga beli Rp 30.840.000 dan dengan Notaris yang sama No. 16 tanggal 25 Januari 2012, 225 lembar saham AAP yang dimiliki oleh PT Agro Multi Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP, entitas anak, dengan harga beli Rp 289.125.000.

Pada tanggal 29 Agustus 2013, berdasarkan akta Notaris Darmaharto, S.H., M.Kn., No. 11, KTP melakukan penambahan saham dari AAP sebesar Rp 39.750.000.000 yang terdiri dari 39.750 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000.

**PT Kilau Getah Kemuning (KGK)**

KGK didirikan berdasarkan akta Notaris No. 48 tanggal 28 Februari 2011, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20621.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 25 April 2011 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. AHU-0032734.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 25 April 2011.

**Exhibit E/16**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. G E N E R A L (Continued)**

**b. Structure of the Group (Continued)**

**PT Putra Katingan Pratama (PKP)**

PKP was established based on Notarial deed No. 116 dated 26 October 1991 was made by Notary Hooby Melyo Unan Sawang, S.H., Notary in Palangkaraya which approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter C2-1.198.HT.01.01.TH.94 dated 27 January 1994.

Based on Notarial deed No. 31 by Indriana, S.H., M.Kn., dated 25 January 2012, all of the 37,799 shares of PKP that were owned by PT Triputra Agro Persada, a related party, were fully acquired by KTP, a subsidiary, with purchase price of Rp 67,698,009,000.

**PT Anugerah Alam Persada (AAP)**

AAP was established based on Notarial deed of Indriana, S.H., M.Kn., No. 7 dated 1 October 2010 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-49093.AH.01.01.Tahun 2010 dated 19 October 2010 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated 9 March 2012.

Based on Notarial deed of Indriana, S.H., M.Kn., No. 17 dated 25 January 2012, 24 shares of AAP owned by PT Triputra Agro Persada, related party, were acquired by KTP, a subsidiary, with purchase price of Rp 30,840,000 and with the same Notary No. 16 dated 25 January 2012, 225 shares of AAP owned by PT Agro Multi Persada, a related party, were acquired by KTP, a subsidiary, with purchase price of Rp 289,125,000.

On 29 August 2013, based on Notarial deed of Darmaharto S.H., M.Kn., No. 11, KTP acquired additional shares in AAP totaling Rp 39,750,000,000 which consists of 39,750 shares with par value per share of Rp 1,000,000.

**PT Kilau Getah Kemuning (KGK)**

KGK was established based on Notarial deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 48 dated 28 February 2011, Notary in Jakarta which has been approved by the Minister Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-20621.AH.01.01. Tahun 2011 dated 25 April 2011 and has been registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0032734.AH.01.09. Tahun 2011 dated 25 April 2011.

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Struktur Grup (Lanjutan)**

**PT Kilau Getah Kemuning (KGK) (Lanjutan)**

Berdasarkan akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 20 tanggal 25 Januari 2012, 599 lembar saham KGK yang dimiliki oleh PT Triputra Agro Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP, entitas anak, dengan harga beli Rp 599.000.000.

**PT Tisma Perdana Mandiri (TPM)**

TPM didirikan berdasarkan akta Notaris No. 20 tanggal 23 Agustus 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Ellys Nathalina, S.H., Notaris di Palangkaraya, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25061.HT.01.01.TH.2014 tanggal 8 Oktober 2004.

Berdasarkan akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 25 Januari 2012, 9 lembar saham TPM yang dimiliki oleh PT Agro Multi Persada, pihak berelasi, diambil alih seluruhnya oleh KTP, entitas anak, dengan harga beli Rp 9.000.000 dan dengan Notaris yang sama No. 27 tanggal 25 Januari 2012, 490 lembar saham TPM yang dimiliki oleh PT Triputra Agro Persada, pihak berelasi diambil alih oleh KTP, entitas anak, dengan harga beli Rp 490.000.000.

**PT Panen Subur Abadi (PSA)**

PSA didirikan berdasarkan akta Notaris No. 5 tanggal 19 April 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Indriana, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-23611.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 10 Mei 2011.

Berdasarkan akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 25 Januari 2012, 225 lembar saham PSA yang dimiliki oleh PT Agro Multi Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP, entitas anak, dengan harga beli Rp 225.000.000 dan dengan Notaris yang sama No. 24 tanggal 25 Januari 2012, 24 lembar saham PSA yang dimiliki oleh PT Triputra Agro Persada, pihak berelasi, diambil alih oleh KTP, entitas anak, dengan harga beli Rp 24.000.000.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. G E N E R A L (Continued)**

**b. Structure of the Group (Continued)**

**PT Kilau Getah Kemuning (KGK) (Continued)**

*Based on Notarial deed of Indriana, S.H., M.Kn., No. 20 dated 25 January 2012, 599 shares of KGK owned by PT Triputra Agro Persada, a related party, were acquired by KTP, a subsidiary, with purchase price of Rp 599,000,000.*

**PT Tisma Perdana Mandiri (TPM)**

*TPM was established based on Notarial deed No. 20 dated 23 August 2004 was made by Ellys Nathalina, S.H., Notary in Palangkaraya and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. C-25061.HT.01.01.TH.2014 dated 8 October 2004.*

*Based on Notarial deed of Indriana, S.H., M.Kn., No. 28 dated 25 January 2012, 9 shares of TPM owned by PT Agro Multi Persada, a related party, were acquired by KTP, a subsidiary, with purchase price of Rp 9,000,000 and with the same Notary No. 27 dated 25 January 2012, 490 shares of TPM owned by PT Triputra Agro Persada, a related party were acquired by KTP, a subsidiary, with purchase price of Rp 490,000,000.*

**PT Panen Subur Abadi (PSA)**

*PSA was established based on Notarial deed No. 5 dated 19 April 2011 was made by Notary Indriana, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-023611.AH.01.01.Tahun 2011 dated 10 May 2011.*

*Based on Notarial deed of Indriana, S.H., M.Kn., No. 23 dated 25 January 2012, 225 shares of PSA owned by PT Agro Multi Persada, a related party, were acquired by KTP, a subsidiary, with purchase price of Rp 225,000,000 and with the same Notary No. 24 dated 25 January 2012, 24 shares of PSA owned by PT Triputra Agro Persada, related party, were acquired by KTP, a subsidiary, with purchase price of Rp 24,000,000.*

**c. Boards of Commissioners and Directors and Employees**

*The Company's members of the Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2016, 2015 and 2014 are as follows :*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan (Lanjutan)**

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	<b><u>Board of Commissioners</u></b>
<b>Dewan Komisaris</b>				<b><u>President Commissioner</u></b>
Komisaris Utama	: Toddy Mizaabianto Sugoto	Ir. Subianto	Ir. Subianto	:
Komisaris	: Arif Rachmat	Arif Rachmat	Arif Rachmat	<b><u>Commissioner</u></b>
Komisaris	: Erida Gunawan	Toddy Mizaabianto Sugoto	Toddy Mizaabianto Sugoto	<b><u>Commissioner</u></b>
Komisaris	: Syamsul Hoiri	Erida Gunawan	Erida Gunawan	<b><u>Commissioner</u></b>
<b>Dewan Direksi</b>				<b><u>Board of Directors</u></b>
Direktur Utama	: Martinus Subandi Sinarya	Martinus Subandi Sinarya	Martinus Subandi Sinarya	<b><u>President Director</u></b>
Direktur	: Johanes Candra	Johanes Candra	Johanes Candra	<b><u>Director</u></b>
Direktur	: Jenny Widjaja	Jenny Widjaja	Jenny Widjaja	<b><u>Director</u></b>
Direktur	: Daniel Tirta Kristiadi	Daniel Tirta Kristiadi	Daniel Tirta Kristiadi	<b><u>Director</u></b>

Perubahan pada tahun 2016 berdasarkan akta Notaris No. 39 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat oleh Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0066462.Tahun 2016 tanggal 25 Juli 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Grup mempunyai karyawan masing-masing berjumlah 5.147, 5.204 dan 5.491 orang (tidak diaudit).

**Kompensasi Manajemen Kunci**

Manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk direktur Perusahaan.

*The changes in 2016 based on Notarial deed No. 39 dated 29 June 2016 by Notary Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0066462.Tahun 2016 dated 25 July 2016.*

*As of 31 December 2016, 2015 and 2014, the Group has 5,147, 5,204 and 5,491 employees, respectively (unaudited).*

***Key Management Personnel Compensation***

*Key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, including the directors of the Company.*

	<b>31 Desember 2016/ 31 December 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ 31 December 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ 31 December 2014</b>	
Imbalan jangka pendek	22.933.039.337	19.456.083.293	20.349.336.872	<i>Short-term benefits</i>
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	585.616.291	1.009.503.511	1.346.469.075	<i>Retirement and other long-term benefits</i>
<b>T o t a l</b>	<b>23.518.655.628</b>	<b>20.465.586.804</b>	<b>21.695.805.947</b>	<b>T o t a l</b>

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board and Regulation No. VIII.G.7 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guidance".*

PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) (Catatan 2h) dan akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritisik tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

**Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK.

PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept, except for inventories, which are stated at the lower of cost or net realizable value (Note 2h) and certain accounts, which are prepared under other measurement bases as described in the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which is the Group's functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**Changes in Accounting Policies**

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised PSAK and ISAK that became effective on or after 1 January 2016. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

**Adopsi PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru**

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), “*Segmen Operasi*”,
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), “*Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*”,
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), “*Properti Investasi*”,
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), “*Aset Tetap*”,
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), “*Aset Tak Berwujud*”,
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), “*Kombinasi Bisnis*”,
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), “*Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan*”,
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), “*Pembayaran Berbasis Saham*” dan
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), “*Pengukuran Nilai Wajar*”.
- PSAK No. 70, “*Akuntansi untuk Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak*”.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4, “*Laporan Keuangan Tersendiri*”,
- PSAK No. 15, “*Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama*”,
- PSAK No. 24, “*Imbalan Kerja*” tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK No. 65, “*Laporan Keuangan Konsolidasian*”,
- PSAK No. 66, “*Pengaturan Bersama*”, menggantikan PSAK No. 12, “*Bagian Partisipasi dan Ventura Bersama*”,
- PSAK No. 67, “*Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain*” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi dan
- ISAK No. 30, “*Pungutan*”.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)**

***Changes in Accounting Policies (Continued)***

**Adoption of Revised PSAK and ISAK**

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with early application permitted as follows:

- PSAK No. 5 (Annual Improvement 2015), “*Operating Segments*”,
- PSAK No. 7 (Annual Improvement 2015), “*Related Party Disclosures*”,
- PSAK No. 13 (Annual Improvement 2015), “*Investment Property*”,
- PSAK No. 16 (Annual Improvement 2015), “*Property, Plant and Equipment*”,
- PSAK No. 19 (Annual Improvement 2015), “*Intangible Assets*”,
- PSAK No. 22 (Annual Improvement 2015), “*Business Combination*”,
- PSAK No. 25 (Annual Improvement 2015), “*Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*”,
- PSAK No. 53 (Annual Improvement 2015), “*Share-based Payments*”, and
- PSAK No. 68 (Annual Improvement 2015), “*Fair Value Measurement*”.
- PSAK No. 70, “*Accounting for Tax Amnesty Asset and Liabilities*”.

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK No. 4, “*Separate Financial Statements*”,
- PSAK No. 15, “*Investment in Associates and Joint Ventures*”,
- PSAK No. 24, “*Employee Benefits* about Defined Benefit Plans: Employee Contributions”,
- PSAK No. 65, “*Consolidated Financial Statements*”,
- PSAK No. 66, “*Joint Arrangements*”, replaces PSAK No. 12, “*Interests in Joint Ventures*”,
- PSAK No. 67, “*Disclosures of Interest in Other Entities* about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception and
- ISAK No. 30, “*Levies*”.

PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Adopsi PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru  
(Lanjutan)

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif yaitu:

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Tak berwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, dan
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Pengadopsian PSAK dan ISAK yang diperbarui dan PSAK baru tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Grup.

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang  
telah Diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

Adoption of Revised PSAK and ISAK (Continued)

The amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with amendments to be applied prospectively are as follows:

- PSAK No. 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- PSAK No. 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

The adoption of the revised PSAK and ISAK and new PSAK did not have a significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

Revised PSAK and New PSAK Issued but not yet  
effective

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK No. 31, "Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK No. 69, "Agriculture" and amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

**Ekshibit E/22**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

**Perubahan Kebijakan Akuntansi** (Lanjutan)

**Penundaan**

Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia memutuskan untuk menunda pemberlakuan ISAK No. 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan PPSAK No. 7, "Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraph 08 (b)", yang semula berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada dan atau setelah 1 Januari 2013. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, penundaan masih berlaku.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Grup menerapkan PSAK No. 4 (Penyesuaian 2014), "Laporan Keuangan Tersendiri". Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

**Exhibit E/22**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)

**Changes in Accounting Policies** (Continued)

**Postponement**

*Financial Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants decided to postpone the effectiveness of ISAK No. 21 "Real Estate Construction Agreement" and PPSAK No. 7 "Withdrawal of PSAK No. 44: Accounting for Real Estate Development Activities paragraph 08 (b)", which was previously effective for the period beginning on or after 1 January 2013. As of the date of these consolidated financial statements, the postponement is still in effect.*

**c. Principles of Consolidation**

*The Group implemented PSAK No. 4 (Annual Improvement 2014), "Separate Financial Statements". The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries.*

*Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:*

- power over the *investee* (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

*When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:*

- the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Group's voting rights and potential voting rights.

**Ekshibit E/23**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan Kepentingan Non-Pengendali (“KNP”), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**Exhibit E/23**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**c. Principles of Consolidation (Continued)**

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests (“NCI”), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group’s accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the Group:*

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of comprehensive income; and*
- reclassifies the parent’s share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

**Ekshibit E/24**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**d. Kombinasi Bisnis**

Grup menerapkan PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis".

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Exhibit E/24**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**c. Principles of Consolidation (Continued)**

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.*

**d. Business Combination**

*The Group implemented PSAK No. 22 (Annual Improvement 2015), "Business Combinations".*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as gain from bargain purchase in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba rugi.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**d. Business Combination (Continued)**

*Prior to recognizing the gain from bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:*

- a. identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- b. non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- c. for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- d. consideration transferred.*

*The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement". either in consolidated statements of comprehensive income or as consolidated other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

*In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

**Ekshibit E/26**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontingen, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

**Exhibit E/26**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**d. Business Combination (Continued)**

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

**Goodwill**

*Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Company and subsidiaries' share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.*

**Ekshibit E/27**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

**Goodwill (Lanjutan)**

*Goodwill* pada akuisisi entitas anak, dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Apabila nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontingen yang dapat diidentifikasi, melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akusisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap UPK, maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan, merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen intern. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

**Exhibit E/27**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

***d. Business Combination (Continued)***

**Goodwill (Continued)**

*Goodwill* on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

*Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.*

*Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the CGU or groups of CGU, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.*

*Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.*

*An impairment loss is recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income when the carrying value of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value-in-use.*

*The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.*

**Ekshibit E/28**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**d. Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

**Goodwill** (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

**1. Pengakuan**

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

**2. Klasifikasi dan Pengukuran**

**i. Aset Keuangan**

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun.

**Exhibit E/28**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**d. Business Combination** (Continued)

**Goodwill** (Continued)

*The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.*

*Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.*

**e. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments**

*The Group recognizes financial assets or financial liabilities in the consolidated statements of financial position, when and only when, the Group become party to contractual provisions of the financial instruments.*

**1. Recognition**

*At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.*

**2. Classification and Measurement**

**i. Financial Assets**

*Under PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", financial assets are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end.*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)
- e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)
2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)
- i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang plasma.

**(1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

Kategori ini meliputi aset keuangan yang “dimiliki untuk diperdagangkan” (“held-for-trading”) dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi.

Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif (*effective hedge*). Aset yang termasuk dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
- e. *Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments (Continued)*
2. *Classification and Measurement (Continued)*
- i. *Financial Assets (Continued)*
- As of 31 December 2016, 2015 and 2014, the Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and plasma receivables*
- (1) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss**
- This category includes financial assets “held-for-trading” and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held-for-trading if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy.*

*Derivatives are also categorized as held-for-trading, unless they are designated as effective hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are either held-for-trading or are expected to be realized within 12 months after the end of the reporting period. Financial assets measured at fair value through profit or loss are measured at fair value and any fair value changes are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

2. **Klasifikasi dan Pengukuran** (Lanjutan)

i. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

(1) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.

(2) **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap dan dapat ditentukan dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Secara mendasar, pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

Aset tersebut diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) dikurangi provisi bagi penurunan nilai aset. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, kategori ini mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang plasma yang dimiliki oleh Grup.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

e. **Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments** (Continued)

2. **Classification and Measurement** (Continued)

i. **Financial Assets** (Continued)

(1) **Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss** (Continued)

*As of 31 December 2016, the Group has financial assets measured at fair value through profit or loss and derivatives designated as hedging instruments.*

*As of 31 December 2015 and 2014, the Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and derivatives designated as hedging instruments.*

(2) **Loans and Receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.*

*Such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less provision for impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*As of 31 December 2016, 2015 and 2014, this category includes the Group's cash and cash equivalents, trade receivables other receivables and plasma receivables.*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

(3) Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan “dimiliki hingga jatuh tempo” (*held-to-maturity*) merupakan aset keuangan non derivative dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Grup memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi hingga jatuh tempo.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi dimiliki hingga jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Grup tidak memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

(4) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk ke dalam kategori-kategori di atas, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) yang terdiri terutama di dalam investasi strategis Grup di dalam entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi maupun entitas sepengendali. Investasi tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan ke dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

e. *Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments* (Continued)

2. *Classification and Measurement* (Continued)

i. *Financial Assets* (Continued)

(3) *Held-to-Maturity Investments*

“Held-to-maturity” financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities in which the Group’s management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of 31 December 2016, 2015 and 2014, the Group has no financial assets designated as held-to-maturity investments.

(4) *Available-for-Sale Financial Assets*

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Group’s strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate method, recognized in consolidated other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve.

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

2. **Klasifikasi dan Pengukuran** (Lanjutan)

i. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

(4) **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**  
(Lanjutan)

Perubahan nilai tukar pada investasi didenominasi di dalam mata uang asing dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada saat penjualan investasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain konsolidasian, direklasifikasi dari cadangan investasi untuk dijual pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Grup tidak memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

ii. **Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014), “*Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*”, Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dan liabilitas keuangan lainnya.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

e. **Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments** (Continued)

2. **Classification and Measurement** (Continued)

i. **Financial Assets** (Continued)

(4) **Available-for-Sale Financial Assets**  
(Continued)

*Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*On sale, the cumulative gain or loss recognized in consolidated other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*As of 31 December 2016, 2015 and 2014, the Group has no financial assets designated as available-for-sale financial assets.*

ii. **Financial Liabilities and Equity Instruments**

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014), “Financial Instrument: Recognition and Measurement”, the Group determines the classification of financial liabilities upon initial recognition. Debt and equity instruments are classified as financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.*

*Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities.*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

2. **Klasifikasi dan Pengukuran** (Lanjutan)

ii. **Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

**Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (i) dan (ii) di bawah ini terpenuhi:

i. Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:

- (a) untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
- (b) untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit

ii. Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:

- (a) non-derivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau
- (b) derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

e. **Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments** (Continued)

2. **Classification and Measurement** (Continued)

ii. **Financial Liabilities and Equity Instruments** (Continued)

**Equity Instruments**

An equity instrument is any contract that gives the right to the residual assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group will be recorded at the amounts received, after deducting direct insurance costs.

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (i) and (ii) below are met:

i. The instrument does not have a contractual liability:

- (a) to deliver cash or another financial asset to another entity; or
- (b) to exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are not profitable for issuers

ii. If the instrument will or may be settled by the issuer which has an equity instrument, an instrument that:

- (a) non-derivatives that have no contractual liabilities to the issuer to deliver a variable number of owner's equity instruments; or

- (b) derivatives that will be completed by the issuer only in exchange for some cash or another financial asset for a number of owner's equity instruments. For this purpose, the instrument does not include the issuer's equity instruments that are under contract for the future receipt or delivery of issuer's equity instruments.

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

2. **Klasifikasi dan Pengukuran** (Lanjutan)

ii. **Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

**Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen konversi sejenis yang diubah menjadi sejumlah saham biasa oleh pemegangnya, diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan materi dalam perjanjian kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis.

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan, dan tidak diperhitungkan kembali.

Instrumen ekuitas Grup meliputi modal saham.

**Liabilitas Keuangan**

(1) **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

e. **Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments** (Continued)

2. **Classification and Measurement** (Continued)

ii. **Financial Liabilities and Equity Instruments** (Continued)

**Equity Instruments** (Continued)

*Compound financial instruments, such as convertible bonds or similar instruments convertible into a number of common shares by the holder, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual agreement. On the date of issuance of a compound financial instrument, the fair value of the liability component is estimated using market interest rates applicable to similar non-convertible instruments.*

*This amount is recorded as a liability on the basis of amortized cost using the effective interest rate method until the conversion or execution on the maturity date of the instrument. The equity component is determined by deducting the liability component from the fair value of the compound financial instrument taken as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and not recomputed.*

*The Group's equity instruments include share capital.*

**Financial Liabilities**

(1) **Financial Liabilities Measured at Fair Value through Profit or Loss**

*Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held-for-trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.*

PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen  
Ekuitas (Lanjutan)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen  
Ekuitas (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada  
Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi  
(Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(2) Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. *Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments* (Continued)

2. *Classification and Measurement* (Continued)

ii. *Financial Liabilities and Equity Instruments* (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

(1) *Financial Liabilities Measured at Fair Value through Profit or Loss*  
(Continued)

Financial liabilities are classified as held-for-trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of 31 December 2016, 2015 and 2014, the Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

(2) *Other Financial Liabilities*

This category pertains to financial liabilities that are not held-for-trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

2. **Klasifikasi dan Pengukuran** (Lanjutan)

ii. **Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

**Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(2) **Liabilitas Keuangan Lain-lain**  
(Lanjutan)

Liabilitas keuangan lain-lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Grup memiliki liabilitas keuangan lain-lain berupa utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

iii. **Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melaksanakan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

e. **Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments** (Continued)

2. **Classification and Measurement** (Continued)

ii. **Financial Liabilities and Equity Instruments** (Continued)

**Financial Liabilities** (Continued)

(2) **Other Financial Liabilities** (Continued)

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. On the consolidated statements of financial position date, accrued interest is recorded separately from the principal involved in the current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized, as well as through the amortization using the effective interest rate method.

As of 31 December 2016, 2015 and 2014, the Group has other financial liabilities consisting of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and finance lease payables.

**iii. Fair Value Measurement**

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the date of measurement.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)
- e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)
2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)
- iii. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

iv. Hirarki Nilai Wajar

PSAK No. 60 (Penyesuaian 2014), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang dapat diidentifikasi

Tingkat 2: Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga)

Tingkat 3: Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
- e. *Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments* (Continued)
2. *Classification and Measurement* (Continued)
- iii. *Fair Value Measurement* (Continued)

*If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing model.*

iv. *Fair Value Hierarchy*

PSAK No. 60 (Annual Improvement 2014), “Financial Instrument: Disclosure”, requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

*Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities*

*Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (for example, derivatives prices)*

*Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs)*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)
- e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen  
Ekuitas (Lanjutan)
2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)
- v. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)
- e. *Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments* (Continued)
2. *Classification and Measurement* (Continued)
- v. *Impairment of Financial Assets*

*At each statements of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or the group of financial assets is impaired. A financial asset or the group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the financial asset is significant or not, the Group's financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas** (Lanjutan)

2. **Klasifikasi dan Pengukuran** (Lanjutan)

v. **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**  
(Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunannya nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunannya nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

vi. **Penghentian Pengakuan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

e. **Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments** (Continued)

2. **Classification and Measurement** (Continued)

v. **Impairment of Financial Assets**  
(Continued)

*The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.*

vi. **Derecognition**

*The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.*

**Ekshibit E/40**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen**  
**Ekuitas (Lanjutan)**

**2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)**

**vi. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**vii. Saling Hapus**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus (*offset*) dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi dalam penggunaannya.

Bank dan deposito berjangka dengan pembatasan penggunaannya dikelompokkan sebagai dana yang dibatasi penggunaannya.

**Exhibit E/40**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**e. Financial Assets and Liabilities and Equity**  
**Instruments (Continued)**

**2. Classification and Measurement (Continued)**

**vi. Derecognition (Continued)**

*The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.*

*In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.*

*In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.*

**vii. Offsetting**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position if, and only if, the Company has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**f. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consists of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three (3) months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans nor restricted in use.*

*Cash in bank and time deposits that are restricted in use are classified as restricted funds.*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**g. Piutang**

Piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban penyisihan penurunan nilai".

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun sesuai dengan PSAK No. 14 (Penyesuaian 2014), "Persediaan".

Nilai realisasi neto (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-dalam-proses.

**i. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**j. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", Grup mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dan laporan keuangan.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**g. Receivables**

*Trade receivables and other receivables are financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.*

*Trade receivables and other receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost. In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for allowance for impairment".*

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is determined based on a review of the physical state of inventories at the end of the year under PSAK No. 14 (Annual Improvement 2014), "Inventories".*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.*

**i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the useful life of each of the relevant costs and amortized using the straight-line method.*

**j. Transactions with Related Parties**

*Under PSAK No. 7 (Annual Improvement 2015), "Related Party Disclosures", the Group discloses related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments and financial statements.*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**j. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**  
(Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**j. Transactions with Related Parties (Continued)**

*Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows:*

*(a) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:*

- i. has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.*

*(b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*

*i. the entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries and entities associated with the next subsidiaries of another entity);*

*ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);*

*iii. both entities are joint ventures of the same third party;*

*iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

*v. the entity is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;*

*vi. entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph (a);*

*vii. person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity).*

PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

j. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi  
(Lanjutan)

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

k. S e w a

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Penyesuaian 2014), "Sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan asset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "Utang sewa pembiayaan".

Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Transactions with Related Parties (Continued)

*Close family members of an individual are those family members who may be expected to influence or be influenced by, that individual in their dealings with the entity.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.*

k. L e a s e

*The Group applied PSAK No. 30 (Annual Improvement 2014), "Leases". Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to consolidated statements of profit or loss on a straight-line method over the term of the lease.*

*The Group leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the remaining balance of the liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "Finance lease payables".*

*The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**i. Tanaman Perkebunan**

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya-biaya yang terjadi sejak saat penanaman sampai saat tanaman siap untuk menghasilkan secara komersial yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan dan beban tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tanaman.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi biaya perolehan tersebut akan di reklassifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan estimasi masa manfaat ekonomis selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Tanaman karet dinyatakan menghasilkan apabila telah berumur lima tahun. Tanaman sawit dinyatakan menghasilkan apabila telah berumur empat tahun.

**m. Pembibitan**

Pembibitan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi beban langsung yang terjadi, harga pembelian bibit dan pemeliharaanya. Akumulasi beban ini akan dipindahkan ke akun "*Tanaman belum menghasilkan*" pada saat bibit tanaman siap ditanam.

Periode lamanya proses pembibitan adalah 6 bulan.

**n. Piutang Plasma**

Piutang plasma merupakan uang muka kepada petani plasma atas dana talangan atas beban-beban yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Perusahaan. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Mekanisme penagihan kembali ke petani plasma atas beban-beban yang dikeluarkan melalui pembagian hasil dari keuntungan plasma.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**i. Plantations**

*Immature plantations are stated at cost which includes expenses incurred since the time of planting until the crop is ready to produce commercially which includes land preparation, planting, fertilizing and maintenance and other indirect costs allocated based on the span of the plantation in hectares.*

*When the plantations reach maturity, the accumulated cost will be reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations begins in the year the plant produces over the estimated useful life of 20 years using the straight-line method. Rubber plantations are considered mature when the plant reaches five years old. Palm plantations are considered mature when they reach four years old.*

**m. Nurseries**

*Nurseries are stated at cost which includes direct cost incurred, purchase price of seeds and maintenance. The accumulated costs will be transferred to "Immature plantations" account at the time the nurseries are ready to be planted.*

*The period of nurseries process is 6 months.*

**n. Plasma Receivables**

*Plasma receivables represent the advances to plasma farmers on topping up the costs incurred for plasma plantation development which was temporarily self-funded by the Company. These costs should be reimbursed by the plasma farmers.*

*Plasma receivables are classified as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement".*

*Billing mechanism to plasma farmers over the costs expended through the result of the plasma advantage.*

PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

a. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap". Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Tahun/Years	
Bangunan dan rumah	10 - 20
Mesin dan peralatan	8 - 10
Instalasi	8
Kendaraan	4 - 8
Inventaris kantor	4 - 8

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Aset dalam pembangunan meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan beban pembangunan, beban pegawai langsung, beban tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan beban-beban pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap dipergunakan.

Beban-beban setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode keuangan ketika beban-beban tersebut terjadi; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dan yang meningkatkan masa manfaat aset tetap dikapitalisasi ke akun aset yang bersangkutan.

PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

a. Property, Plant and Equipment

The Group implemented PSAK No. 16 (Annual Improvement 2015), "Property Plant and Equipment". The Group has chosen the cost model as the accounting policy for the measurement of its property, plant and equipment. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Bangunan dan rumah	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	Machineries and equipments
Instalasi	Installations
Kendaraan	Vehicles
Inventaris kantor	Office furnitures

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.

Assets under construction consist of buildings and other infrastructure, which are stated at cost based on development costs, direct labor costs, indirect costs incurred in the development and borrowing costs used to finance the asset over the development period. The accumulated costs of assets under construction will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account and the capitalization of borrowing costs is ceased when the construction is completed and the assets are ready for their intended use.

Subsequent expenses are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized.

Repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred; significant renewals and betterments that will prolong the useful lives of the related assets are capitalized.

**Ekshibit E/46**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**o. Aset Tetap** (Lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Grup telah menerapkan ISAK No. 25, “*Hak atas Tanah*” yang menyatakan bahwa biaya yang terkait dengan perolehan tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah.

Beban legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian beban akuisisi tanah, beban-beban tersebut tidak didepresiasi. Beban terkait dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan langsung dicatat terhadap jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset tersebut lebih besar dibandingkan dengan jumlah terpulihkan yang diestimasi (Catatan 2p).

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), “*Penurunan Nilai Aset*”. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**Exhibit E/46**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**o. Property, Plant and Equipment** (Continued)

*Land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the renewal of land rights are deferred and amortized over the term of the land rights or the useful lives of the land, whichever is shorter.*

*The Group has adopted ISAK No. 25, “Land Rights” which requires that costs associated with the acquisition of land to be recognized as part of the cost of the land.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.*

*Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount if the asset’s carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2p).*

*An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income current years.*

**p. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group adopted PSAK No. 48 (Revised 2014), “Impairment of Assets”. At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available-for-use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset’s recoverable amount.*

**Ekshibit E/47**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**Exhibit E/47**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**p. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)**

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value of the asset or Cash-Generating Unit's (CGU) fair value less costs of disposal and its value-in-use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses on continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment losses".

In assessing the value-in-use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses on continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)**

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**q. Beban Pinjaman**

Grup menerapkan PSAK No. 26 (Penyesuaian 2014), "Biaya Pinjaman". Beban bunga dan beban pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk beban pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari beban pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang beban pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Beban pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Beban pinjaman terdiri dari beban bunga, beban lain dan kerugian selisih kurs, sejauh mereka dianggap sebagai penyesuaian atas beban bunga yang ditanggung Grup sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**p. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)**

*In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**q. Borrowing Cost**

*The Group adopted PSAK No. 26 (Annual Improvement 2014), "Borrowing Costs". Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.*

*For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.*

*Borrowing costs other than explained above are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests, other financing charges and foreign exchange loss, to the extent that they are regarded as an adjustment to interest cost, that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*Capitalization of borrowing costs ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use is substantially completed.*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**r. Imbalan Kerja**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Pada tahun 2014, Grup sudah mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Program Manfaat Pasti**

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang") dan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan kerja" yang berlaku di Indonesia.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban imbalan pasti terdiri dari:

- Beban jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian:

- Beban jasa kini
- Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian
- Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto

Beban jasa lalu diakui pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain konsolidasian, terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**r. Employee Benefits**

*Effective 1 January 2015, the Group applied PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". In 2014, the Group already recognized actuarial gains and losses in consolidated other comprehensive income.*

**Defined Benefit Plan**

*The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law") and PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee benefits" prevailing in Indonesia.*

*Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method. The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at the consolidated statements of financial position date.*

*Defined benefit cost comprises the following:*

- Service cost
- Net interest on the net defined benefit liability or asset
- Remeasurements of the net defined benefit liability or asset

*Costs recognized in the consolidated statements of profit or loss:*

- Current service cost
- Past service costs and gains or losses on settlement
- Net interest on the net defined benefit liability

*Past service costs are recognized when the plan amendment or curtailment occurs.*

*Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by the discount rate based on government bond interest rates.*

*Remeasurements of the net defined benefit liability to be recognized in the consolidated other comprehensive income, comprises of:*

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability and
- Any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability.

PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

r. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Grup mengakui laba atau rugi dari kurtailmen atas program pensiun manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang mengikuti program pensiun atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program pensiun manfaat pasti dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan aktif pada masa depan tidak lagi memenuhi ketentuan dari program pensiun atau akan memenuhi ketentuan untuk manfaat yang lebih rendah). Laba atau rugi dari kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset dana pensiun, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuaria dan beban jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Hak karyawan terhadap cuti tahunan diakui ketika Grup mengakrual hak tersebut pada karyawan. Cadangan dibuat bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil jasa yang diberikan kepada karyawan pada tiap akhir periode pelaporan.

Ketidakhadiran yang dikompensasi secara non-kumulatif seperti cuti sakit maupun cuti melahirkan tidak diakui sampai cuti tersebut terjadi.

Manfaat Pemutusan Kontrak Kerja

Manfaat Pemutusan Kontrak Kerja terjadi ketika Grup berkomitmen melakukan pemutusan kontrak kerja yaitu jika, dan hanya jika Grup memiliki rencana formal terinci untuk melakukan pemutusan kontrak kerja dan secara realistik kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Dalam hal terdapat penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, maka imbalan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Manfaat tersebut dengan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan, didiskontokan terhadap nilai kininya.

PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

r. *Employee Benefits* (Continued)

Defined Benefit Plan (Continued)

*The Group recognizes gains or losses on the curtailment of a defined benefit pension plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make material reductions to the number of employees taking retirement plan or if there are changes to the provisions of defined benefit pension plans in which material part of the services rendered by active employees in the future no longer comply with the provisions of the pension plan or will qualify only for lower benefits). The gain or loss on curtailment comprises changes in fair value of plan assets, changes in the present value of defined benefit obligation and actuarial gains or losses and past service cost not yet recognized.*

Short-term Employee Benefits

*Employee entitlements to annual leave are recognized when Group accrue the said entitlement to the employees. A provision is made for the estimated liability for leave as a result of services rendered by employees as at the end of each reporting period.*

*Non-accumulating compensated absences such as sick leave and maternity leave are not recognized until the time of leave.*

Termination Benefits

*Termination benefits are recognized when the Group is demonstrably committed to a termination, and when the Group has a detailed formal plan to terminate the employment of current employees without possibility of withdrawal. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting period are discounted to their present value.*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**s. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor**

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada *premium*, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun “*Tambahan modal disetor*” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Beban langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti beban *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun “*Tambahan modal disetor*” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham *treasury* dan disajikan di dalam cadangan saham *treasury*. Apabila saham *treasury* dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

**t. Dividen**

Dividen diakui pada saat terhutang secara hukum. Dalam kasus dividen kepada pemegang saham ekuitas, ini adalah ketika dinyatakan oleh direksi. Dalam kasus dividen final, ini adalah ketika disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**s. Share Capital and Additional Paid-In-Capital**

*Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.*

*When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the “Additional paid-in capital” account in the consolidated statements of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.*

*Direct expense incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are charged to the “Additional paid-in capital” account in the consolidated statements of financial position.*

*Where the Company’s equity shares are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company’s equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.*

**t. Dividends**

*Dividends are recognized when legally owed. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividend, this is when approved by shareholders at the General Meeting of Shareholders.*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai sesuai dengan PSAK No. 23 (Penyesuaian 2014), "Pendapatan".

Kriteria pengakuan berikut khusus juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Group diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimannya.
- Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.
- Pendapatan lainnya diakui ketika terdapat manfaat ekonomi insidental, berbeda dengan operasi bisnis biasanya, pendapatan tersebut akan diperoleh Grup dan dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**v. Pajak Penghasilan**

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "*Pajak Penghasilan*". Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Grup sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain konsolidasian atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**u. Revenue and Expenses Recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that future economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Tax under PSAK No. 23 (Annual Improvement 2014), "Revenue".*

*The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:*

- *Revenue from sales arising from physical delivery of the Group products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.*
- *Interest income is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.*
- *Other income is recognized when there is an incidental economic benefits, other than usual business operations, that will flow to the Group and that can be measured reliably.*

*Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).*

**v. Income Tax**

*The Group applied the PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Corporate income tax is determined on a per legal entity basis.*

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized in consolidated other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**v. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Kini**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada Otoritas Perpajakan.

**Pajak Tangguhan**

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi. Penyisihan dan atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**v. Income Tax (Continued)**

**Current Income Tax**

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the financial reporting date, in countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates positions reported in the Annual Income Tax Return with respect to situations in which applicable tax rules require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amounts expected to be paid to the Taxation Authority.*

**Deferred Tax**

*Deferred income tax is recognized on all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated statements of financial position. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable income or loss.*

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and is expected to apply when the related deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. Allowance and/or readjustment of all temporary differences during the period are recognized as income or expense and included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the current years.*

*Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of reporting period date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of the deferred tax assets.*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**v. Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

**Pajak Tangguhan** (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh Otoritas Perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

**w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Penyesuaian 2014), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Grup telah memilih untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan mata uang Rupiah walaupun sebagian besar transaksi Grup menggunakan mata uang asing yaitu US Dollar.

**(i) Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian**

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan bagi entitas dalam Grup, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Indonesia Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

**(ii) Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**v. Income Tax** (Continued)

**Deferred Tax** (Continued)

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same Taxation Authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

**w. Foreign Currency Transactions and Balances**

*The Group implemented PSAK No. 10 (Annual Improvement 2014), "Transaction in Foreign Currencies". The Group has chosen to present the consolidated financial statements using the currency Rupiah although most transactions The Group uses foreign currency is US Dollar.*

**(i) Functional and Presentation Currency**

*Items included in the financial statements of each of the entity in the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.*

**(ii) Transactions and Balances**

*Transaction involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transaction are made.*

*Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rates at the end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by the Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

w. **Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**  
(Lanjutan)

(ii) **Transaksi dan Saldo** (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan intrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain konsolidasian. Ketika investasi bersih yang dilindungi nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian dialihkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Keuntungan dan kerugian bersih lainnya nilai tukar mata uang asing disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sebagai “*pendapatan dan beban operasi lainnya*”.

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersedia untuk dijual yang didenominasi di dalam mata uang asing dianalisis antara selisih translasi yang timbul dari perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi aset dan perubahan lainnya di dalam nilai tercatat aset. Selisih translasi terkait dengan perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perubahan nilai tercatat diakui di dalam pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

w. **Foreign Currency Transactions and Balances**  
(Continued)

(ii) **Transactions and Balances** (Continued)

*Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flows hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in consolidated other comprehensive income. When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the consolidated other comprehensive income is transferred to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of the gain or loss on disposal.*

*Net foreign exchange gains and losses are presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income within “other operating income and expenses”.*

*Changes in the fair value of available-for-sale financial assets denominated in foreign currency are analyzed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the assets and other changes in the carrying amount of the assets. Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and other changes in carrying amount are recognized in consolidated other comprehensive income.*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

w. **Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**  
(Lanjutan)

(ii) **Transaksi dan Saldo (Lanjutan)**

Selisih translasi aset dan liabilitas keuangan non moneter yang dinilai pada nilai wajar, dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar (misalnya selisih translasi aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih translasi aset keuangan tersedia untuk dijual, diakui di dalam pendapatan komprehensif lain konsolidasian) dalam hal selisih nilai tukar asing yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain konsolidasian direklasifikasi ke dalam laba rugi dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 nilai tukar yang digunakan Grup masing-masing adalah Rp 13.436, Rp 13.795 dan Rp 12.440 per US\$ 1.

x. **Laba per Saham**

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Penyesuaian 2014), "Laba Per Saham". Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

w. **Foreign Currency Transactions and Balances**  
(Continued)

(ii) **Transactions and Balances (Continued)**

*Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss (e.g. translation differences on financial assets at fair value through profit or loss are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of the fair value gain or loss and translation differences on available-for-sale financial assets are recognized in consolidated other comprehensive income) except on impairment, in which case foreign currency differences that have been recognized in consolidated other comprehensive income are reclassified to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*As of 31 December 2016, 2015 and 2014 the exchange rates used were Rp 13,436, Rp 13,795 and Rp 12,440 per US\$ 1, respectively.*

x. **Earnings per share**

*The Group applied the PSAK No. 56 (Annual Improvement 2014), "Earning Per Share". Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**y. Informasi Segmen**

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), “*Segmen Operasi*”. Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**z. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan sesuai dengan PSAK No. 57 (Penyesuaian 2014), “*Provisi, Liabilitas Kontingenji dan Aset Kontingenji*”.

Provisi direview pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban finansial.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**y. Segment Information**

The Group adopted PSAK No. 5 (Annual Improvement 2015), “*Operating Segments*”. Segments are distinguishable components of the Group which are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which have risks and rewards that are different from other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a reasonable basis for that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as part of the consolidation process.

**z. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses in accordance with PSAK No. 57 (Annual Improvement 2014), “*Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*”.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance expense.

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**aa. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar sesuai dengan PSAK No. 57 (Penyesuaian 2014), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

**ab. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material sesuai dengan PSAK No. 8 (Penyesuaian 2014), "Peristiwa setelah Periode Pelaporan".

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**aa. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.*

*Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable in accordance with PSAK No. 57 (Annual Improvement 2014), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".*

**ab. Events After the Reporting Period**

*Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.*

*Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material in accordance with PSAK No. 8 (Annual Improvement 2014), "Events After the Reporting Period".*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period.*

*Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Pertimbangan (Lanjutan)**

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan Pajak Penghasilan Badan.

**Penentuan Mata Uang Fungsional**

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

**Estimasi dan Asumsi**

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

***Judgments (Continued)***

**Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.*

**Income Tax**

*Significant judgment is involved in determining the provision for Corporate Income Tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected Corporate Income Tax based on estimates of whether additional Corporate Income Tax will be due.*

**Determination of Functional Currency**

*The Group measures foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currency of the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.*

**Estimates and Assumptions**

*The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.*

**Ekshibit E/60**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Grup menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dikutip, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Jumlah nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup sebesar Rp 989.005.360.328 dan Rp 2.598.364.258.988 pada tanggal 31 Desember 2016, Rp 892.487.531.386 dan Rp 1.820.874.030.688 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 941.400.182.844 dan Rp 1.973.096.393.389 pada tanggal 31 Desember 2014. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 36.

**Masa Manfaat Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 821.299.075.742, Rp 867.264.076.352 dan Rp 886.295.837.614. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**Masa manfaat Tanaman Menghasilkan**

Biaya perolehan tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat tanaman menghasilkan selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

**Exhibit E/60**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

***Estimates and Assumptions (Continued)***

**Fair Value of Financial Instruments**

*The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realized immediately.*

*Total fair value of the Group's financial assets and liabilities amounted to Rp 989,005,360,328 and Rp 2,598,364,258,988 as of 31 December 2016, Rp 892,487,531,386 and Rp 1,820,874,030,688 as of 31 December 2015 and Rp 941,400,182,844 and Rp 1,973,096,393,389 as of 31 December 2014, respectively. Further details are disclosed in Note 36.*

**Useful Lives of Property, Plant and Equipment**

*The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant, and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these property, plant and equipment and therefore future depreciation charges could be revised.*

*The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 31 December 2016, 2015 and 2014 were Rp 821,299,075,742, Rp 867,264,076,352 and Rp 886,295,837,614, respectively. Further details are disclosed in Note 13.*

**Useful Lives of Mature Plantations**

*The costs of mature plantations are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of mature plantations to be 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**Masa manfaat Tanaman Menghasilkan (Lanjutan)**

Nilai tercatat atas tanaman menghasilkan Grup pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 168.328.070.005, Rp 162.315.231.224 dan Rp 109.430.098.485. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 11a.

**Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

Tidak terdapat penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 672.013.298.136, Rp 640.994.487.353 dan Rp 616.197.381.734. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**Penyisihan Persediaan Usang**

Grup menetapkan penyisihan persediaan setiap kali nilai realisasi neto dari persediaan menjadi lebih rendah dari biaya perolehan akibat kerusakan, kondisi fisik menurun, keusangan, perubahan tingkat harga atau penyebab lainnya. Akun penyisihan ditinjau untuk mencerminkan penilaian yang akurat dalam catatan keuangan.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

***Estimates and Assumptions (Continued)***

**Useful Lives of Mature Plantations (Continued)**

*The net carrying amount of the Group's mature plantations as of 31 December 2016, 2015 and 2014 amounted to Rp 168,328,070,005, Rp 162,315,231,224 and Rp 109,430,098,485, respectively. Further details are disclosed in Note 11a.*

**Allowance for Impairment of Trade Receivables**

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.*

*There were no allowance for impairment of trade receivables as of 31 December 2016, 2015 and 2014. The carrying amount of the Group's trade receivables as of 31 December 2016, 2015 and 2014 were Rp 672,013,298,136, Rp 640,994,487,353 and Rp 616,197,381,734, respectively. Further details are presented in Note 5.*

**Allowance for Inventory Obsolescence**

*The Group provides allowance for inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes. The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records.*

**Ekshibit E/62**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**Penyisihan Persediaan Usang (Lanjutan)**

Nilai tercatat persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 1.120.721.992.345, Rp 562.691.894.743 dan Rp 676.078.699.688. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 7.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

**Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dimanfaatkan. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan kemungkinan tingkat laba fiskal pada masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup diakui pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 231.441.560.792, Rp 155.597.450.220 dan Rp 136.534.356.548. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21e.

**Pensiun dan Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**Exhibit E/62**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

***Estimates and Assumptions (Continued)***

**Allowance for Inventory Obsolescence (Continued)**

*The carrying amount of the Group's inventories as of 31 December 2016, 2015 and 2014 amounted to Rp 1,120,721,992,345, Rp 562,691,894,743 and Rp 676,078,699,688, respectively. Further details are disclosed in Note 7.*

*The management believes that there is no allowance for inventory obsolescence to be recognized as of 31 December 2016, 2015 and 2014.*

**Deferred Tax Assets**

*Deferred tax assets are recognized on temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies. The carrying value of recognized deferred tax assets of the Group as of 31 December 2016, 2015 and 2014 amounted to Rp 231,441,560,792, Rp 155,597,450,220 and Rp 136,534,356,548, respectively. Further details are disclosed in Note 21e.*

**Pension and Employee Benefits**

*The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when they occur.*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**Pensiun dan Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 120,918,641,439, Rp 101,614,662,213 dan Rp 103,667,838,196. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

**Penurunan Nilai dari Aset Non-Finansial**

Grup menilai apakah ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan untuk semua kecuali *goodwill* pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan kecuali *goodwill* diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali sementara *goodwill* diperlukan untuk diuji, secara tahunan, apakah *goodwill* telah mengalami penurunan nilai. Ini memerlukan estimasi nilai dalam penggunaan Unit Penghasil Kas. Memperkirakan nilai pakai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari Unit Penghasil Kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Dalam kasus estimasi pakai tidak bisa digunakan, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

**Alokasi Harga Pembelian dalam Kombinasi Bisnis**

Grup mengklasifikasikan atau menentukan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas diasumsikan sebagai kebutuhan untuk menerapkan PSAK lainnya. Grup membuat klasifikasi atau golongan berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, operasi atau kebijakan akuntansi dan kondisi terkait lainnya pada saat tanggal terjadinya akuisisi. Grup juga mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas diasumsikan pada nilai wajar saat pada tanggal akuisisi. Metode pembelian juga mengharuskan Grup untuk menggunakan estimasi akuntansi yang luas dan penilaian untuk mengalokasikan biaya perolehan ke nilai pasar wajar dari aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingensi pada tanggal akuisisi. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 1b.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimates and Assumptions (Continued)**

**Pension and Employee Benefits (Continued)**

*The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2016, 2015 and 2014 were Rp 120,918,641,439, Rp 101,614,662,213 and Rp 103,667,838,196, respectively. Further details are disclosed in Note 22.*

**Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses whether there are any indications of impairment for all non-financial assets except goodwill at each reporting date. Non-financial assets except goodwill are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable while goodwill is required to be tested, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. This requires an estimation of the value-in-use of the Cash-Generating Units. Estimating the value-in-use requires the Group to make an estimate of the expected future cash flows from the Cash-Generating Units and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. In cases where the value-in-use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost of disposal.*

*The management believes that there is no impairment of non-financial assets that should be recognized as of 31 December 2016, 2015 and 2014.*

**Purchase Price Allocation in Business Combination**

*The Group classified or designated the identifiable assets acquired and liabilities assumed as necessary to apply other PSAKs subsequently. The Group made those classifications or designations on the basis of the contractual terms, economic conditions, its operating or accounting policies and other pertinent conditions as they exist at the acquisition date. The Group also measured the identifiable assets acquired and the liabilities assumed at their acquisition date fair values. Purchase method also requires the Group to use extensive accounting estimates and judgements to allocate the purchase price to the fair market value of the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities at acquisition date. Further details are disclosed in Note 1b.*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
<b>K a s</b>				
Dalam Rupiah	<u>13.630.504.918</u>	<u>7.261.066.409</u>	<u>2.755.734.111</u>	<i>Cash on hand In Rupiah</i>
<b>B a n k</b>				
Dalam Rupiah				<i>Cash in banks In Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46.417.613.144	28.781.354.067	36.977.482.572	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.580.233.003	26.594.391.410	34.216.480.148	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.629.029.486	13.797.144.295	14.227.504.576	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	11.687.841.299	33.443.146.656	38.443.025.669	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia	608.852.981	198.780.144	2.280.755.858	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia</i>
Standard Chartered Bank	367.833.480	1.043.442.724	2.149.746.537	<i>Standard Chartered Bank</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	321.852.326	1.080.345.793	1.837.100.389	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	80.881.397	447.938.724	773.581.966	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	73.682.433	-	-	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	18.135.359	18.239.586	6.018.049.214	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	1.430.723	16.649.870	20.778.270	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	457.259.954	4.474.157.191	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	-	102.834.201	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
<b>Dalam Dolar AS</b>				<i>In US Dollar</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 4.408.345,58 pada tahun 2016, US\$ 302.406,75 pada tahun 2015 dan US\$ 4.014.710,73 pada tahun 2014)	59.230.531.212	4.171.701.116	49.943.001.482	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 4,408,345.58 in 2016, US\$ 302,406.75 in 2015 and US\$ 4,014,710.73 in 2014)</i>
Standard Chartered Bank (US\$ 2.205.851,73 pada tahun 2016, US\$ 1.142.302,62 pada tahun 2015 dan US\$ 689.282,20 pada tahun 2014)	29.637.823.845	15.758.064.643	8.574.670.569	<i>Standard Chartered Bank (US\$ 2,205,851.73 in 2016, US\$ 1,142,302.62 in 2015 and US\$ 689,282.20 in 2014)</i>
PT Bank Permata Tbk (US\$ 1.403.515,89 pada tahun 2016, US\$ 3.997.935,20 pada tahun 2015 dan US\$ 5.331.620,19 pada tahun 2014)	18.857.639.498	55.151.516.084	66.325.355.164	<i>PT Bank Permata Tbk (US\$ 1,403,515.89 in 2016, US\$ 3,997,935.20 in 2015 and US\$ 5,331,620.19 in 2014)</i>
Dipindahkan	214.513.380.186	180.959.975.066	266.364.523.806	<i>Carried forward</i>

**Ekshibit E/65**

**Exhibit E/65**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
<b>B a n k (Lanjutan)</b>				<i>Cash in banks (Continued)</i>
<b>Dalam Dolar AS (Lanjutan)</b>				<i>In US Dollar (Continued)</i>
Pindahan	214.513.380.186	180.959.975.066	266.364.523.806	<i>Brought forward</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$ 1.289.567,31 pada tahun 2016, US\$ 39.299,41 pada tahun 2015 dan US\$ 250.133,82 pada tahun 2014)	17.326.626.377	542.135.361	3.111.664.721	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$ 1,289,567.31 in 2016, US\$ 39,299.41 in 2015 and US\$ 250,133.82 in 2014)</i>
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 1.184.186,70 pada tahun 2016, nihil pada tahun 2015 dan nihil pada tahun 2014)	15.910.732.501	-	-	<i>PT Bank DBS Indonesia (US\$ 1,184,186.70 in 2016, nil in 2015 and nil in 2014)</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (US\$ 883.061,61 pada tahun 2016, US\$ 1.646.328,14 pada tahun 2015 dan US\$ 168.247,13 pada tahun 2014)	11.864.815.762	22.711.096.635	2.092.994.295	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (US\$ 883,061.61 in 2016, US\$ 1,646,328.14 in 2015 and US\$ 168,247.13 in 2014)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 811.509,08 pada tahun 2016, US\$ 809.645,91 pada tahun 2015 dan US\$ 1.808.456,08 pada tahun 2014)	10.903.435.998	11.169.065.328	22.497.193.634	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 811,509.08 in 2016, US\$ 809,645.91 in 2015 and US\$ 1,808,456.08 in 2014)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 20.141,09 pada tahun 2016, US\$ 59.034,96 pada tahun 2015 dan US\$ 80.945,83 pada tahun 2014)	270.615.686	814.387.273	1.006.966.126	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 20,141.09 in 2016, US\$ 59,034.96 in 2015 and US\$ 80,945.83 in 2014 )</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Nihil pada tahun 2016, US\$ 310.340,80 pada tahun 2015 dan US\$ 15.980,97 pada tahun 2014)	-	4.281.151.336	198.803.267	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (Nil in 2016, US\$ 310,340.80 in 2015 and US\$ 15,980.97 in 2014)</i>
<b>Sub-total</b>	<b>270.789.606.510</b>	<b>220.477.810.999</b>	<b>295.272.145.849</b>	<i>Sub-total</i>
<b>Deposito berjangka Dalam Rupiah</b>				<i>Time deposits In Rupiah</i>
PT Bank Victoria International Tbk	-	7.504.043.836	25.013.922.056	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
Dipindahkan	-	7.504.043.836	25.013.922.056	<i>Carried forward</i>

**Ekshibit E/66**

**Exhibit E/66**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
<b>Deposito berjangka (Lanjutan)</b>				<b>Time deposits (Continued)</b>
<b>Dalam Dolar AS</b>				<b>In US Dollar</b>
Pindahan	-	7.504.043.836	25.013.922.056	<b>Brought forward</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 1.007.699,34 pada tahun 2016, US\$ 1.003.666,33 pada tahun 2015 dan nihil pada tahun 2014)	13.539.448.334	13.845.577.022	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 1,007,699.34 in 2016, US\$ 1,003,666.33 in 2015 and nil in 2014)
<b>Sub-total</b>	<b>13.539.448.334</b>	<b>21.349.620.858</b>	<b>25.013.922.056</b>	<b>Sub-total</b>
<b>T o t a l</b>	<b>297.959.559.762</b>	<b>249.088.498.266</b>	<b>323.041.802.016</b>	<b>T o t a l</b>

Grup tidak mempunyai saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

*The Group do not have cash and cash equivalent balanced held by related parties as of 31 December 2016, 2015 and 2014.*

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

*The annual interest rates on time deposits are as follows:*

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>	
<b>Dalam Rupiah</b>	-	8,5% - 10,5%	9,0% - 10,75%	<i>In Rupiah</i>
<b>Dalam Dolar AS</b>	0,50%	0,50%	-	<i>In US Dollar</i>

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
<b>Pihak ketiga</b>				<i>Third parties</i>
<b>Dalam Dolar AS</b>				<i>In US Dollar</i>
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd. (US\$ 33.864.985,93 pada tahun 2016, US\$ 31.658.768,01 pada tahun 2015 dan US\$ 32.978.441,04 pada tahun 2014)	455.009.950.955	436.732.704.698	410.251.806.538	Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd. (US\$ 33,864,985.93 in 2016, US\$ 31,658,768.01 in 2015 and US\$ 32,978,441.04 in 2014)
The Yokohama Rubber Co., Ltd. (US\$ 4.521.515,88 pada tahun 2016, US\$ 2.565.785,60 pada tahun 2015 dan US\$ 2.102.118,06 pada tahun 2014)	60.751.087.364	35.395.012.352	26.150.348.666	The Yokohama Rubber Co., Ltd. (US\$ 4,521,515.88 in 2016, US\$ 2,565,785.60 in 2015 and US\$ 2,102,118.06 in 2014)
Societe Des Matieres Premieres Tropicales Pte. Ltd. (Michellin) (US\$ 3.491.567,40 pada tahun 2016, US\$ 5.318.455,44 pada tahun 2015 dan US\$ 3.027.325,06 pada tahun 2014)	46.912.699.586	73.368.092.795	37.659.923.746	Societe Des Matieres Premieres Tropicales Pte. Ltd. (Michellin) (US\$ 3,491,567.40 in 2016, US\$ 5,318,455.44 in 2015 and US\$ 3,027,325.06 in 2014)
Dipindahkan	562.673.737.905	545.495.809.845	474.062.078.950	<i>Carried forward</i>

**Ekshibit E/67**

**Exhibit E/67**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Pihak ketiga (Lanjutan) Dalam Dolar AS (Lanjutan) Pindahan	562.673.737.905	545.495.809.845	474.062.078.950	<i>Third parties (Continued) In US Dollar (Continued) Brought forward</i>
Kumho Tire (Tianjin) Co.Inc. (US\$ 1.661.506,55 pada tahun 2016, US\$ 565.383,17 pada tahun 2015 dan US\$ 1.139.094,43 pada tahun 2014)	22.324.002.006	7.799.460.830	14.170.334.709	<i>Kumho Tire (Tianjin) Co.Inc. (US\$ 1,661,506.55 in 2016, US\$ 565,383.17 in 2015 and US\$ 1,139,094.43 in 2014)</i>
Bridgestone Singapore Pte. Ltd. (US\$ 1.616.677,27 pada tahun 2016, US\$ 812.425,95 pada tahun 2015 dan US\$ 3.623.532,75 pada tahun 2014)	21.721.675.800	11.207.415.980	45.076.747.410	<i>Bridgestone Singapore Pte. Ltd. (US\$ 1,616,677.27 in 2016, US\$ 812,425.95 in 2015 and US\$ 3,623,532.75 in 2014)</i>
Hankook Tire Co, Ltd. (US\$ 1.247.523,18 pada tahun 2016, US\$ 1.693.815,18 pada tahun 2015 dan US\$ 1.167.582,53 pada tahun 2014)	16.761.721.446	23.366.180.408	14.524.726.673	<i>Hankook Tire Co, Ltd. (US\$ 1,247,523.18 in 2016, US\$ 1,693,815.18 in 2015 and US\$ 1,167,582.53 in 2014)</i>
Nexen Tire Corporation (US\$ 1.025.064,28 pada tahun 2016, US\$ 1.068.269,08 pada tahun 2015 dan nihil pada tahun 2014)	13.772.763.666	14.736.771.959	-	<i>Nexen Tire Corporation (US\$ 1,025,064.28 in 2016, US\$ 1,068,269.08 in 2015 and nil in 2014)</i>
Fate Saic B Encalada (US\$ 582.717,24 pada tahun 2016, US\$ 225.021,89 pada tahun 2015 and nihil pada tahun 2014)	7.829.388.837	3.104.176.973	-	<i>Fate Saic B Encalada (US\$ 582,717.24 in 2016, US\$ 225,021.89 in 2015 and nil in 2014)</i>
Marubeni Pte. Ltd. (US\$ 171.216,80 pada tahun 2016, US\$ 1.152.108,40 pada tahun 2015 dan US\$ 1.739.296,21 pada tahun 2014)	2.300.468.925	15.893.335.378	21.636.844.852	<i>Marubeni Pte. Ltd. (US\$ 171,216.80 in 2016, US\$ 1,152,108.40 in 2015 and US\$ 1,739,296.21 in 2014)</i>
PT Sumi Rubber Indonesia (Nihil pada tahun 2016, nihil pada tahun 2015 dan US\$ 1.356.550,28 pada tahun 2014)	-	-	16.875.485.483	<i>PT Sumi Rubber Indonesia (Nil in 2016, nil in 2015 and US\$ 1,356,550.28 in 2014)</i>
PT Gajah Tunggal Tbk (Nihil pada tahun 2016, nihil pada tahun 2015 dan US\$ 1.108.069,30 pada tahun 2014)	-	-	13.784.382.092	<i>PT Gajah Tunggal Tbk (Nil in 2016, nil in 2015 and US\$ 1,108,069.30 in 2014)</i>
Dipindahkan	647.383.758.585	621.603.151.373	600.130.600.169	<i>Carried forward</i>

**Ekshibit E/68**

**Exhibit E/68**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
<b>Pihak ketiga (Lanjutan)</b>				<i>Third parties (Continued)</i>
Dalam Dolar AS (Lanjutan)				<i>In US Dollar (Continued)</i>
Pindahan	647.383.758.585	621.603.151.373	600.130.600.169	<i>Brought forward</i>
Qingdao Nexen Tire Co. Ltd. (Nihil pada tahun 2016, nil pada tahun 2015 dan US\$ 671.246,10 pada tahun 2014)	-	-	8.350.301.484	<i>Qingdao Nexen Tire Co.Ltd. (Nil in 2016, nil in 2015 and US\$ 671,246.10 in 2014)</i>
PT Hankook Tire Indonesia (Nihil pada tahun 2016, nil pada tahun 2015 dan US\$ 535.967,36 pada tahun 2014)	-	-	6.667.433.958	<i>PT Hankook Tire Indonesia (Nil in 2016, nil in 2015 and US\$ 535,967.36 in 2014)</i>
PT Marubeni Indonesia (Nihil pada tahun 2016, nil pada tahun 2015 dan US\$ 34.869,12 pada tahun 2014)	-	-	433.771.853	<i>PT Marubeni Indonesia (Nil in 2016, nil in 2015 and US\$ 34,869.12 in 2014)</i>
<b>Dalam Rupiah</b>				<i>In Rupiah</i>
PT Hankook Tire Indonesia	10.310.832.000	3.666.358.080	-	<i>PT Hankook Tire Indonesia</i>
PT Gajah Tunggal Tbk	7.197.996.960	13.267.457.280	-	<i>PT Gajah Tunggal Tbk</i>
PT Borneo Makmur Lestari	3.771.974.248	-	73.588.059	<i>PT Borneo Makmur Lestari</i>
PT Evoluzione Tyres	1.596.514.000	6.119.232	-	<i>PT Evoluzione Tyres</i>
PT Sumi Rubber Indonesia	-	1.295.804.160	-	<i>PT Sumi Rubber Indonesia</i>
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>670.261.075.793</b>	<b>639.838.890.125</b>	<b>615.655.695.523</b>	<i>Total third parties</i>
<b>Pihak berelasi (Catatan 32)</b>	<b>1.752.222.343</b>	<b>1.155.597.228</b>	<b>541.686.211</b>	<i>Related party (Note 32)</i>
<b>T o t a l</b>	<b>672.013.298.136</b>	<b>640.994.487.353</b>	<b>616.197.381.734</b>	<i>Total</i>

Piutang usaha tidak berbunga dan umumnya memiliki jatuh tempo 1 bulan.

*Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 1 months terms.*

Analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of the above trade receivables are as follows:*

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Belum jatuh tempo	655.760.642.544	495.102.045.129	556.143.261.581	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo				<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	16.209.764.789	145.892.442.224	60.054.120.153	1 - 30 days
31 - 60 hari	11.214.089	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.543.911	-	-	61 - 90 days
>90 hari	24.132.803	-	-	>90 days
<b>T o t a l</b>	<b>672.013.298.136</b>	<b>640.994.487.353</b>	<b>616.197.381.734</b>	<i>Total</i>

Rincian atas piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Trade receivables are denominated in the following currencies:*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

	<b>31 Desember 2016/ 31 December 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ 31 December 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ 31 December 2014</b>	
Dolar AS	647.383.758.585	621.603.151.373	615.582.107.464	US Dollar
Rupiah	24.629.539.551	19.391.335.980	615.274.270	Rupiah
<b>T o t a l</b>	<b>672.013.298.136</b>	<b>640.994.487.353</b>	<b>616.197.381.734</b>	<b>T o t a l</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, sebagian piutang usaha Grup didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar US\$ 48.182.774,53, US\$ 45.060.032,72 dan US\$ 49.484.092,24.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, seluruh piutang usaha - pihak berelasi Grup didenominasikan dalam bentuk Rupiah Indonesia.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup dalam menentukan apakah saldo piutang usaha mengalami penurunan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, baik yang dilakukan secara individual atau secara kolektif, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, seluruh piutang usaha pihak ketiga Grup digunakan sebagai jaminan fidusia bersyarat atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19).

**5. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

*As of 31 December 2016, 2015 and 2014, part of the trade receivables of the Group that are denominated in United States Dollar amounted to US\$ 48,182,774.53, US\$ 45,060,032.72 and US\$ 49,484,092.24, respectively.*

*As of 31 December 2016, 2015 and 2014, all related party trade receivables of the Group are denominated in Indonesian Rupiah.*

*Based on the management of the Group's evaluation in determining whether the balance of trade receivables are impaired as of 31 December 2016, 2015 and 2014, whether made individually or collectively, the management of the Group believes that there is no impairment loss on these trade receivables.*

*As of 31 December 2016, 2015 and 2014, all of the Group's third party trade receivables were used as conditional fiduciary security for long-term bank loans (Note 19).*

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

**6. OTHER RECEIVABLES**

	<b>31 Desember 2016/ 31 December 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ 31 December 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ 31 December 2014</b>	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Derivatif (Catatan 37a)	4.596.657.359	-	-	Derivatives (Note 37a)
Karyawan	527.382.653	821.387.317	1.177.029.861	Employees
Lain-lain	436.567.405	550.305.781	205.736.564	Others
<b>Sub-total</b>	<b>5.560.607.417</b>	<b>1.371.693.098</b>	<b>1.382.766.425</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 32)</b>	<b>-</b>	<b>540.783.669</b>	<b>540.783.669</b>	<b>Related parties (Note 32)</b>
<b>T o t a l</b>	<b>5.560.607.417</b>	<b>1.912.476.767</b>	<b>1.923.550.094</b>	<b>T o t a l</b>

Piutang lain-lain tidak berbunga dan umumnya memiliki jatuh tempo 1 bulan.

*Other receivables are non-interest bearing and are generally on 1 months terms.*

Analisa umur piutang lain-lain di atas adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of the above other receivables are as follows:*

	<b>31 Desember 2016/ 31 December 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ 31 December 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ 31 December 2014</b>	
Belum jatuh tempo	4.594.734.109	1.048.514.587	1.312.605.344	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	35.462.942	74.817.025	56.862.400	1 - 30 days
31 - 60 hari	75.315.046	120.153.858	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	88.351.249	94.121.500	554.082.350	61 - 90 days
>90 hari	766.744.071	574.869.797	-	>90 days
<b>T o t a l</b>	<b>5.560.607.417</b>	<b>1.912.476.767</b>	<b>1.923.550.094</b>	<b>T o t a l</b>

**Ekshibit E/70**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Exhibit E/70**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Rincian atas piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2016/ 31 December 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ 31 December 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ 31 December 2014</b>	
Rupiah	5.560.607.417	1.834.259.117	1.923.550.094	Rupiah
Dolar AS	-	78.217.650	-	US Dollar
<b>T o t a l</b>	<b>5.560.607.417</b>	<b>1.912.476.767</b>	<b>1.923.550.094</b>	<b>T o t a l</b>

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup dalam menentukan apakah saldo piutang lain-lain mengalami penurunan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, baik yang dilakukan secara individual atau secara kolektif, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tersebut.

**6. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

*Other receivables are denominated in the following currencies:*

*Based on the management of the Group's evaluation in determining whether the balance of other receivables are impaired as of 31 December 2016, 2015 and 2014, whether made individually or collectively, the management of the Group believes that there is no impairment loss on these other receivables.*

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

	<b>31 Desember 2016/ 31 December 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ 31 December 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ 31 December 2014</b>	
Bahan baku	362.837.652.206	115.072.576.059	189.554.137.997	Raw materials
Barang dalam proses	446.608.970.472	256.776.251.906	273.202.242.807	Work-in-process
Barang dalam proses mesin	4.754.676.549	4.455.224.111	1.869.558.882	Work-in-process machines
Barang jadi	246.193.486.664	121.388.795.483	142.795.142.489	Finished goods
Barang jadi mesin	6.411.164.567	6.639.313.824	7.817.670.203	Finished goods machines
Bahan pembantu dan material pabrik	53.916.041.887	58.359.733.360	60.839.947.310	Auxiliary and factory materials
<b>T o t a l</b>	<b>1.120.721.992.345</b>	<b>562.691.894.743</b>	<b>676.078.699.688</b>	<b>T o t a l</b>

Grup mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko kerugian lainnya pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 857.498.084.055, Rp 715.188.864.674 dan Rp 897.851.088.703. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

*The Group has insured inventories against losses by fire and other risks with coverage as of 31 December 2016, 2015 and 2014 amounting to Rp 857,498,084,055, Rp 715,188,864,674 and Rp 897,851,088,703, respectively. The management of the Group believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from fire and other risks.*

Berdasarkan hasil penilaian dan penelaahan terhadap akun persediaan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat persediaan usang.

*Based on the review of the condition of inventories as of 31 December 2016, 2015 and 2014, the management of the Group believes that there is no inventory obsolescence.*

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, seluruh persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi Grup digunakan sebagai jaminan fidusia bersyarat atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19).

*As of 31 December 2016, 2015 and 2014, all of the Group's raw materials, work-in-process and finished goods inventories were used as conditional fiduciary for long-term bank loans (Note 19).*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. UANG MUKA**

**8. ADVANCES**

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
<b>Pihak ketiga</b>				<i>Third parties</i>
P a j a k (Catatan 21)	13.733.062.578	14.827.243.978	-	T a x (Note 21)
Pembelian bahan olahan karet	10.699.107.183	30.001.129.611	36.366.905.009	Purchase of rubber processed materials
Karyawan	5.071.877.344	3.019.016.976	164.671.167	Employee
Pembelian material	1.608.281.864	3.130.734.688	7.050.007.735	Purchase of materials
Komponen mesin	195.381.616	13.000.000	62.268.900	Machine components
Kontraktor	-	348.000.000	541.379.091	Contractors
Lain-lain	985.069.086	1.181.133.862	586.188.586	Others
Sub-total	32.292.779.671	52.520.259.115	44.771.420.488	Sub-total
<b>Pihak berelasi (Catatan 32)</b>	<u>-</u>	<u>200.000.000</u>	<u>-</u>	<i>Related party (Note 32)</i>
<b>T o t a l</b>	<u>32.292.779.671</u>	<u>52.720.259.115</u>	<u>44.771.420.488</u>	<i>T o t a l</i>

Uang muka pajak merupakan pembayaran kurang bayar pajak KW, entitas anak, untuk tahun pajak 2012 (Catatan 21f).

*Tax advance is payment for KW's tax underpayments, a subsidiary, for fiscal year 2012 (Note 21f).*

**9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

**9. PREPAID EXPENSES**

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
S e w a	1.799.790.270	1.264.862.254	2.931.600.674	<i>R e n t</i>
Asuransi	578.578.050	999.799.841	1.034.778.823	<i>Insurance</i>
Lain-lain	1.161.309.120	483.282.322	582.729.936	<i>Others</i>
<b>T o t a l</b>	<u>3.539.677.440</u>	<u>2.747.944.417</u>	<u>4.549.109.433</u>	<i>T o t a l</i>

**10. PEMBITITAN**

**10. NURSERIES**

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Saldo awal tahun	5.140.456.080	2.837.717.277	4.840.502.461	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan beban	2.916.758.319	2.572.915.186	1.926.140.548	<i>Additional expenses</i>
Penjualan bibit (Catatan 30b)	( 1.685.140.826 )	-	( 198.728.968 )	<i>Sale of nurseries (Note 30b)</i>
Transfer ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 11b)	( 2.014.345.215 )	( 270.176.383 )	( 3.730.196.764 )	<i>Transfer to immature plantations (Note 11b)</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u>4.357.728.358</u>	<u>5.140.456.080</u>	<u>2.837.717.277</u>	<i>Balance at end of the year</i>

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TANAMAN PERKEBUNAN**

a. Tanaman Menghasilkan

	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>31 Desember 2016</b>
<b>Biaya perolehan</b>						
Karet	156.338.665.595	-	-	-	156.338.665.595	Cost Rubber
Sawit	22.586.820.851	-	-	15.793.889.102	38.380.709.953	Palm
<b>Sub-total</b>	<b>178.925.486.446</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15.793.889.102</b>	<b>194.719.375.548</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Karet	15.480.914.180	7.816.933.280	-	-	23.297.847.460	Accumulated depreciation Rubber
Sawit	1.129.341.042	1.964.117.043	-	-	3.093.458.085	Palm
<b>Sub-total</b>	<b>16.610.255.222</b>	<b>9.781.050.323</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>26.391.305.545</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>162.315.231.224</b>				<b>168.328.070.003</b>	<b>Net book value</b>
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>31 December 2015</b>
<b>Biaya perolehan</b>						
Karet	117.094.079.385	-	-	39.244.586.210	156.338.665.595	Cost Rubber
Sawit	-	-	-	22.586.820.851	22.586.820.851	Palm
<b>Sub-total</b>	<b>117.094.079.385</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>61.831.407.061</b>	<b>178.925.486.446</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Karet	7.663.980.900	7.816.933.280	-	-	15.480.914.180	Accumulated Depreciation Rubber
Sawit	-	1.129.341.042	-	-	1.129.341.042	Palm
<b>Sub-total</b>	<b>7.663.980.900</b>	<b>8.946.274.322</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>16.610.255.222</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>109.430.098.485</b>				<b>162.315.231.224</b>	<b>Net book value</b>
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>31 December 2014</b>
<b>Biaya perolehan</b>						
Karet	62.063.123.314	-	-	55.030.956.071	117.094.079.385	Cost Rubber
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Karet	2.961.372.535	4.702.608.365	-	-	7.663.980.900	Accumulated Depreciation Rubber
<b>Nilai buku neto</b>	<b>59.101.750.779</b>				<b>109.430.098.485</b>	<b>Net book value</b>

Tanaman menghasilkan karet berlokasi di Desa Tumbang Kaman, Tumbang Labehu, Dehes, Kecamatan Sanaman Mantikei, Kabupaten Katingan, Propinsi Kalimantan Tengah.

Tanaman menghasilkan sawit berlokasi di Desa Batu Lepok, Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur, Propinsi Kalimantan Timur.

Penambahan biaya perolehan tanaman menghasilkan berasal dari reklasifikasi tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 15.793.889.102 untuk sawit pada tanggal 31 Desember 2016, Rp 39.244.586.210 untuk karet dan Rp 22.586.820.851 untuk sawit pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 55.030.956.071 untuk karet pada tanggal 31 Desember 2014.

Mature plantations rubber is located in Tumbang Kaman Village, Tumbang Labehu, Dehes, Sanaman Mantikei Sub-District, Katingan District, Central Kalimantan Province.

Mature plantations palm is located in Batu Lepok Village, Karangan Sub-District, Kutai Timur District, East Kalimantan Province.

Additions to costs of mature plantations are from reclassifications from immature plantations amounting to Rp 15,793,889,102 for palm as of 31 December 2016, Rp 39,244,586,210 for rubber and Rp 22,586,820,851 for palm as of 31 December 2015 and Rp 55,030,956,071 for rubber as of 31 December 2014.

**11. PLANTATIONS**

a. Mature Plantations

	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>31 Desember 2016</b>
<b>Biaya perolehan</b>						
Karet	156.338.665.595	-	-	-	156.338.665.595	Cost Rubber
Sawit	22.586.820.851	-	-	15.793.889.102	38.380.709.953	Palm
<b>Sub-total</b>	<b>178.925.486.446</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15.793.889.102</b>	<b>194.719.375.548</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Karet	15.480.914.180	7.816.933.280	-	-	23.297.847.460	Accumulated depreciation Rubber
Sawit	1.129.341.042	1.964.117.043	-	-	3.093.458.085	Palm
<b>Sub-total</b>	<b>16.610.255.222</b>	<b>9.781.050.323</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>26.391.305.545</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>162.315.231.224</b>				<b>168.328.070.003</b>	<b>Net book value</b>
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>31 December 2015</b>
<b>Biaya perolehan</b>						
Karet	117.094.079.385	-	-	39.244.586.210	156.338.665.595	Cost Rubber
Sawit	-	-	-	22.586.820.851	22.586.820.851	Palm
<b>Sub-total</b>	<b>117.094.079.385</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>61.831.407.061</b>	<b>178.925.486.446</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Karet	7.663.980.900	7.816.933.280	-	-	15.480.914.180	Accumulated Depreciation Rubber
Sawit	-	1.129.341.042	-	-	1.129.341.042	Palm
<b>Sub-total</b>	<b>7.663.980.900</b>	<b>8.946.274.322</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>16.610.255.222</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>109.430.098.485</b>				<b>162.315.231.224</b>	<b>Net book value</b>
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>31 December 2014</b>
<b>Biaya perolehan</b>						
Karet	62.063.123.314	-	-	55.030.956.071	117.094.079.385	Cost Rubber
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Karet	2.961.372.535	4.702.608.365	-	-	7.663.980.900	Accumulated Depreciation Rubber
<b>Nilai buku neto</b>	<b>59.101.750.779</b>				<b>109.430.098.485</b>	<b>Net book value</b>

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11.TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)**

**a. Tanaman Menghasilkan (Lanjutan)**

Penyusutan tanaman menghasilkan dibebankan ke beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 9.781.050.323, Rp 8.946.274.322 dan Rp 4.702.608.365, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 (Catatan 28).

Status areal tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

Semua tanaman menghasilkan adalah milik Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, tanaman menghasilkan tidak digunakan sebagai jaminan fidusia bersyarat atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19).

**b. Tanaman Belum Menghasilkan**

	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>31 December 2016</b>
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
K a r e t	128.063.533.487	23.743.473.172	-	-	151.807.006.659	R u b b e r
S a w i t	32.658.312.649	758.414.990	(12.349.270.208)	(15.793.889.102)	5.273.568.329	P a l m
<b>T o t a l</b>	<b>160.721.846.136</b>	<b>24.501.888.162</b>	<b>(12.349.270.208)</b>	<b>(15.793.889.102)</b>	<b>157.080.574.988</b>	<b>T o t a l</b>
<b>31 Desember 2015</b>	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>31 December 2015</b>
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
K a r e t	134.798.252.776	32.509.866.921	-	(39.244.586.210)	128.063.533.487	R u b b e r
S a w i t	47.491.538.940	7.753.594.560	-	(22.586.820.851)	32.658.312.649	P a l m
<b>T o t a l</b>	<b>182.289.791.716</b>	<b>40.263.461.481</b>	<b>-</b>	<b>(61.831.407.061)</b>	<b>160.721.846.136</b>	<b>T o t a l</b>
<b>31 Desember 2014</b>	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>31 December 2014</b>
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
K a r e t	141.511.312.505	48.317.896.342	-	(55.030.956.071)	134.798.252.776	R u b b e r
S a w i t	34.548.913.825	12.942.625.115	-	-	47.491.538.940	P a l m
<b>T o t a l</b>	<b>176.060.226.330</b>	<b>61.260.521.457</b>	<b>-</b>	<b>(55.030.956.071)</b>	<b>182.289.791.716</b>	<b>T o t a l</b>

Pengurangan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2016 sehubungan dengan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

Saldo tanaman belum menghasilkan Grup pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 berasal dari PT Putra Katingan Pratama (PKP), PT Anugerah Alam Persada (AAP) dan PT Kilau Getah Kemuning (KGK) melalui PT Kirana Triputra Persada (KTP), entitas anak.

The disposals of immature plantations in 2016 was in relation to designation of nucleus plantation to plasma plantation.

Balance of the Group's immature plantations as of 31 December 2016, 2015 and 2014 are from PT Putra Katingan Pratama (PKP), PT Anugerah Alam Persada (AAP) and PT Kilau Getah Kemuning (KGK) through PT Kirana Triputra Persada (KTP), a subsidiary.

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11.TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)**

**b. Tanaman Belum Menghasilkan (Lanjutan)**

**PT Putra Katingan Pratama (PKP)**

Hak atas tanah berupa Hak Guna Usaha PKP masih dalam proses dan perkembangan terakhir berdasarkan Risalah Panitia Pemeriksaan Tanah B No. 130/PPTB/X/2007 tanggal 8 Oktober 2007, menyetujui pemberian Hak Guna Usaha untuk diproses ke Badan Pertanahan Nasional.

Sesuai dengan Surat Keputusan terakhir dari Bupati Katingan No. 525.21/258/KPTS/VII/2013 tanggal 1 Juli 2013, PKP memiliki areal kerja seluas 11.688 hektar, berada pada kawasan hutan produksi, oleh karena itu PKP diwajibkan untuk mengurus perijinan pelepasan kawasan hutan untuk tujuan penanaman.

Luas areal tanaman PKP pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar 1.477,76 hektar, 1.475,76 hektar dan 1.467,60 hektar, yang berada di Desa Samba Katung, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah.

**PT Anugerah Alam Persada (AAP)**

Sesuai dengan Surat Keputusan terakhir Bupati Kutai Timur No. 525.26/K.897/HK/XII/2016 tanggal 22 Desember 2016, AAP memperoleh perpanjangan ijin lokasi untuk keperluan pembangunan perkebunan kelapa sawit seluas 3.000 hektar yang terletak di Desa Pelawan, Kecamatan Karangan dan Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

Sesuai dengan Surat Keputusan terakhir dari Bupati Kutai Timur No. 525.21/K.933/HK/XII/2016 tanggal 30 Desember 2016, AAP memperoleh perpanjangan ijin lokasi untuk keperluan pembangunan perkebunan karet seluas 3.889 hektar yang terletak di Desa Batu Lepok, Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

Luas areal tanaman sawit AAP pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar 847,60 hektar, 847,60 hektar dan 831,91 hektar yang berada di Desa Pelawan, Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kutai Timur.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PLANTATIONS (Continued)**

**b. Immature Plantations (Continued)**

**PT Putra Katingan Pratama (PKP)**

*Land rights in the form of Right to Cultivate by PKP is still in process and the latest development based on the Circular from the Proceedings Committee for Land B No. 130/PPTB/X/2007 dated 8 October 2007, approving the Right to Cultivate to be processed to the National Land Board.*

*In accordance with the latest Decision Letter of the Katingan Regent No. 525.21/258/KPTS/VII/2013 dated 1 July 2013, PKP has a working area covering 11,688 hectares, which is located in forest production areas, therefore PKP is required to secure permit to release forest area for plantation purposes.*

*The plantation area of PKP as of 31 December 2016, 2015 and 2014 is 1,477.76 hectares, 1,475.76 hectares and 1,467.60 hectares, respectively, which is located in Samba Katung Village, Central Katingan Sub-District, Katingan District, Central Kalimantan Province.*

**PT Anugerah Alam Persada (AAP)**

*In accordance with the latest Decision Letter of the East Kutai Regent No. 525.26/K.897/HK/XII/2016 dated 22 December 2016, AAP obtained a land location permit extension for developing palm plantation with a total area of 3,000 hectares in Pelawan Village, Karangan Sub-District and Sangkulirang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.*

*In accordance with the latest Decision Letter of the East Kutai Regent No. 525.21/K.933/HK/XII/2016 dated 30 December 2016, AAP obtained a land location permit extension for developing rubber plantation with a total area of 3,889 hectares in Batu Lepok Village, Karangan Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.*

*The palm plantation area of AAP as of 31 December 2016, 2015 and 2014 is 847.60 hectares, 847.60 hectares and 831.91 hectares, respectively, which is located in Pelawan Village, Sangkulirang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11.TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)**

**b. Tanaman Belum Menghasilkan (Lanjutan)**

**PT Anugerah Alam Persada (AAP) (Lanjutan)**

Luas areal tanaman karet AAP pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 1.173,86 hektar yang berada di Desa Batu Lepok, Kecamatan Karangan, Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur

**PT Kilau Getah Kemuning (KGK)**

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bulungan No. 522.1/17/EK/IL-VIII/2015 tanggal 27 Agustus 2015, KGK memperoleh ijin lokasi untuk keperluan pembangunan perkebunan karet dengan areal seluas 5.245,37 hektar di Desa Long Lejuh dan Long Peleban, Kecamatan Peso, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara.

Luas areal tananam karet KGK pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar 721,23 hektar, 676,39 hektar dan 512,87 hektar yang berada di Desa Long Lejuh, Kecamatan Peso, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara.

Penambahan biaya perolehan Grup atas tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Reklasifikasi dari beban operasional perkebunan	11.532.821.159	17.167.956.710	20.633.531.579	<i>Reclassification from plantation operational expenses</i>
Reklasifikasi dari beban bunga pinjaman	4.203.847.460	2.677.418.282	1.528.189.054	<i>Reclassification from interest expense on loans</i>
Penambahan beban perawatan perkebunan	3.557.081.262	13.583.572.254	24.564.710.820	<i>Additional cost of plantation maintenance</i>
Reklasifikasi dari pembibitan (Catatan 10)	2.014.345.215	270.176.383	3.730.196.764	<i>Reclassification from nurseries (Note 10)</i>
Reklasifikasi dari beban penyusutan (Catatan 13)	2.013.202.201	2.174.679.534	2.999.518.063	<i>Reclassification from depreciation expenses (Note 13)</i>
Reklasifikasi dari pembebasan lahan	1.180.590.865	4.389.658.318	7.804.375.177	<i>Reclassification from land Clearing</i>
<b>T o t a l</b>	<b>24.501.888.162</b>	<b>40.263.461.481</b>	<b>61.260.521.457</b>	<b>T o t a l</b>

Dengan pertimbangan asas manfaat dan beban asuransi, serta tersebarnya perkebunan di beberapa wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko kerugian lainnya, maka manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak perlu diasuransikan.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PLANTATIONS (Continued)**

**b. Immature Plantations (Continued)**

**PT Anugerah Alam Persada (AAP) (Continued)**

The rubber plantation area of AAP as of 31 December 2016, 2015 and 2014 is 1,173.86 hectares, respectively which is located in Batu Lepok Village, Karangan Sub-District, Sangkulirang Sub-District, East Kutai District, East Kalimantan Province.

**PT Kilau Getah Kemuning (KGK)**

In accordance with the Decision Letter of Bupati Bulungan No. 522.1/17/EK/IL-VIII/2015 dated 27 August 2015, KGK obtained a land location permit for developing rubber plantation with a total area of 5,245.37 hectares in Long Lejuh and Long Peleban Village, Peso Sub-District, Bulungan District, North Kalimantan Province.

The rubber plantation area of KGK as of 31 December 2016, 2015 and 2014 is 721.23 hectares, 676.39 hectares and 512.87 hectares, respectively, which is located in Long Lejuh Village, Peso Sub-District, Bulungan District, North Kalimantan Province.

*Additions to the Group's immature plantations are as follows:*

*With due consideration to the benefit and cost of insurance, as well as the different regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other losses risks, the management of the Group believes all of the immature plantations and mature plantations are not necessary insured.*

**Ekshibit E/76**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)**

**b. Tanaman Belum Menghasilkan (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, tanaman tidak menghasilkan tidak digunakan sebagai jaminan fidusia bersyarat atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19).

**12. PIUTANG PLASMA**

Piutang plasma merupakan uang muka kepada petani plasma atas dana talangan atas beban-beban yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, piutang plasma masing-masing sebesar Rp 13.471.895.013, Rp 492.069.000 dan Rp 237.449.000.

Peningkatan piutang plasma pada tahun 2016 sebesar Rp 12.979.826.013 terdiri atas alokasi dari tanaman inti sebesar Rp 12.349.270.208 (Catatan 11b) dan sebesar Rp 630.555.805 yang merupakan pinjaman kepada petani plasma.

**13. ASET TETAP**

<b>31 Desember 2016</b>	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>31 December 2016</b>
<b>Biaya perolehan Pemilikan langsung</b>						<b>Cost Direct ownership</b>
T a n a h	100.731.539.512	3.350.522.483	-	-	104.082.061.995	L a n d
Bangunan dan rumah	493.291.052.612	735.188.170	-	6.477.412.917	500.503.653.699	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	529.409.998.508	6.434.412.571	4.875.408.239	4.459.414.800	535.428.417.640	Machineries and equipments
Instalasi	103.686.535.328	334.460.000	-	8.029.773.740	112.050.769.068	Installations
Kendaraan	66.848.747.918	4.356.480.005	5.499.395.891	329.464.116	66.035.296.148	Vehicles
Inventaris kantor	35.246.706.671	808.424.683	69.804.521	104.466.884	36.089.793.717	Office furnitures
<b>Aset dalam pembangunan</b>	<b>116.559.637.433</b>	<b>29.713.286.932</b>	<b>200.127.600(</b>	<b>19.400.532.457)</b>	<b>126.672.264.308</b>	<b>Assets under construction</b>
<b>Sewa pembiayaan</b>	<b>11.222.904.003</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>11.222.904.003</b>	<b>Finance lease</b>
<b>Sub-total</b>	<b>1.456.997.121.985</b>	<b>45.732.774.844</b>	<b>10.644.736.251</b>	<b>-</b>	<b>1.492.085.160.578</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung</b>						<b>Accumulated depreciation Direct ownership</b>
Bangunan dan rumah	148.183.443.110	26.463.493.698	-	-	174.646.936.808	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	309.626.467.693	41.647.093.432	4.125.044.702(	516.503.891)	346.632.012.532	Machineries and equipments
Instalasi	69.323.429.033	8.654.490.547	-	249.587.224	78.227.506.804	Installations
Kendaraan	37.996.409.127	7.755.991.717	4.050.066.204	266.916.667	41.969.251.307	Vehicles
Inventaris kantor	21.786.249.639	3.878.053.359	54.552.380	-	25.609.750.618	Office furnitures
<b>Sewa pembiayaan</b>	<b>2.817.047.031</b>	<b>883.579.736</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.700.626.767</b>	<b>Finance lease</b>
<b>Sub-total</b>	<b>589.733.045.633</b>	<b>89.282.702.489</b>	<b>8.229.663.286</b>	<b>-</b>	<b>670.786.084.836</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>867.264.076.352</b>				<b>821.299.075.742</b>	<b>Net book value</b>

**Ekshibit E/76**

**Exhibit E/76**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PLANTATIONS (Continued)**

**b. Immature Plantations (Continued)**

*As of 31 December 2016, 2015 and 2014, the Group's immature plantations were not used as conditional fiduciary for long-term bank loans (Note 19).*

**12. PLASMA RECEIVABLES**

*Plasma receivables represent the advances to plasma farmers on topping up the costs incurred for plasma plantation development which was temporarily self-funded by the Company.*

*As of 31 December 2016, 2015 and 2014, plasma receivables amounted to Rp 13,471,895,013, Rp 492,069,000 and Rp 237,449,000, respectively.*

*The increase of plasma receivables of Rp 12,979,826,013 in 2016 consists of allocation of Inti plantations amounting to Rp 12,349,270,208 (Note 11b) and Rp 630,555,805, which is a loan to plasma farmers.*

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

<b>31 Desember 2016</b>	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>31 December 2016</b>
<b>Biaya perolehan Pemilikan langsung</b>						<b>Cost Direct ownership</b>
T a n a h	100.731.539.512	3.350.522.483	-	-	104.082.061.995	L a n d
Bangunan dan rumah	493.291.052.612	735.188.170	-	6.477.412.917	500.503.653.699	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	529.409.998.508	6.434.412.571	4.875.408.239	4.459.414.800	535.428.417.640	Machineries and equipments
Instalasi	103.686.535.328	334.460.000	-	8.029.773.740	112.050.769.068	Installations
Kendaraan	66.848.747.918	4.356.480.005	5.499.395.891	329.464.116	66.035.296.148	Vehicles
Inventaris kantor	35.246.706.671	808.424.683	69.804.521	104.466.884	36.089.793.717	Office furnitures
<b>Aset dalam pembangunan</b>	<b>116.559.637.433</b>	<b>29.713.286.932</b>	<b>200.127.600(</b>	<b>19.400.532.457)</b>	<b>126.672.264.308</b>	<b>Assets under construction</b>
<b>Sewa pembiayaan</b>	<b>11.222.904.003</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>11.222.904.003</b>	<b>Finance lease</b>
<b>Sub-total</b>	<b>1.456.997.121.985</b>	<b>45.732.774.844</b>	<b>10.644.736.251</b>	<b>-</b>	<b>1.492.085.160.578</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung</b>						<b>Accumulated depreciation Direct ownership</b>
Bangunan dan rumah	148.183.443.110	26.463.493.698	-	-	174.646.936.808	Buildings and houses
Mesin dan peralatan	309.626.467.693	41.647.093.432	4.125.044.702(	516.503.891)	346.632.012.532	Machineries and equipments
Instalasi	69.323.429.033	8.654.490.547	-	249.587.224	78.227.506.804	Installations
Kendaraan	37.996.409.127	7.755.991.717	4.050.066.204	266.916.667	41.969.251.307	Vehicles
Inventaris kantor	21.786.249.639	3.878.053.359	54.552.380	-	25.609.750.618	Office furnitures
<b>Sewa pembiayaan</b>	<b>2.817.047.031</b>	<b>883.579.736</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.700.626.767</b>	<b>Finance lease</b>
<b>Sub-total</b>	<b>589.733.045.633</b>	<b>89.282.702.489</b>	<b>8.229.663.286</b>	<b>-</b>	<b>670.786.084.836</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>867.264.076.352</b>				<b>821.299.075.742</b>	<b>Net book value</b>

**Ekshibit E/77**

**Exhibit E/77**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

<b>31 Desember 2015</b>	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>31 December 2015</b>
Biaya perolehan Pemilikan langsung						<b>C o s t</b>
T a n a h	99.290.724.546	1.179.579.115	25.764.149	287.000.000	100.731.539.512	<b>Direct ownership</b>
Bangunan dan rumah	450.154.594.680	286.834.236	265.309.820	43.114.933.516	493.291.052.612	<b>Buildings and houses</b>
Mesin dan peralatan	533.440.435.627	8.725.464.024	20.345.785.828	7.589.884.685	529.409.998.508	<b>Machineries and</b>
Instalasi	96.992.392.418	333.736.379	-	6.360.406.531	103.686.535.328	<b>equipments</b>
Kendaraan	65.240.186.891	5.144.392.747	3.748.532.530	212.700.810	66.848.747.918	<b>Installations</b>
Inventaris kantor	33.738.178.695	1.506.408.232	189.148.256	191.268.000	35.246.706.671	<b>Vehicles</b>
Aset dalam pembangunan	108.648.006.881	70.787.622.161	5.400.000(	62.870.591.609)	116.559.637.433	<b>Assets under construction</b>
Sewa pembiayaan	9.656.883.403	1.566.020.600	-	-	11.222.904.003	<b>Finance lease</b>
Sub-total	1.397.161.403.141	89.530.057.494	24.579.940.583(	5.114.398.067)	1.456.997.121.985	<b>Sub-total</b>
Akumulasi penyusutan						<b>Accumulated depreciation</b>
Pemilikan langsung						<b>Direct ownership</b>
Bangunan dan rumah	123.052.508.675	25.253.753.528	122.819.093	-	148.183.443.110	<b>Buildings and houses</b>
Mesin dan peralatan	275.285.155.370	43.705.995.781	9.364.683.458	-	309.626.467.693	<b>Machineries and</b>
Instalasi	60.568.216.879	8.755.212.154	-	-	69.323.429.033	<b>equipments</b>
Kendaraan	33.212.766.210	7.580.519.545	2.796.876.628	-	37.996.409.127	<b>Installations</b>
Inventaris kantor	17.271.775.600	4.699.239.799	184.765.760	-	21.786.249.639	<b>Vehicles</b>
Sewa pembiayaan	1.475.142.793	1.341.904.238	-	-	2.817.047.031	<b>Office furnitures</b>
Sub-total	510.865.565.527	91.336.625.045	12.469.144.939	-	589.733.045.633	<b>Sub-total</b>
Nilai buku neto	886.295.837.614				867.264.076.352	<b>Net book value</b>
<b>31 Desember 2014</b>	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>31 December 2014</b>
Biaya perolehan Pemilikan langsung						<b>C o s t</b>
T a n a h	97.972.658.272	1.318.066.274	-	-	99.290.724.546	<b>Direct ownership</b>
Bangunan dan rumah	427.078.280.815	4.767.535.403	-	18.308.778.462	450.154.594.680	<b>Buildings and houses</b>
Mesin dan peralatan	511.932.264.370	9.061.787.170	3.562.998.692	16.009.382.779	533.440.435.627	<b>Machineries and</b>
Instalasi	95.808.474.449	511.651.729	45.240.925	717.507.165	96.992.392.418	<b>equipments</b>
Kendaraan	56.683.217.729	11.976.572.825	3.419.603.663	-	65.240.186.891	<b>Installations</b>
Inventaris kantor	27.238.217.673	2.547.033.104	10.350.000	3.963.277.918	33.738.178.695	<b>Vehicles</b>
Aset dalam pembangunan	49.000.386.842	99.222.202.723	-	( 39.574.582.684)	108.648.006.881	<b>Office furnitures</b>
Sewa pembiayaan	4.096.387.327	5.205.950.625	221.090.909	575.636.360	9.656.883.403	<b>Assets under construction</b>
Sub-total	1.269.809.887.477	134.610.799.853	7.259.284.189	-	1.397.161.403.141	<b>Finance lease</b>
Akumulasi penyusutan						<b>Sub-total</b>
Pemilikan langsung						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan rumah	99.498.627.544	23.553.881.131	-	-	123.052.508.675	<b>Direct ownership</b>
Mesin dan peralatan	234.512.982.915	43.440.858.770	2.668.686.315	-	275.285.155.370	<b>Buildings and houses</b>
Instalasi	51.847.234.131	8.739.869.506	18.886.758	-	60.568.216.879	<b>Machineries and</b>
Kendaraan	28.520.525.540	7.189.224.660	2.496.983.990	-	33.212.766.210	<b>equipments</b>
Inventaris kantor	12.617.747.366	4.664.362.299	10.334.065	-	17.271.775.600	<b>Installations</b>
Sewa pembiayaan	491.860.309	999.403.696	16.121.212	-	1.475.142.793	<b>Vehicles</b>
Sub-total	427.488.977.805	88.587.600.062	5.211.012.340	-	510.865.565.527	<b>Office furnitures</b>
Nilai buku neto	842.320.909.672				886.295.837.614	<b>Sub-total</b>
						<b>Net book value</b>

**Ekshibit E/78**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tahun 2016, Grup telah menerima surat persetujuan revaluasi aset tetap dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk entitas anak sebagai berikut: DW, TSS, KMP, KW, KS, KP, NKP, PS, KJP, KU, dan KPT untuk tahun 2015 berdasarkan hasil penilaian kembali oleh KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dalam laporannya pada bulan April 2016 dengan menggunakan tanggal penilaian pada tanggal 31 Desember 2015. Selisih nilai buku fiskal sebelum revaluasi dengan sesudah revaluasi untuk aset tetap yang direvaluasi yaitu bangunan, mesin dan peralatan, instalasi dan alat berat sebesar Rp 348.418.125.066 untuk semua entitas anak yang berpartisipasi dalam revaluasi aset tetap untuk tujuan pajak.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap. Nilai wajar aset tetap berdasarkan hierarki nilai wajar tingkat 2 (“*transaksi pasar yang dapat diobservasi*”) pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 727.976 juta, Rp 563.478 juta dan Rp 472.503 juta. Penilaian atas nilai wajar aset tetap Grup berdasarkan hasil penilaian independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 232.559.497.927, Rp 191.724.148.570 dan Rp 141.771.558.565, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat-alat berat.

Pada tahun 2015, bahan konstruksi sebesar Rp 5.114.398.067 direklasifikasi dari aset dalam pembangunan ke persediaan.

Grup memiliki hak atas tanah berupa “*Hak Guna Bangunan (HGB)*”, dengan sisa hak secara legal berkisar 2 sampai dengan 29 tahun. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Alokasi beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**Exhibit E/78**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT(Continued)**

*In 2016, Group has received approval letter of property, plant and equipment revaluation from the Directorate General of Taxation (DGT) for subsidiaries are as follows: DW, TSS, KMP, KW, KS, KP, NKP, PS, KJP, KU, and KPT for the year 2015 based on the appraisal conducted by KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan and their report in April 2016 using the valuation date as of 31 December 2015. Different in fiscal book value before revaluation with after revaluation for plant and equipment has been revaluated that is buildings, machinery and equipment, installation and heavy equipment amounted to Rp 348,418,125,066 for all of subsidiaries that participating in revaluation of property, plant and equipment that purpose for taxation.*

*There are significant difference between the fair value and carrying amount of property, plant and equipment. The fair values of the property, plant and equipment based on fair value hierarchy level 2 (“observable current market transactions”) as of 31 December 2016, 2015 and 2014 is Rp 727,976 million, Rp 563,478 million and Rp 472,503 million, respectively. The valuation to determine the fair value of the Groups’s property, plant and equipment is based on the result of independent appraiser registered at Financial Services Authority.*

*As of 31 December 2016, 2015 and 2014, the costs of the Group’s property, plant and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 232,559,497,927, Rp 191,724,148,570 and Rp 141,771,558,565, respectively which mainly consist of buildings and improvements, machinery and equipment, and motor vehicles, heavy equipment.*

*In 2015, construction materials amounting to Rp 5,114,398,067 were reclassified from assets under construction to inventories.*

*The Group’s titles of ownership on its landrights are all in the form of” Hak Guna Bangunan” (HGB), with remaining legal terms ranging from 2 to 29 years. Management is of the opinion that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon their expiration.*

*Allocation of depreciation expenses of property, plant and equipment for the years ended 31 December 2016, 2015 and 2014 are as follows:*

**Ekshibit E/79**

**Exhibit E/79**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Beban pokok pendapatan - pabrikasi - penyusutan (Catatan 28)	68.294.708.075	69.507.943.958	74.167.338.938	<i>Cost of revenue - factory overhead - depreciation (Note 28)</i>
Beban penjualan (Catatan 29a)	5.447.833	13.303.000	73.504.736	<i>Selling expenses (Note 29a)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 29b)	18.969.344.380	19.640.698.553	11.347.238.325	<i>General and administrative expenses (Note 29b)</i>
Tanaman belum menghasilkan (Catatan 11b)	2.013.202.201	2.174.679.534	2.999.518.063	<i>Immature plantations (Note 11b)</i>
<b>T o t a l</b>	<b>89.282.702.489</b>	<b>91.336.625.045</b>	<b>88.587.600.062</b>	<b>T o t a l</b>

Grup telah mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 985.591.133.588, Rp 985.803.308.394 dan Rp 861.483.351.252. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Rincian atas laba (rugi) atas penjualan aset tetap dan rugi penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Biaya perolehan	10.644.736.251	24.579.940.583	7.259.284.189	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	( 8.229.663.286 )	( 12.469.144.939 )	( 5.211.012.340 )	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku neto	2.415.072.965	12.110.795.644	2.048.271.849	<i>Net book value</i>
Harga jual	3.247.675.530	6.153.624.829	2.457.428.282	<i>Selling price</i>
<b>Laba (rugi) neto</b>	<b>832.602.565</b>	<b>( 5.957.170.815 )</b>	<b>409.156.433</b>	<b>Net gain (loss)</b>

Laba (rugi) neto atas penghapusan/ penjualan aset tetap tersebut terdiri dari:

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 30a)	1.056.358.559	1.395.494.799	565.582.678	<i>Gain on sale of property, plant and equipment (Note 30a)</i>
Rugi atas penghapusan/penjualan aset tetap (Catatan 30b)	( 223.755.994 )	( 7.352.665.614 )	( 156.426.245 )	<i>Loss on disposal/sale of property, plant and equipment (Note 30b)</i>
<b>Laba (rugi) neto</b>	<b>832.602.565</b>	<b>( 5.957.170.815 )</b>	<b>409.156.433</b>	<b>Net gain (loss)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, aset dalam pembangunan Grup terutama terdiri dari akumulasi beban bangunan, mesin pabrik, instalasi, inventaris kantor dan tanah yang sedang dibangun.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, aset dalam pembangunan Grup dijual kepada pihak ketiga dengan harga jual masing-masing sebesar Rp 201.117.600, Rp 5.880.000 dan nihil.

The Group has insured property, plant and equipment against losses by fire and other risks with coverage as of 31 December 2016, 2015 and 2014 amounting to Rp 985.591.133.588, Rp 985.803.308.394 and Rp 861.483.351.252, respectively. Management of the Group believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from fire and other risks.

Details of gain (loss) on sale property, plant and equipment and loss on disposal/sale of property, plant and equipment are as follows:

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 30a)	1.056.358.559	1.395.494.799	565.582.678	<i>Gain on sale of property, plant and equipment (Note 30a)</i>
Rugi atas penghapusan/penjualan aset tetap (Catatan 30b)	( 223.755.994 )	( 7.352.665.614 )	( 156.426.245 )	<i>Loss on disposal/sale of property, plant and equipment (Note 30b)</i>
<b>Laba (rugi) neto</b>	<b>832.602.565</b>	<b>( 5.957.170.815 )</b>	<b>409.156.433</b>	<b>Net gain (loss)</b>

As of 31 December 2016, 2015 and 2014, assets under construction the Group consists mainly of accumulated cost of buildings, plant machineries, installations, furnitures and land which are still being developed.

As of 31 December 2016, 2015 and 2014, assets under construction the Group sold to a third party at the respective selling price Rp 201.117.600, Rp 5.880.000 and nil.

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset dalam pembangunan tersebut diestimasikan akan diselesaikan dengan persentase penyelesaian kini sebagai berikut:

	Presentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ <i>Percentage of completion (Unaudited)</i>	Akumulasi biaya perolehan/ <i>Accumulated costs</i>	Tahun penyelesaian diestimasi/ <i>Estimated completion year</i>	<b>31 Desember 2016 (Tidak diaudit)</b>	<b>31 December 2016 (Unaudited)</b>
Tanah	+/- 92%	46.985.412.092	2017		L a n d
Bangunan dan rumah	+/- 77%	68.651.349.571	2017		Buildings and houses
Mesin dan peralatan	+/- 89%	3.816.396.405	2017		Machineries and equipments
Instalasi	+/- 84%	7.219.106.240	2017		Installations
<b>Total</b>		<b>126.672.264.308</b>			<b>Total</b>
<b>31 Desember 2015 (Tidak diaudit)</b>				<b>31 December 2015 (Unaudited)</b>	
Tanah	+/- 83%	39.922.442.630	2017		L a n d
Bangunan dan rumah	+/- 70%	61.413.909.615	2017		Buildings and houses
Mesin dan peralatan	+/- 69%	4.136.388.752	2017		Machineries and equipments
Instalasi	+/- 80%	11.015.656.436	2017		Installations
Inventaris kantor	+/- 88%	71.240.000	2016		Office fuitures
<b>Total</b>		<b>116.559.637.433</b>			<b>Total</b>
<b>31 Desember 2014 (Tidak diaudit)</b>				<b>31 December 2014 (Unaudited)</b>	
Tanah	+/- 90%	30.024.556.523	2017		L a n d
Bangunan dan rumah	+/- 75%	70.146.056.834	2015		Buildings and houses
Mesin dan peralatan	+/- 90%	4.181.312.503	2015		Machineries and equipments
Instalasi	+/- 80%	4.296.081.021	2015		Installations
<b>Total</b>		<b>108.648.006.881</b>			<b>Total</b>

Sebagian tanah yang dicatat sebagai aset dalam pembangunan dikarenakan masih dalam proses sertifikasi menjadi atas nama Grup.

Berdasarkan penelaahan atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat potensi atas penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang terdiri dari tanah, bangunan dan rumah, mesin dan peralatan, instalasi dan alat berat yang dikategorikan sebagai kendaraan (Catatan 19).

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT(Continued)**

*Those assets under construction are estimated to be completed with current percentages of completion as follows:*

	Presentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ <i>Percentage of completion (Unaudited)</i>	Akumulasi biaya perolehan/ <i>Accumulated costs</i>	Tahun penyelesaian diestimasi/ <i>Estimated completion year</i>	<b>31 Desember 2016 (Tidak diaudit)</b>	<b>31 December 2015 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2014 (Unaudited)</b>
Tanah	+/- 92%	46.985.412.092	2017		L a n d	
Bangunan dan rumah	+/- 77%	68.651.349.571	2017		Buildings and houses	
Mesin dan peralatan	+/- 89%	3.816.396.405	2017		Machineries and equipments	
Instalasi	+/- 84%	7.219.106.240	2017		Installations	
<b>Total</b>		<b>126.672.264.308</b>			<b>Total</b>	
<b>31 Desember 2015 (Tidak diaudit)</b>				<b>31 December 2015 (Unaudited)</b>		
Tanah	+/- 83%	39.922.442.630	2017		L a n d	
Bangunan dan rumah	+/- 70%	61.413.909.615	2017		Buildings and houses	
Mesin dan peralatan	+/- 69%	4.136.388.752	2017		Machineries and equipments	
Instalasi	+/- 80%	11.015.656.436	2017		Installations	
Inventaris kantor	+/- 88%	71.240.000	2016		Office fuitures	
<b>Total</b>		<b>116.559.637.433</b>			<b>Total</b>	
<b>31 Desember 2014 (Tidak diaudit)</b>				<b>31 December 2014 (Unaudited)</b>		
Tanah	+/- 90%	30.024.556.523	2017		L a n d	
Bangunan dan rumah	+/- 75%	70.146.056.834	2015		Buildings and houses	
Mesin dan peralatan	+/- 90%	4.181.312.503	2015		Machineries and equipments	
Instalasi	+/- 80%	4.296.081.021	2015		Installations	
<b>Total</b>		<b>108.648.006.881</b>			<b>Total</b>	

*Most of the land is recorded as assets under construction due to it still in the certification process on behalf of the Group.*

*Based on the review of property, plant and equipment values as of 31 December 2016, 2015 and 2014, management of the Group believes that there is no potential impairment.*

*As of 31 December 2016, 2015 and 2014, the Group's property, plant and equipment are used as collateral for long-term bank loans consist of land, building and houses, machinery and equipments, installations and heavy equipments that categorized as vehicles (Note 19).*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**

	<b>31 Desember 2016/ 31 December 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ 31 December 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ 31 December 2014</b>	
Goodwill	17.416.467.185	17.416.467.185	17.416.467.185	Goodwill
Deposit	8.525.087.632	9.161.552.681	9.703.729.908	Deposits
Uang muka pembelian tanah	-	-	5.236.300.000	Advances for purchases of land
Lain-lain	5.242.960.645	6.407.499.636	1.649.792.273	Others
<b>T o t a l</b>	<b>31.184.515.462</b>	<b>32.985.519.502</b>	<b>34.006.289.366</b>	<b>T o t a l</b>

Goodwill terjadi akibat akuisisi salah satu entitas anak yaitu ABL pada tahun 2012.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup dalam menentukan apakah goodwill mengalami penurunan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan penurunan nilai atas goodwill tersebut.

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<b>31 Desember 2016/ 31 December 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ 31 December 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ 31 December 2014</b>	
Goodwill	17.416.467.185	17.416.467.185	17.416.467.185	Goodwill
Deposits	8.525.087.632	9.161.552.681	9.703.729.908	Deposits
Advances for purchases of land	-	-	5.236.300.000	Advances for purchases of land
Others	5.242.960.645	6.407.499.636	1.649.792.273	Others
<b>Total</b>	<b>31.184.515.462</b>	<b>32.985.519.502</b>	<b>34.006.289.366</b>	<b>Total</b>

Goodwill has been caused by the acquisition one of the subsidiaries which is ABL in 2012 .

Based on the management of the Group's evaluation in determining whether the goodwill are impaired as of 31 December 2016, 2015 and 2014, the management of the Group believes that there is no need impairment on these goodwill.

**15. UTANG USAHA**

	<b>31 Desember 2016/ 31 December 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ 31 December 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ 31 December 2014</b>	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Pemasok - Bahan olahan karet	6.002.104.273	8.283.724.538	8.816.095.299	Suppliers - Rubber processed materials
Pemasok - Material	2.384.717.974	1.772.118.949	1.693.373.061	Suppliers - Materials
<b>Sub-total</b>	<b>8.386.822.247</b>	<b>10.055.843.487</b>	<b>10.509.468.360</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 32)</b>	<b>2.294.729.486</b>	<b>651.487.168</b>	<b>699.800.894</b>	<b>Related party (Note 32)</b>
<b>Total</b>	<b>10.681.551.733</b>	<b>10.707.330.655</b>	<b>11.209.269.254</b>	<b>Total</b>

Analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2016/ 31 December 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ 31 December 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ 31 December 2014</b>	
Belum jatuh tempo	10.295.245.830	10.427.607.215	8.637.866.500	Current
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
< 60 hari	238.480.663	108.101.866	2.184.072.462	< 60 days
60 - 120 hari	104.878.800	140.098.200	255.692.172	60 - 120 days
121 - 180 hari	14.153.500	7.539.700	101.614.059	121 - 180 days
> 180 hari	28.792.940	23.983.674	30.024.061	> 180 days
<b>Total</b>	<b>10.681.551.733</b>	<b>10.707.330.655</b>	<b>11.209.269.254</b>	<b>Total</b>

Pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, seluruh utang usaha Grup didenominasi dalam Rupiah Indonesia.

The aging analysis of the above trade payables are as follows:

As of 31 December 2016, 2015 and 2014, all trade payables of the Group are denominated in Indonesian Rupiah.

**Ekshibit E/82**

**Exhibit E/82**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG LAIN-LAIN**

	<b>31 Desember 2016/ 31 December 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ 31 December 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ 31 December 2014</b>	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Karyawan	2.014.923.871	4.900.626.924	3.884.804.120	Employee
Lain-lain	2.911.061.043	2.981.787.180	3.155.897.582	Others
<b>Sub-total</b>	<b>4.925.984.914</b>	<b>7.882.414.104</b>	<b>7.040.701.702</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 32)</b>	<b>9.420.000</b>	<b>185.570.449</b>	<b>577.672.149</b>	<b>Related party (Note 32)</b>
<b>Total</b>	<b>4.935.404.914</b>	<b>8.067.984.553</b>	<b>7.618.373.851</b>	<b>Total</b>

Rincian atas usaha lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2016/ 31 December 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ 31 December 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ 31 December 2014</b>	
Rupiah	4.931.777.194	8.065.128.988	7.618.373.851	Rupiah
Dolar AS	3.627.720	2.855.565	-	US Dollar
<b>Total</b>	<b>4.935.404.914</b>	<b>8.067.984.553</b>	<b>7.618.373.851</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, sebagian utang lain-lain Grup didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar US\$ 270,00, US\$ 207,00 dan nihil.

*Other payables are denominated in the following currencies:*

*As of 31 December 2016, 2015 and 2014, part of the other payables of the Group that are denominated in United States Dollar amounted to US\$ 270.00, US\$ 207.00 and nil, respectively.*

**17. UANG MUKA DARI PELANGGAN**

Uang muka dari pelanggan sebesar nihil, Rp 251.749.115.024 dan Rp 212.901.601.648 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 merupakan pembayaran uang muka dari pihak ketiga untuk pengiriman barang jadi oleh Grup.

**17. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

*Advances from customers amounting to nil, Rp 251,749,115,024 and Rp 212,901,601,648 as of 31 December 2016, 2015 and 2014, respectively, represents advance payment received from third party customers for finished goods to be delivered by the Group.*

**18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

	<b>31 Desember 2016/ 31 December 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ 31 December 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ 31 December 2014</b>	
Material pendukung	9.985.471.659	11.857.554.480	9.318.237.612	<i>Supporting material</i>
Bunga pinjaman bank	7.624.157.259	8.570.391.214	9.536.277.048	<i>Bank loan interest</i>
Pengangkutan	7.225.095.738	7.471.020.655	4.324.247.288	<i>Transportation costs</i>
Energi	6.274.173.704	5.311.598.533	5.248.578.509	<i>Energy</i>
Tenaga ahli	3.661.380.000	2.297.985.959	1.566.500.000	<i>Professional fees</i>
BPJS Ketenagakerjaan dan gaji	2.387.639.048	514.873.023	1.089.428.879	<i>BPJS Employment and salaries</i>
Jasa komitmen	2.086.229.896	3.315.304.341	4.026.871.106	<i>Commitment fees</i>
Sewa	-	2.321.960.749	-	<i>Rent</i>
Beban revaluasi atas aset tetap	-	950.912.794	-	<i>Property, plant and equipment revaluation tax expenses</i>
Lain-lain	1.062.488.113	3.379.374.676	864.271.383	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>40.306.635.417</b>	<b>45.990.976.424</b>	<b>35.974.411.825</b>	<b>Total</b>

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

	<b>31 Desember 2016/ 31 December 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ 31 December 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ 31 December 2014</b>	
Pinjaman bank sindikasi	2.541.665.309.923	1.753.409.941.055	1.913.118.395.459	<i>Syndicated bank loan</i>
Bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	( 72.088.398.555 )	( 98.436.620.405 )	( 166.720.868.804 )	<i>Current maturities of long-term bank loan</i>
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>2.469.576.911.368</u>	<u>1.654.973.320.650</u>	<u>1.746.397.526.655</u>	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>

**Pinjaman Bank Sindikasi**

Pada tanggal 8 Agustus 2011, Perusahaan, PT Nusira (“PT NS”), PT Kirana Permata (“PT KPT”), PT Djambi Waras (“PT DW”), PT Pantja Surya (“PT PS”), PT New Kalbar Processors (“PT NKP”), PT Tirta Sari Surya (“PT TSS”), PT Kirana Sapta (“PT KS”), PT Kirana Musi Persada (“PT KMP”), PT Kirana Windu (“PT KW”), PT Kirana Prima (“PT KP”), PT Kirana Putera Karya (“PT KPK”) dan PT Komering Jaya Perdana (“PT KJP”) (“Peminjam”) mendapatkan fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dikoordinasi oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (“HSBC”), PT Bank Permata Tbk (“Permata”) dan Standard Chartered Bank (“SCB”), dengan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 600.000.000.

Pada bulan November 2011, pihak kreditor menyetujui PT Karini Utama (“PT KU”) sebagai salah satu peminjam.

Pinjaman bank sindikasi ini terdiri atas:

1. Fasilitas Revolving Credit sebesar US\$ 500.000.000.
2. Fasilitas Term Loan A sebesar US\$ 100.000.000.

Pada 15 Desember 2012, Grup menurunkan fasilitas pinjaman sindikasi sebagai berikut:

1. Fasilitas Revolving Credit menjadi sebesar US\$ 400.000.000.
2. Fasilitas Term Loan A menjadi sebesar US\$ 60.000.000.

**19. LONG-TERM BANK LOANS**

**Syndicated Bank Loan**

On 8 August 2011, the Company, PT Nusira (“PT NS”), PT Kirana Permata (“PT KPT”), PT Djambi Waras (“PT DW”), PT Pantja Surya (“PT PS”), PT New Kalbar Processors (“PT NKP”), PT Tirta Sari Surya (“PT TSS”), PT Kirana Sapta (“PT KS”), PT Kirana Musi Persada (“PT KMP”), PT Kirana Windu (“PT KW”), PT Kirana Prima (“PT KP”), PT Kirana Putera Karya (“PT KPK”) and PT Komering Jaya Perdana (“PT KJP”) (“the Borrowers”) obtained syndicated bank loan facilities, which was coordinated by PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (“HSBC”), PT Bank Permata Tbk (“Permata”) and Standard Chartered Bank (“SCB”), with total loan facilities amounting to US\$ 600,000,000.

In November 2011, the creditors consent PT Karini Utama (“PT KU“) to become one of the borrowers.

This syndicated bank loan consists of:

1. Revolving Credit facility amounting to US\$ 500,000,000.
2. Term Loan A facility amounting to US\$ 100,000,000.

On 15 December 2012, the Group decreased the loan facility as follows:

1. Revolving Credit facility changed to US\$ 400,000,000.
2. Term Loan A Facility changed to US\$ 60,000,000.

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**Pinjaman Bank Sindikasi (Lanjutan)**

Pada tanggal 18 April 2014, Grup menurunkan fasilitas pinjaman sindikasi sebagai berikut:

1. Fasilitas *Revolving Credit* menjadi sebesar US\$ 300.000.000.
2. Fasilitas *Term Loan A* menjadi sebesar US\$ 48.767.600.

Pada 7 Agustus 2014, Grup menurunkan fasilitas *Revolving Credit* menjadi US\$ 250.000.000 dan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman *term loan* sebesar US\$ 50.000.000 (*Term Loan B*).

Pada tanggal yang sama, pihak kreditur menyetujui PT Putra Katingan Pratama ("PT PKP"), PT Kilau Getah Kemuning ("PT KGK") dan PT Anugerah Alam Persada ("PT AAP") sebagai peminjam untuk fasilitas *Term Loan B* dan PT Anugrah Bungo Lestari ("PT ABL") sebagai peminjam untuk fasilitas *Term Loan B* dan *Revolving Credit*.

Pada tanggal 12 Maret 2015, Peminjam menurunkan fasilitas *Revolving Credit* menjadi US\$ 200.000.000.

Fasilitas *Revolving Credit* digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Grup yang termasuk didalamnya pembelian bahan baku, pembiayaan piutang, pembiayaan kembali fasilitas modal kerja bank sebelumnya dan pembiayaan kembali pinjaman kepada pemegang saham dan pihak ketiga.

Pinjaman fasilitas *Revolving Credit* ini akan jatuh tempo 3 tahun setelah penandatangan perjanjian kredit dan dokumen yang berhubungan dengan perjanjian kredit tersebut. Berdasarkan perjanjian amandemen pada tanggal 7 Agustus 2014, fasilitas *Revolving Credit* ini diperpanjang hingga 8 Agustus 2016.

Fasilitas *term loan* digunakan untuk membiayai belanja modal dimana termasuk pembiayaan kembali fasilitas *term loan*, membiayai ekspansi pabrik yang ada, rehabilitasi dan akuisisi dan membayar semua biaya yang timbul untuk transaksi ini.

Sedangkan untuk fasilitas *term loan* yang diperoleh untuk PT PKP, PT AAP dan PT KGK dipergunakan untuk membiayai modal kerja yang termasuk didalamnya beban pembukaan lahan, beban tanam, beban perawatan, biaya perolehan aset tetap dan semua beban yang timbul.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

**Syndicated Bank Loan (Continued)**

*On 18 April 2014, the Group decreased the loan facility as follows:*

1. *Revolving Credit* facility changed to US\$ 300,000,000.
2. *Term Loan A* facility changed to US\$ 48,767,600.

*On 7 August 2014, the Group decreased the Revolving Credit facility to US\$ 250,000,000 and obtained additional term loan facility amounting to US\$ 50,000,000 (*Term Loan B*).*

*On the same date, the creditors consent PT Putra Katingan Pratama ("PT PKP"), PT Kilau Getah Kemuning ("PT KGK") and PT Anugerah Alam Persada ("PT AAP") to be included as borrowers for *Term Loan B* facility and PT Anugrah Bungo Lestari ("PT ABL") as one of the borrowers for *Term Loan B* facility and *Revolving Credit* facility.*

*On 12 March 2015, the Borrowers decreased the Revolving Credit facility to US\$ 200,000,000.*

*Revolving Credit facility is used to finance the Group's working capital requirements which include purchase of raw materials, receivables financing, refinancing the existing banks' working capital facilities and refinancing the existing borrowers' shareholders loan and third party loan.*

*This Revolving Credit facility will be due 3 years from the signing date of the facility agreement and its associated documentation. Based on the amendment agreement dated 7 August 2014, the Revolving Credit facility was extended until 8 August 2016.*

*Term loan facility is used to finance capital expenditure which includes refinancing of existing banks' term loan facilities, financing existing factories for expansion, rehabilitation and acquisition and to pay all fees incurred for this transaction.*

*The term loan facility obtained for PT PKP, PT AAP and PT KGK is used to finance working capital which includes the cost of clearing land, planting costs, maintenance costs, the cost of acquisition of property, plant and equipment and all expenses incurred.*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

**Pinjaman Bank Sindikasi** (Lanjutan)

Pinjaman fasilitas *Term Loan A* ini akan jatuh tempo 5 tahun dari tanggal pencairan pertama dari setiap pembiayaan kembali/ pengembangan/ akuisisi/ ekspansi/ rehabilitasi proyek atau pembayaran biaya dengan 2 tahun periode ketersediaan dari tanggal penandatangan.

Pinjaman fasilitas *Term Loan B* ini jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2016.

Atas pinjaman bank sindikasi, Peminjam dikenakan bunga pinjaman 3 bulan LIBOR US dan margin bunga yang berlaku.

Margin bunga adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Revolving Credit
  - a. Onshore Lenders: 3,90% per tahun
  - b. Offshore Lenders: 3,50% per tahun
2. Fasilitas Term Loan A
  - a. Onshore Lenders: 5,00% per tahun
  - b. Offshore Lenders: 4,50% per tahun
3. Fasilitas Term Loan B
  - a. Onshore Lenders: 4,00% per tahun
  - b. Offshore Lenders: 3,60% per tahun

Pada tanggal 29 Juli 2016, Perusahaan, PT Nusira ("PT NS"), PT Kirana Permata ("PT KPT"), PT Djambi Waras ("PT DW"), PT Pantja Surya ("PT PS"), PT New Kalbar Processors ("PT NKP"), PT Tirta Sari Surya ("PT TSS"), PT Kirana Sapta ("PT KS"), PT Kirana Musi Persada ("PT KMP"), PT Kirana Windu ("PT KW"), PT Kirana Prima ("PT KP"), PT Kirana Putera Karya ("PT KPK"), PT Komering Jaya Perdana ("PT KJP"), PT Karini Utama ("PT KU"), PT Anugrah Bungo Lestari ("PT ABL"), PT Putra Katingan Pratama ("PT PKP"), PT Kilau Getah Kemuning ("PT KGK") dan PT Anugerah Alam Persada ("PT AAP") ("Peminjam") mendapatkan fasilitas pinjaman bank sindikasi yang dikoordinasi oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC"), Standard Chartered Bank ("SCB"), PT Bank Rabobank International Indonesia ("Rabo"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") dan PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dengan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 230.000.000.

Fasilitas pinjaman bank sindikasi ini menggantikan fasilitas pinjaman bank sindikasi sebelumnya tertanggal 8 Agustus 2011.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)

**Syndicated Bank Loan** (Continued)

*The Term Loan A facility will be due in 5 years from the first drawdown date of each refinancing/ development/ acquisition/ expansion/ rehabilitation project/ fee payments with 2 years availability period from the signing date.*

*The Term Loan B facility was due on 8 August 2016.*

*For syndicated bank loans, the Borrowers were charged sum of 3 months US LIBOR and the applicable interest margin.*

*Interest margin are as follows: (Continued)*

1. Revolving Credit Facility
  - a. Onshore Lenders: 3.90% per annum
  - b. Offshore Lenders: 3.50% per annum
2. Term Loan A facility
  - a. Onshore Lenders: 5.00% per annum
  - b. Offshore Lenders: 4.50% per annum
3. Term Loan B facility
  - a. Onshore Lenders: 4.00% per annum
  - b. Offshore Lenders: 3.60% per annum

*On 29 July 2016, the Company, PT Nusira ("PT NS"), PT Kirana Permata ("PT KPT"), PT Djambi Waras ("PT DW"), PT Pantja Surya ("PT PS"), PT New Kalbar Processors ("PT NKP"), PT Tirta Sari Surya ("PT TSS"), PT Kirana Sapta ("PT KS"), PT Kirana Musi Persada ("PT KMP"), PT Kirana Windu ("PT KW"), PT Kirana Prima ("PT KP"), PT Kirana Putera Karya ("PT KPK"), PT Komering Jaya Perdana ("PT KJP"), PT Karini Utama ("PT KU"), PT Anugrah Bungo Lestari ("PT ABL"), PT Putra Katingan Pratama ("PT PKP"), PT Kilau Getah Kemuning ("PT KGK") and PT Anugerah Alam Persada ("PT AAP") ("the Borrowers") obtained syndicated bank loan facilities, which was coordinated by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC"), Standard Chartered Bank ("SCB"), PT Bank Rabobank International Indonesia ("Rabo"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") and PT Bank DBS Indonesia ("DBS") with total loan facilities amounting to US\$ 230,000,000.*

*This syndicated bank loan facilities replaced the previous syndicated bank loan facilities dated 8 August 2011.*

PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman Bank Sindikasi (Lanjutan)

Pinjaman bank sindikasi ini terdiri atas:

1. Fasilitas *Revolving Credit* sebesar US\$ 180.000.000.
2. Fasilitas *Term Loan A* sebesar US\$ 29.762.570.
3. Fasilitas *Term Loan B* sebesar US\$ 20.000.000.

PT PKP, PT KGK dan PT AAP hanya berhak atas fasilitas pinjaman *Term Loan A* dan *B*.

Fasilitas *Revolving Credit* digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Grup yang termasuk didalamnya pembelian bahan baku, pembiayaan piutang dan pembiayaan kembali fasilitas modal kerja bank sebelumnya.

Pinjaman fasilitas *Revolving Credit* ini akan jatuh tempo 3 tahun setelah penandatangan perjanjian kredit dan dokumen yang berhubungan dengan perjanjian kredit tersebut.

Fasilitas *term loan* digunakan untuk membiayai belanja modal dimana termasuk pembiayaan kembali fasilitas *term loan*, membiayai ekspansi pabrik yang ada, rehabilitasi dan akuisisi dan membayar semua biaya yang timbul untuk transaksi ini termasuk didalamnya modal kerja untuk entitas anak di bidang perkebunan yang meliputi pembiayaan beban pembukaan lahan, beban tanam, beban perawatan, biaya perolehan aset tetap dan semua beban yang timbul.

Pinjaman fasilitas *Term Loan A* ini akan jatuh tempo 4,5 tahun dan pinjaman fasilitas *Term Loan B* akan jatuh tempo 5 tahun setelah penandatangan perjanjian kredit dengan 2 tahun periode ketersediaan dari tanggal penandatanganan.

Atas pinjaman bank sindikasi, Peminjam dikenakan bunga pinjaman LIBOR US untuk periode sampai dengan 3 bulan dan margin bunga yang berlaku.

Margin bunga adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas *Revolving Credit*
  - a. *Onshore Lenders*: 3,70% per tahun
  - b. *Offshore Lenders*: 3,35% per tahun
2. Fasilitas *Term Loan A*
  - a. *Onshore Lenders*: 4,00% per tahun
  - b. *Offshore Lenders*: 3,60% per tahun
3. Fasilitas *Term Loan B*
  - a. *Onshore Lenders*: 4,00% per tahun
  - b. *Offshore Lenders*: 3,60% per tahun

PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Syndicated Bank Loan (Continued)

This syndicated bank loan consists of:

1. *Revolving Credit facility* amounting to US\$ 180,000,000.
2. *Term Loan A facility* amounting to US\$ 29,762,570.
3. *Term Loan B facility* amounting to US\$ 20,000,000.

PT PKP, PT KGK and PT AAP are only eligible for bank loan facility term loan A and B.

Revolving Credit facility is used to finance the Group's working capital requirements which include purchase of raw materials, receivables financing and refinancing the existing banks' working capital facilities.

This Revolving Credit facility will be due 3 years from the signing date of the facility agreement and its associated documentation.

Term loan facility is used to finance capital expenditure which includes refinancing of existing banks' term loan facilities, financing existing factories for expansion, rehabilitation and acquisition and to pay all fees incurred for this transaction including term loan facility for subsidiaries in the plantation which is used to finance the cost of clearing land, planting costs, maintenance costs, the cost of acquisition of property, plant and equipment and all expenses incurred.

The Term Loan A facility will be due in 4.5 years and the term loan B facility will be due in 5 years from the signing date of the facility agreement with 2 years availability period from the signing date.

For syndicated bank loans, the Borrowers were charged sum of US LIBOR up to 3 months and the applicable interest margin.

Interest margin are as follows:

1. *Revolving Credit Facility*
  - a. *Onshore Lenders*: 3.70% per annum
  - b. *Offshore Lenders*: 3.35% per annum
2. *Term Loan A facility*
  - a. *Onshore Lenders*: 4.00% per annum
  - b. *Offshore Lenders*: 3.60% per annum
3. *Term Loan B facility*
  - a. *Onshore Lenders*: 4.00% per annum
  - b. *Offshore Lenders*: 3.60% per annum

PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman Bank Sindikasi (Lanjutan)

Pinjaman bank sindikasi tersebut dijamin dengan:

- a. Jaminan bersyarat atas rekening peminjam
- b. Jaminan dari peminjam sehubungan dengan pinjaman oleh masing-masing pihak terhutang.
- c. Jaminan Fidusia bersyarat atas seluruh seluruh piutang usaha pihak ketiga Perusahaan, PT KP, PT NS, PT DW, PT PS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KPT, PT KJP, PT KPK, PT KU, PT ABL, PT PKP dan PT AAP.
- d. Jaminan Fidusia bersyarat atas seluruh persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi dan barang bergerak Perusahaan, PT KP, PT NS, PT DW, PT PS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KPT, PT KJP, PT KPK, PT KU, PT ABL, PT PKP, PT KGK dan PT AAP.
- e. Surat Kuasa untuk membebankan Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT DW berupa:
  1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Tanjung Johor.
  2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kunangan.
  3. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Payo Selincah.
  4. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Sirih Sekapur.
- f. Surat Kuasa untuk membebankan Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT PS, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Perdagangan I.
- g. Surat Kuasa untuk membebankan Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT NS, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Timbang Deli.
- h. Surat Kuasa untuk membebankan Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT NKP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Arang Limbung.
- i. Surat Kuasa untuk membebarkan Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT TSS, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Kuantan Babu.
- j. Surat Kuasa untuk membebarkan Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KS berupa:
  1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Panompuan Jae.
  2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Wek II.
- k. Surat Kuasa untuk membebarkan Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KMP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Sukarami.

PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Syndicated Bank Loan (Continued)

The syndicated bank loan is secured by the following:

- a. Conditional pledge of accounts of borrowers
- b. Guarantees of borrowers in respect of the obligations of each of the other obligors
- c. Conditional Fiduciary security over all third party trade receivables of the Company, PT KP, PT NS, PT DW, PT PS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KPT, PT KJP, PT KPK, PT KU, PT ABL, PT PKP and PT AAP.
- d. Conditional Fiduciary security over all raw materials, work-in-process and finished goods inventories and moving assets of the Company, PT KP, PT NS, PT DW, PT PS, PT NKP, PT TSS, PT KS, PT KMP, PT KW, PT KPT, PT KJP, PT KPK, PT KU, PT ABL, PT PKP, PT KGK and PT AAP.
- e. Power of attorney to create first rank mortgage in respect of the following assets registered in the name of PT DW, such as:
  1. Land and building which are located in Tanjung Johor.
  2. Land and building which are located in Kunangan.
  3. Land and building which are located in Payo Selincah.
  4. Land and building which are located in Sirih Sekapur.
- f. Power of attorney to create first rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT PS, such as land and building which are located in Perdagangan I.
- g. Power of attorney to create first rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT NS, such as land and building which are located in Timbang Deli.
- h. Power of attorney to create first rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT NKP, such as land and building which are located in Arang Limbung.
- i. Power of attorney to create first rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT TSS, such as land and building which are located in Kuantan Babu.
- j. Power of attorney to create first rank mortgage in respect of the following assets registered in the name of PT KS, such as:
  1. Land and building which are located in Panompuan Jae.
  2. Land and building which are located in Wek II.
- k. Power of attorney to create first rank mortgage in respect of the following assets registered in the name of PT KMP, such as land and building which are located in Sukarami.

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**Pinjaman Bank Sindikasi (Lanjutan)**

- i. Surat Kuasa untuk membebankan Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KW, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Pasar Surulangun.
- m. Surat Kuasa untuk membebankan Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Beginjan.
- n. Surat Kuasa untuk membebankan Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama KPT, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Aur.
- o. Surat Kuasa untuk membebankan Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KPK, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Kapuas Kanan Hilir.
- p. Surat Kuasa untuk membebankan Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KJP, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Panaragan.
- q. Surat Kuasa untuk membebankan Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT KU, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Kemuja.
- r. Surat Kuasa untuk membebankan Hak Tanggungan peringkat pertama sehubungan dengan aset yang terdaftar atas nama PT ABL, berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Bungo Jambi, Desa Semanat, Kecamatan Pelepat.
- s. Undertaking Guarantee dari pemegang saham.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Grup tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- a. Kecuali sebagaimana ditentukan di bawah, tidak ada anggota Grup yang dapat membuat atau memperbolehkan adanya Hak Jaminan pada salah satu asetnya.
- b. Tidak ada Obligor yang dapat:
  - i. Menjual, memindah tanggalkan atau melepas salah satu asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana asetnya telah atau dapat disewakan atau diperoleh kembali atau diperoleh oleh anggota Grup atau salah satu entitas terkait;
  - ii. Menjual, memindah tanggalkan atau melunasi salah satu piutangnya dengan ketentuan jalan lain;

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

**Syndicated Bank Loan (Continued)**

- i. Power of attorney to create first rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KW, such as land and building which are located in Pasar Surulangun.
- m. Power of attorney to create first rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KP, such as land and building which are located in Beginjan.
- n. Power of attorney to create first rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KPT, such as land and building which are located in Aur.
- o. Power of attorney to create first rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KPK, such as land and building which are located in Kapuas Kanan Hilir.
- p. Power of attorney to create first rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KJP, such as land and building which are located in Panaragan.
- q. Power of attorney to create first rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT KU, such as land and building which are located in Kemuja.
- r. Power of attorney to create first rank mortgage in respect of the assets registered in the name of PT ABL such as land and building which are located in Bungo Jambi, Village Semanat, Sub-District Pelepat.
- s. Undertaking Guarantee from the shareholders.

*In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the Bank, the Group shall not:*

- a. Except as provided below, no member of the Group may create or allow to exist any Security Interest on any of its assets.
- b. No Obligor may:
  - i. Sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets on terms where it is or may be leased to or re-acquired or acquired by a member of the Group or any of its related entities;
  - ii. Sell, transfer or otherwise dispose of any of its receivables on recourse terms;

PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman Bank Sindikasi (Lanjutan)

- b. Tidak ada Obligor yang dapat: (Lanjutan)
  - iii. Mengadakan pengaturan di mana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan, diperjumpakan utang atau dijadikan tunduk pada suatu kombinasi rekening; atau
  - iv. Mengadakan pengaturan pemilihan yang memiliki dampak serupa, dalam situasi dimana transaksi tersebut masuk sebagai metode penggalangan Keuangan Utang atau pembiayaan akuisisi aset.
- c. Point a dan b diatas tidak berlaku untuk:
  - i. Hak Jaminan yang dibentuk berdasarkan Dokumen Jaminan;
  - ii. sebelum tanggal yang jatuh 5 hari kerja setelah tanggal penarikan pertama, setiap hak jaminan yang dibentuk sehubungan dengan Perjanjian Kredit 2011;
  - iii. setiap hak jaminan yang terdiri dari pengaturan jaringan atau perjumpaan utang yang diadakan oleh suatu anggota Grup dalam kegiatan sehari-hari pengaturan perbankan untuk kepentingan debit jaringan dan saldo kredit; dan
  - iv. setiap gadai yang timbul karena pelaksanaan hukum dan dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Pembayaran pinjaman bank sindikasi bagian jangka panjang berdasarkan persyaratan yang dijadwalkan pada atau sebelum sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	<u>Year</u>
2016	-		1.693.796.512.953	2016
2017	-	70.962.523.247	35.807.013.702	2017
2018	70.775.947.126	94.616.697.663	16.794.000.000	2018
2019	2.211.802.675.347	1.371.123.227.663	-	2019
2020	116.763.985.910	94.616.697.663	-	2020
2021	70.234.302.985	23.654.174.414	-	2021
<b>Total</b>	<b>2.469.576.911.368</b>	<b>1.654.973.320.650</b>	<b>1.746.397.526.655</b>	<b>Total</b>

Sepanjang tahun 2016, 2015 dan 2014, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman bank masing-masing sejumlah Rp 440.704.220.891, Rp 987.080.310.170 dan Rp 1.178.900.738.535.

PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Syndicated Bank Loan (Continued)

- b. No Obligor may: (Continued)
  - iii. Enter into any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject to a combination of accounts; or
  - iv. Enter into any other preferential arrangement having a similar effect, in circumstances where the transaction is entered into primarily as a method of raising Financial Indebtedness or of financing the acquisition of an asset.
- c. Points a and b above do not apply to:
  - i. any Security Interest constituted by the Security Documents;
  - ii. prior to date falling 5 business days after the first utilisation date, any Security Interests created in connection with the Credit Agreement 2011;
  - iii. any Security Interest comprising a netting or set-off arrangement entered into by a member of the Group in the ordinary course of its banking arrangements for the purpose of netting debit and credit balances; and
  - iv. any lien arising by operation of law and in the ordinary course of business.

The debt repayments for long-term portion of the bank loans based on existing terms are scheduled on or before the following:

In 2016, 2015 and 2014, the Group has paid long-term bank loans amounted to Rp 440,704,220,891, Rp 987,080,310,170 and Rp 1,178,900,738,535, respectively.

PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman Bank Sindikasi (Lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi batasan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Pada akhir periode pengukuran, rasio atas aktiva lancar dengan kewajiban lancar tidak kurang dari 1,0
- b. Pada akhir periode pengukuran, rasio atas pinjaman dengan bunga terhadap modal tidak lebih dari 4,0
- c. Pada akhir periode pengukuran, rasio atas EBITDA dengan beban keuangan tidak kurang dari 1,5
- d. Pada akhir periode pengukuran pada tahun 2016, rasio EBITDA dengan biaya yang ditetapkan tidak kurang dari 1,1
- e. Pada akhir periode pengukuran yang dimulai setelah 31 Desember 2016, rasio EBITDA dengan biaya yang ditetapkan tidak kurang dari 1,3
- f. Rasio utang bersih yang telah disesuaikan dengan modal tidak lebih dari 2,0

19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Syndicated Bank Loan (Continued)

*As specified by the loan agreements, the Group are required to comply the financial ratio covenants are as follows:*

- a. *At the end of each measurement period, the ratio of current assets to current liabilities is not less than 1.0*
- b. *At the end of each measurement period, the ratio of interest-bearing borrowings to equity is not more than 4.0*
- c. *At the end of each measurement period, the ratio of EBITDA to finance charges is not less than 1.5*
- d. *At the end of each measurement period in 2016, the ratio of EBITDA to fixed charges is not less than 1.1*
- e. *At the end of each measurement period commencing after 31 December 2016, the ratio of EBITDA to Fixed Charges is not less than 1.3*
- f. *The adjusted net debt to equity is not more than 2.0*

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

20. FINANCE LEASE PAYABLES

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Sewa pembiayaan Bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	775.357.001 ( 718.455.000)	2.697.798.001 ( 1.922.441.000)	5.175.943.000 ( 3.056.170.000)	<i>Finance lease Current maturities of long-term finance lease payables</i>
Utang sewa pembiayaan jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	56.902.001	775.357.001	2.119.773.000	<i>Long-term finance lease payables, net of current maturities</i>

KTP mengadakan perjanjian sewa menyewa untuk pembiayaan pembelian kendaraan dan alat berat kepada PT ORIX Indonesia Finance dengan jangka waktu 36 bulan.

*KTP entered into agreement for the lease of vehicles and heavy equipment to PT Orix Indonesia Finance with term lease 36 months.*

21. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di muka

21. TAXATION

a. Prepaid Tax

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	230.835.035.531	138.803.967.063	66.769.492.041	<i>Value-Added Tax</i>

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**21. TAXATION (Continued)**

**b. Utang Pajak**

	<b>31 Desember 2016/ 31 December 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ 31 December 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ 31 December 2014</b>	
Pajak Penghasilan:				<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 (2)	351.631.568	35.491.217	362.422.626	Article 4 (2)
Pasal 15	5.558.720	4.455.732	2.882.194	Article 15
Pasal 21	8.071.979.593	6.746.422.172	6.743.739.597	Article 21
Pasal 22	3.915.261.177	2.024.583.227	2.389.743.176	Article 22
Pasal 23	508.022.757	358.121.031	189.713.759	Article 23
Pasal 25	4.563.105.191	2.377.493.977	3.226.563.620	Article 25
Pasal 26	328.896.699	387.441.430	228.265.774	Article 26
Pasal 29	13.463.292.034	24.843.157.678	5.588.984.793	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	4.017.724.617	1.852.957.738	3.931.551.028	<i>Value-Added Tax</i>
<b>T o t a l</b>	<b>35.225.472.356</b>	<b>38.630.124.202</b>	<b>22.663.866.567</b>	<b>T o t a l</b>

**c. Perhitungan Fiskal**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**c. Fiscal Computation**

*Reconciliations between income (loss) before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the years ended 31 December 2016, 2015 and 2014 are as follows:*

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	193.116.567.301	84.179.369.034	( 49.772.643.363)	<i>Income (loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	( 218.554.088.972)	( 145.365.285.267)	( 2.826.875.979)	<i>Income before income tax benefit (expenses) of subsidiaries</i>
Eliminasi antar Grup	129.125.911.881	71.452.346.909	106.413.096.604	<i>Intra-Group eliminations</i>
Laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan Perusahaan	103.688.390.210	10.266.430.676	53.813.577.262	<i>Income before income tax (expense) benefit of the Company</i>
<b>Beda temporer:</b>				<b>Temporary differences:</b>
(Pemulihan) penyisihan imbalan kerja karyawan	( 1.309.093.276)	1.062.037.794	1.140.690.686	(Recovery) provision for employee benefits
Pembayaran imbalan kerja karyawan	-	( 3.479.041.829)	-	Payments of employee benefit
Penyusutan fiskal	602.706.576	632.786.905	627.705.610	Fiscal depreciation (Gain) loss on sale of property, plant and equipment
(Laba) rugi atas penjualan aset tetap	( 322.110.641)	( 73.159.189)	25.753.848	
Dipindahkan	102.659.892.869	8.409.054.357	55.607.727.406	<i>Carried forward</i>

**Ekshibit E/92**

**Exhibit E/92**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Perhitungan Fiskal (Lanjutan)**

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Pindahan	102.659.892.869	8.409.054.357	55.607.727.406	<i>Brought forward</i>
<b>Beda tetap:</b>				<b>Permanent differences:</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan:				<b>Non-deductible expenses:</b>
Donasi dan jamuan tamu	384.631.790	544.143.479	815.387.254	<i>Donations and entertainment</i>
Beban denda pajak	249.631.284	5.423.843	-	<i>Tax penalty expense</i>
Pendapatan dividen yang tidak dikenakan pajak	( 124.928.564.393)	( 64.952.497.982)	( 99.939.992.814)	<i>Dividend income not subject to tax</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	( 230.842.712)	( 861.613.091)	( 314.159.654)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Rugi fiskal Perusahaan tahun berjalan	( 21.865.251.162)	( 56.855.489.394)	( 43.831.037.808)	<i>Fiscal losses for the year of the Company</i>
Rugi fiskal tahun:				<i>Fiscal loss years:</i>
2 0 1 5	( 56.855.489.394)	-	-	2 0 1 5
2 0 1 4	( 43.831.037.808)	( 43.831.037.808)	-	2 0 1 4
2 0 1 3	( 69.091.452.341)	( 69.091.452.341)	( 69.091.452.341)	2 0 1 3
2 0 1 2	( 67.935.142.989)	( 67.935.142.989)	( 67.935.142.989)	2 0 1 2
2 0 1 1	-	( 58.583.894.530)	( 58.583.894.530)	2 0 1 1
Akumulasi rugi fiskal	( 259.578.373.694)	( 296.297.017.062)	( 239.441.527.668)	<i>Accumulated fiscal losses</i>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak, dibulatkan</b>				<b>Estimated taxable income, rounded</b>
Perusahaan				<b>The Company</b>
Entitas anak	<u>234.312.576.000</u>	<u>230.101.935.000</u>	<u>120.729.349.000</u>	<b>Subsidiaries</b>
<b>Beban pajak penghasilan tahun berjalan</b>				<b>Current year income tax expense</b>
Perusahaan				<b>The Company</b>
Entitas anak	<u>58.578.144.000</u>	<u>57.525.483.750</u>	<u>30.182.337.250</u>	<b>Subsidiaries</b>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>58.578.144.000</u>	<u>57.525.483.750</u>	<u>30.182.337.250</u>	<i>Current year income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<b>Dikurangi pajak dibayar di muka:</b>				<b>Less prepaid taxes:</b>
Pajak Penghasilan Pasal 22	( 722.935.239)	( 768.629.509)	( 909.626.048)	<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	( 1.373.305.218)	( 4.878.680.015)	( 418.579.626)	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	( 48.200.428.641)	( 32.765.922.708)	( 44.793.727.057)	<i>Income Tax Article 25</i>
<b>T o t a l</b>	( 50.296.669.098)	( 38.413.232.232)	( 46.121.932.731)	<b>Total</b>
<b>Taksiran utang (klaim) pajak penghasilan - Pasal 29 (Pasal 28a)</b>	<u>8.281.474.902</u>	<u>19.112.251.518</u>	<u>( 15.939.595.481)</u>	<i>Estimated payable (claims) for income tax - Article 29 (Article 28a)</i>

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Perhitungan Fiskal (Lanjutan)**

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Taksiran klaim pajak penghasilan - Pasal 28a	( 5.181.817.132 )	( 5.730.906.160 )	( 21.528.580.274 )	<i>Estimated claims for income tax refund - Article 28a</i>
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29	13.463.292.034	24.843.157.678	5.588.984.793	<i>Estimated income tax payable - Article 29</i>
<b>N e t o</b>	<b>8.281.474.902</b>	<b>19.112.251.518</b>	<b>( 15.939.595.481 )</b>	<b>N e t</b>

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2016 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2016 ke Kantor Pajak.

Untuk tahun 2015 dan 2014, Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini dalam SPT PPh Badan sesuai dengan jumlah tersebut di atas.

**d. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan**

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, rincian taksiran klaim pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2016/ 31 December 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ 31 December 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ 31 December 2014</b>	
<b>Pajak Penghasilan</b>				<b>Income Tax Article 28a</b>
Pasal 28a				
Tahun 2016	5.181.817.132	-	-	Year 2016
Tahun 2015	5.730.906.160	5.730.906.160	-	Year 2015
Tahun 2014	5.544.675.497	21.528.580.274	21.528.580.274	Year 2014
Tahun 2013	278.953.749	278.953.749	2.059.197.523	Year 2013
Tahun 2012	-	824.053.618	824.053.618	Year 2012
<b>T o t a l</b>	<b>16.736.352.538</b>	<b>28.362.493.801</b>	<b>24.411.831.415</b>	<b>T o t a l</b>

**Ekshibit E/94**

**Exhibit E/94**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**e. Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**21. TAXATION (Continued)**

**e. Deferred Tax**

*The deferred tax is calculated on the effects of the temporary differences between the carrying amounts of the assets and liabilities according to the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.*

*The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:*

	<b>31 Desember 2015/ 31 December 2015</b>	<b>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statements of profit or loss</b>	<b>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Credited to consolidated other comprehensive income</b>	<b>Penyesuaian/ Adjustment</b>	<b>31 Desember 2016/ 31 December 2016</b>	
<b>Aset Pajak Tangguhan Perusahaan:</b>						<b>Deferred Tax Assets The Company:</b>
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	574.688.871	( 327.273.319)	33.913.798	-	281.329.350	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Rugi fiskal	74.074.254.265	( 9.179.660.841)	-	-	64.894.593.424	<i>Fiscal losses</i>
Penyusutan fiskal	( 161.032.032)	70.148.984	-	-	( 90.883.048)	<i>Fiscal depreciation</i>
<b>N e t o</b>	<b>74.487.911.104</b>	<b>( 9.436.785.176)</b>	<b>33.913.798</b>	<b>-</b>	<b>65.085.039.726</b>	<b>N e t</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan Entitas anak:</b>						<b>Deferred Tax Assets Subsidiaries:</b>
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	23.253.683.107	4.963.652.636	1.725.691.295	-	29.943.027.038	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Rugi fiskal	74.221.927.048	6.048.719.107	-	-	80.270.646.155	<i>Fiscal losses</i>
Penyusutan fiskal	( 16.173.433.539)	( 14.788.249.854)	-	87.104.531.266	56.142.847.873	<i>Fiscal depreciation</i>
Sewa pembiaayaan	( 192.637.500)	192.637.500	-	-	-	<i>Finance lease</i>
<b>N e t o</b>	<b>81.109.539.116</b>	<b>( 3.583.240.611)</b>	<b>1.725.691.295</b>	<b>87.104.531.266</b>	<b>166.356.521.066</b>	<b>N e t</b>
<b>Sub-total</b>	<b>155.597.450.220</b>	<b>( 13.020.025.787)</b>	<b>1.759.605.093</b>	<b>87.104.531.266</b>	<b>231.441.560.792</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas anak:</b>						<b>Deferred Tax Liabilities Subsidiaries:</b>
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	1.513.528.692	( 1.513.528.692)	-	-	-	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Penyusutan fiskal	( 2.811.029.672)	2.811.029.672	-	-	-	<i>Fiscal depreciation</i>
<b>Sub-total</b>	<b>( 1.297.500.980)</b>	<b>1.297.500.980</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Sub-total</b>
<b>T o t a l</b>	<b>154.299.949.240</b>	<b>( 11.722.524.807)</b>	<b>1.759.605.093</b>	<b>87.104.531.266</b>	<b>231.441.560.792</b>	<b>T o t a l</b>

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

e. **Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

	<b>Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated other comprehensive income</b>	<b>Penyesuaian/ Adjustment</b>	<b>31 Desember 2014/ 31 December 2014</b>	<b>31 Desember 2015/ 31 December 2015</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan Perusahaan:</b>				
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	1.173.034.084 ( 604.251.009)	5.905.796	-	574.688.871
Rugi fiskal	59.860.381.916	14.213.872.349	-	74.074.254.265
Penyusutan fiskal	( 293.473.838)	132.441.806	-	( 161.032.032)
<b>N e t o</b>	<b>60.739.942.162</b>	<b>13.742.063.146</b>	<b>5.905.796</b>	<b>74.487.911.104</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan Entitas anak:</b>				
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	23.793.514.886	926.758.236 ( 1.466.590.015)	-	23.253.683.107
Rugi fiskal	66.551.060.320	7.670.866.728	-	74.221.927.048
Penyusutan fiskal	( 14.357.523.320) ( 1.815.910.219)	-	-	( 16.173.433.539)
Sewa pembayaran	( 192.637.500)	-	-	( 192.637.500)
<b>N e t o</b>	<b>75.794.414.386</b>	<b>6.781.714.745 ( 1.466.590.015)</b>	<b>-</b>	<b>81.109.539.116</b>
<b>Sub-total</b>	<b>136.534.356.548</b>	<b>20.523.777.891 ( 1.460.684.219)</b>	<b>-</b>	<b>155.597.450.220</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas anak:</b>				
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	937.318.750	667.683.933 ( 5.071.990)	-	1.513.528.692
Rugi fiskal	5.071.990 (	5.071.990)	-	-
Penyusutan fiskal	( 3.200.101.536)	389.071.864	-	( 2.811.029.672)
<b>Sub-total</b>	<b>( 2.257.710.796)</b>	<b>1.051.683.807 ( 91.473.991)</b>	<b>-</b>	<b>( 1.297.500.980)</b>
<b>T o t a l</b>	<b>134.276.645.752</b>	<b>21.575.461.698 ( 1.552.158.210)</b>	<b>-</b>	<b>154.299.949.240</b>

**Ekshibit E/96**

**Exhibit E/96**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

e. **Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited</i> <i>(charged) to</i> <i>consolidated</i> <i>statements of</i> <i>profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Credited to</i> <i>consolidated</i> <i>other</i> <i>comprehensive</i> <i>income</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	31 Desember 2013/ <i>31 December</i> <i>2013</i>	31 Desember 2014/ <i>31 December</i> <i>2014</i>
<b>Aset Pajak Tangguhan Perusahaan:</b>					
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan					
Rugi fiskal	803.000.401	285.172.671	84.861.012	-	1.173.034.084
Penyusutan fiskal	48.902.622.464	10.957.759.452	-	-	59.860.381.916
N e t o	<u>( 456.838.703)</u>	<u>163.364.865</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>( 293.473.838)</u>
	<u>49.248.784.162</u>	<u>11.406.296.988</u>	<u>84.861.012</u>	<u>-</u>	<u>60.739.942.162</u>
<b>Deferred Tax Assets The Company:</b>					
Estimated liabilities for employee benefits					
Fiscal losses					
	<u>Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan</u>	<u>2.234.099.569</u>	<u>1.608.075.932</u>	<u>-</u>	<u>23.793.514.886</u>
	<u>Rugi fiskal</u>	<u>24.484.367.085</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>66.551.060.320</u>
	<u>Penyusutan fiskal</u>	<u>( 3.533.899.367)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>( 14.357.523.320)</u>
	<u>Sewa pembiayaan</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>( 192.637.500)</u>
	<u>N e t o</u>	<u>23.184.567.287</u>	<u>1.608.075.932</u>	<u>-</u>	<u>75.794.414.386</u>
	<u>Sub-total</u>	<u>34.590.864.275</u>	<u>1.692.936.944</u>	<u>-</u>	<u>136.534.356.548</u>
<b>Deferred Tax Assets Subsidiaries:</b>					
Estimated liabilities for employee benefits					
Fiscal losses					
	<u>Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan</u>	<u>480.606.292</u>	<u>31.981.297</u>	<u>-</u>	<u>937.318.750</u>
	<u>Rugi fiskal</u>	<u>( 394.323.410)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.071.990</u>
	<u>Penyusutan fiskal</u>	<u>( 578.232.760)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>( 3.200.101.536)</u>
	<u>Sub-total</u>	<u>( 491.949.878)</u>	<u>31.981.297</u>	<u>-</u>	<u>( 2.257.710.796)</u>
	<u>T o t a l</u>	<u>34.098.914.397</u>	<u>1.724.918.241</u>	<u>-</u>	<u>134.276.645.752</u>
<b>Deferred Tax Liabilities Subsidiaries:</b>					
Estimated liabilities for employee benefits					
Fiscal losses					
	<u>Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan</u>	<u>424.731.161</u>	<u>31.981.297</u>	<u>-</u>	<u>937.318.750</u>
	<u>Rugi fiskal</u>	<u>( 399.395.400)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.071.990</u>
	<u>Penyusutan fiskal</u>	<u>( 2.621.868.776)</u>	<u>( 578.232.760)</u>	<u>-</u>	<u>( 3.200.101.536)</u>
	<u>Sub-total</u>	<u>( 1.797.742.215)</u>	<u>31.981.297</u>	<u>-</u>	<u>( 2.257.710.796)</u>
	<u>T o t a l</u>	<u>98.452.813.114</u>	<u>1.724.918.241</u>	<u>-</u>	<u>134.276.645.752</u>

Pada tahun 2016, Grup telah menerima surat persetujuan revaluasi aset tetap dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk entitas anak, sebagai berikut: DW, TSS, KMP, KW, KS, KP, NKP, PS, KJP, KU dan KPT untuk tahun 2015.

Penyesuaian pada pajak tangguhan tersebut merupakan dampak dari kebijakan Grup melakukan revaluasi aset tetap untuk tujuan pajak.

In 2016, the Group has received approval letter for property, plant and equipment revaluation from the Directorate General of Taxation (DGT) for subsidiaries, as follows: DW, TSS, KMP, KW, KS, KP, NKP, PS, KJP, KU and KPT for the year 2015.

Adjustment on deferred tax assets is the effect of the Group's policy to adopt revaluation of property, plant and equipment for taxation purposes.

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**f. Ketetapan Pajak**

**PT Djambi Waras (DW)**

Pada April 2016, DW menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp 2.002.156.236. Taksiran klaim pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2014 yang tercatat sebesar Rp 2.775.639.921, selisih sebesar Rp 773.483.685 dicatat sebagai beban pajak. DW telah menerima kelebihan bayar pajak tersebut pada Mei 2016.

Selama tahun 2016, DW menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Desember 2012 - Maret 2013 dan Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk masa pajak Desember 2015 sebesar Rp 279.250.854. DW melakukan pembayaran untuk tagihan pajak tersebut dan dicatat sebagai beban pajak.

Pada tahun 2014, DW menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 4(2) dan Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk masa pajak tahun 2009 dan 2011 dengan total sebesar Rp 1.865.794.929. DW melakukan pembayaran untuk tagihan pajak tersebut dan dicatat sebagai beban pajak.

**PT Kirana Musi Persada (KMP)**

Pada Januari 2016, KMP menerima SKPKB PPN untuk masa pajak Januari - November 2014 sebesar Rp 794.220.262. Pada April 2016, KMP juga menerima SKPKB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp 36.705.673. KMP melakukan pembayaran untuk kekurangan bayar pajak tersebut dan dicatat sebagai beban pajak. Taksiran klaim pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2014 yang tercatat sebesar Rp 113.547.672 juga dicatat sebagai beban pajak.

Pada Maret 2015, KMP menerima SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2013 sebesar Rp 12.159.107.015. KMP juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari - November 2013 sebesar Rp 641.667.507. KMP telah menerima kelebihan bayar pajak sebesar Rp 11.517.439.508, setelah dikurangi dengan kurang bayar pajak tersebut. KMP mencatat kurang bayar di atas sebagai beban pajak.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. TAXATION (Continued)**

**f. Tax Assessments**

**PT Djambi Waras (DW)**

*In April 2016, DW received Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2014 fiscal year amounting to Rp 2,002,156,236. The estimated corporate income tax claim for 2014 fiscal year was Rp 2,775,639,921, the difference of Rp 773,483,685 was recorded as tax expense. DW received the tax overpayment in May 2016.*

*During 2016, DW received Tax Collection Letters of Value-Added Tax (VAT) for tax period December 2012 - March 2013 and Income Tax Article 21 for tax period December 2015 with total amounting to Rp 279,250,854. DW has paid for the underpayment and recorded these as tax expense.*

*In 2014, DW received Tax Underpayment Assessment Letters of Corporate Income Tax, Income Tax Article 4(2) and Income Tax Article 23 for tax period 2009 and 2011 with total amounting to Rp 1,865,794,929. DW has paid for the underpayment and recorded these as tax expense.*

**PT Kirana Musi Persada (KMP)**

*In January 2016, KMP received Tax Underpayment Assessment Letters of VAT for tax period January - November 2014 with total amounting to Rp 794,220,262. In April 2016, KMP also received Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2014 fiscal year amounting to Rp 36,705,673. KMP has paid for the underpayments and recorded these as tax expense. The estimated corporate income tax claim for 2014 fiscal year of Rp 113,547,672 was also recorded as tax expense.*

*In March 2015, KMP received Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for tax period December 2013 amounting to Rp 12,159,107,015. KMP also received Tax Underpayment Assessment Letters of VAT for tax period January - November 2013 with total amounting to Rp 641,667,507. KMP has received net overpayment amounting to Rp 11,517,439,508, after deducting the tax underpayment. KMP recorded the tax underpayment as tax expense.*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**f. Ketetapan Pajak (Lanjutan)**

**PT Kirana Musi Persada (KMP) (Lanjutan)**

Pada Desember 2014, KMP menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk masa pajak tahun 2011 dengan total sebesar Rp 1.400.258.069. KMP mencatat kurang bayar pajak ini sebagai beban pajak dan melakukan pembayaran untuk kekurangan bayar pajak tersebut di Januari 2015.

**PT Nusira (NS)**

Pada April 2016, NS menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp 4.468.314.394. Taksiran klaim pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2014 yang tercatat sebesar Rp 5.465.024.314. NS mengajukan keberatan ke kantor pajak atas selisih sebesar Rp 512.469.726 dan sisanya sebesar Rp 484.240.194 dicatat sebagai beban pajak. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses keberatan masih berjalan.

Selama tahun 2016, NS juga menerima beberapa SKPKB dan STP untuk PPN dan Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 sebesar Rp 85.679.803. NS melakukan pembayaran untuk kekurangan bayar pajak tersebut dan dicatat sebagai beban pajak.

Selama tahun 2015, NS menerima beberapa SKPKB dan STP untuk PPN dan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp 38.392.805. NS melakukan pembayaran untuk kekurangan bayar pajak tersebut dan dicatat sebagai beban pajak.

Pada tahun 2014, NS menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 4(2), Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Pasal 26 untuk masa pajak tahun 2011 dengan total sebesar Rp 1.075.088.902 dan SKPKB atas PPN untuk masa pajak tahun 2012 sebesar Rp 220.395.590. NS melakukan pembayaran untuk kekurangan bayar pajak tersebut dan dicatat sebagai beban pajak.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. TAXATION (Continued)**

**f. Tax Assessments (Continued)**

**PT Kirana Musi Persada (KMP) (Continued)**

In December 2014, KMP received Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax and Income Tax Article 23 for 2011 fiscal year with total amounting to Rp 1,400,258,069. KMP recorded these as tax expense and paid for the underpayment in January 2015.

**PT Nusira (NS)**

In April 2016, NS received Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2014 fiscal year amounting to Rp 4,468,314,394. The estimated corporate income tax claim for 2014 fiscal year was Rp 5,465,024,314. NS submitted tax objection letter to the tax office on the difference of Rp 512,469,726 and the remaining difference of Rp 484,240,194 was recorded as tax expense. As of the date of this report, the objection process is still ongoing.

During 2016, NS also received several Tax Underpayment Assessment Letters and Tax Collection Letters of Value-Added Tax (VAT) and Income Tax Article 4 (2) with total amounting to Rp 85,679,803. NS has paid for the underpayment and recorded these as tax expense.

During 2015, NS received several Tax Underpayment Assessment Letters and Tax Collection Letters of Value-Added Tax (VAT) and Income Tax Article 21 with total amounting to Rp 38,392,805. NS has paid for the underpayment and recorded these as tax expense.

In 2014, NS received Tax Underpayment Assessment Letters of Corporate Income Tax, Income Tax Article 4(2), Income Tax Article 23 and Income Tax Article 26 for 2011 fiscal year with total amounting to Rp 1,075,088,902 and Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for tax period 2012 with total amounting to Rp 220,395,590. NS paid for the underpayment and recorded these as tax expense.

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**f. Ketetapan Pajak (Lanjutan)**

**PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)**

Pada November 2015, ABL menerima beberapa SKPKB dan STP atas PPN, Pajak Penghasilan Pasal 22 dan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Badan untuk masa pajak tahun 2011 dengan total sebesar Rp 1.685.017.240. ABL melakukan pembayaran untuk kekurangan bayar pajak tersebut dan dicatat sebagai beban pajak.

Pada November 2014, ABL menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan untuk masa pajak tahun 2012 sebesar Rp 45.316.560. ABL telah menerima kelebihan tersebut. Berdasarkan SKPLB tersebut, ABL mengoreksi rugi fiskal untuk masa pajak tahun 2012 sebesar Rp 1.039.193.978.

Pada Juni 2014, ABL menerima pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan untuk masa pajak 2013 sebesar Rp 28.091.450.

Pada tahun 2014, ABL menerima beberapa SKPKB dan STP atas PPN, Pajak Penghasilan Pasal 4(2), Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Badan untuk masa pajak tahun 2009, 2010 dan 2013 dengan total sebesar Rp 2.122.753.808. ABL melakukan pembayaran untuk kekurangan bayar pajak tersebut dan dicatat sebagai beban pajak.

**PT New Kalbar Processors (NKP)**

Pada Mei 2015, NKP menerima SKPKB atas PPN untuk masa pajak 2013 sebesar Rp 165.114.921. NKP melakukan pembayaran untuk kekurangan bayar pajak tersebut dan dicatat sebagai beban pajak.

Pada April 2015, NKP menerima SKPLB Pajak Penghailan Badan untuk masa pajak tahun 2013 sebesar Rp 278.085.624. Berdasarkan SKPLB ini, NKP memperoleh penyesuaian sebesar Rp 736.726.130 untuk pengurangan atas rugi fiskal untuk masa pajak tahun 2013. NKP telah menerima lebih bayar pajak ini.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. TAXATION (Continued)**

**f. Tax Assessments (Continued)**

**PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)**

In November 2015, ABL received several Tax Underpayment Assessment Letters and Tax Collection Letters of VAT, Income Tax Article 22 and Article 23 and Corporate Income Tax for 2011 fiscal year with total amounting to Rp 1,685,017,240. ABL has paid for the underpayment and recorded these as tax expense.

In November 2014, ABL received Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2012 fiscal year amounting Rp 45,316,560. ABL has received the overpayment. Based on the assessment letter, ABL adjusted fiscal loss from 2012 fiscal year amounting to Rp 1,039,193,978.

In June 2014, ABL received the tax overpayment for 2013 fiscal year amounting to Rp 28,091,450.

In 2014, ABL received several Tax Underpayment Assessment Letters and Tax Collection Letters of VAT, Income Tax Article 4(2), Income Tax Article 21, Income Tax Article 22, Income Tax Article 23 and Corporate Income Tax for 2009, 2010 and 2013 fiscal year with total amounting to Rp 2,122,753,808. ABL paid for the underpayment and recorded these as tax expense.

**PT New Kalbar Processors (NKP)**

In May 2015, NKP received Tax Underpayment Assessment Letter of Value-Added Tax for 2013 fiscal year with total amounting to Rp 165,114,921. NKP paid for the underpayment and recorded these as tax expense.

In April 2015, NKP received Tax Overpayment Assessment Letter for Corporate Income Tax of 2013 fiscal year amounting Rp 278,085,624. Based on this assessment letter, NKP obtained an adjustment amounting to Rp 736,726,130 resulting to decrease of fiscal losses for 2013 fiscal year. NKP has received this overpayment.

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**f. Ketetapan Pajak (Lanjutan)**

**PT New Kalbar Processors (NKP) (Lanjutan)**

Pada Juni 2014, NKP menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan untuk masa pajak tahun 2012 sebesar Rp 1.203.358.726. Berdasarkan SKPLB ini, NKP memperoleh penyesuaian sebesar Rp 168.624.625 untuk pengurangan atas rugi fiskal untuk masa pajak tahun 2012. NKP telah menerima lebih banyak pajak ini.

**PT Kirana Prima (KP)**

Pada April 2015, KP menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan untuk masa pajak tahun 2013 sebesar Rp 615.927.181. Pada bulan yang sama, KP mengajukan keberatan atas SKPKB ini. Pada Februari 2016, Direktur Jenderal Pajak (DJP) mengeluarkan surat keputusan yang menyatakan menolak keberatan ini. Pada April 2016, KP mengajukan banding ke pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses banding masih berjalan.

Pada Juli 2014, KP menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan untuk masa pajak tahun 2012 sebesar Rp 1.146.394.818. Berdasarkan SKPLB ini, KP memperoleh penyesuaian sebesar Rp 5.818.456.810 untuk pengurangan atas rugi fiskal untuk masa pajak 2012. KP telah menerima kelebihan bayar pajak ini.

**PT Kirana Putera Karya (KPK)**

Pada Februari 2016, KPK menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan masa pajak tahun 2014 sebesar Rp 495.598.845. KPK juga menerima SKPKB atas PPN masa Agustus 2012 sebesar Rp 494.178.386 dan dicatat sebagai beban pajak. Lebih banyak pajak untuk masa pajak tahun 2014 tersebut dikompensasi dengan kurang bayar pajak PPN masa Agustus 2012 dan sisanya sebesar Rp 1.420.459 dicatat sebagai beban pajak.

Pada November 2015, KPK menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil untuk Pajak Penghasilan Badan masa pajak tahun 2012. Berdasarkan SKP ini, KPK memperoleh penyesuaian sebesar Rp 510.573.215 untuk pengurangan atas rugi fiskal masa pajak tahun 2012.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. TAXATION (Continued)**

**f. Tax Assessments (Continued)**

**PT New Kalbar Processors (NKP) (Continued)**

In June 2014, NKP received Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2012 fiscal year amounting to Rp 1,203,358,726. Based on the Assessment Letter, NKP obtained an adjustment of Rp 168,624,625 resulting to decrease of fiscal losses for 2012 fiscal year. NKP has received this overpayment.

**PT Kirana Prima (KP)**

In April 2015, KP received Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2013 fiscal year amounting to Rp 615,927,181. In the same month, KP submitted an objection letter to this assessment letter. In February 2016, the Directorate General of Taxation (DGT) issued a decree that rejected this objection. In April 2016, KP appealed to the tax court. As of the date of this report, the appeals process is still ongoing.

In July 2014, KP received Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2012 fiscal year amounting to Rp 1,146,394,818. Based on this Assessment Letter, KP obtained an adjustment of Rp 5,818,456,810 resulting to decrease of fiscal losses for 2012 fiscal year. KP has received the overpayment.

**PT Kirana Putera Karya (KPK)**

In February 2016, KPK received Tax Overpayment Assessment Letter for Corporate Income Tax 2014 fiscal year amounting Rp 495,598,845. KPK also received Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for August 2012 period amounting Rp 494,178,386 and it was recorded as tax expense. The tax overpayment for 2014 fiscal year has been compensated with the tax underpayment of VAT for August 2012 period and the remaining difference of Rp 1,420,459 was recorded as tax expense.

In November 2015, KPK received Nil Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax 2012 fiscal year. Based on this Assessment Letter, KPK obtained an adjustment amounting to Rp 510,573,215 resulting to decrease of fiscal losses for 2012 fiscal year.

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**f. Ketetapan Pajak (Lanjutan)**

**PT Kirana Putera Karya (KPK) (Lanjutan)**

Pada November 2015, KPK menerima SKPKB dan STP atas Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 23 untuk masa pajak dari Januari - Desember 2012 sebesar Rp 73.830.255. KPK telah membayar kekurangan atas pajak penghasilan dan dicatat sebagai beban pajak.

Pada November 2015, KPK menerima SKPKB atas PPN untuk masa pajak dari Januari sampai dengan Desember 2012 sebesar Rp 2.856.751.497. KPK telah membayar kekurangan atas PPN dan dicatat sebagai beban pajak.

Pada April 2015, KPK menerima SKPLB untuk Pajak Penghasilan Badan masa pajak tahun 2013 sebesar Rp 293.140.710. Berdasarkan SKPLB ini, KPK memperoleh penyesuaian sebesar Rp 14.934.348.526 untuk pengurangan atas rugi fiskal masa pajak tahun 2013. KPK telah menerima kelebihan bayar tersebut.

**PT Kirana Windu (KW)**

Pada Oktober 2016, KW menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak atas banding Pajak Penghasilan Badan untuk masa pajak tahun 2012 yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 1.094.181.400. KW mencatat kekurangan bayar pajak ini dan taksiran klaim pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2012 yang tercatat sebesar Rp 824.053.618 sebagai beban pajak. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses pengembalian lebih bayar pajak atas pembayaran SKPKB diatas masih dalam proses.

Pada April 2016, KW menerima SKPKB atas PPN untuk masa pajak Februari - Desember 2013 dengan total sebesar Rp 855.508.507. Pada bulan yang sama, KW juga menerima SKPKB dan STP atas PPN untuk masa pajak Januari - Desember 2014 dengan total sebesar Rp 1.229.281.525. KW melakukan pembayaran untuk kekurangan bayar pajak tersebut dan dicatat sebagai beban pajak.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. TAXATION (Continued)**

**f. Tax Assessments (Continued)**

**PT Kirana Putera Karya (KPK) (Continued)**

In November 2015, KPK received Tax Underpayment Assessment Letters and Tax Collection Letters of Income Tax Article 21 and Income Tax Article 23 for January - December 2012 period with total amounting to Rp 73,830,255. KPK has paid for the underpayment and recorded these as tax expense.

In November 2015, KPK received Tax Underpayment Assessment Letters of VAT for tax period January to December 2012 with total amounting to Rp 2,856,751,497. KPK has paid for the underpayment and recorded these as tax expense.

In April 2015, KPK received Tax Overpayment Assessment Letter for Corporate Income Tax of 2013 fiscal year amounting Rp 293,140,710. Based on this assessment letter, KPK obtained an adjustment amounting to Rp 14,934,348,526 resulting to decrease of fiscal losses for 2013 fiscal year. KPK has received this overpayment.

**PT Kirana Windu (KW)**

In October 2016, KW received the Tax Court Decision on tax appeal of Corporate Income Tax for 2012 fiscal year confirming the underpayment of Rp 1,094,181,400. KW recorded this underpayment and the estimated corporate income tax claim for 2012 fiscal year amounting to Rp 824,053,618 as a tax expense. As of the date of this report, the refund process on the payment of tax underpayment above is still ongoing.

In April 2016, KW received Tax Underpayment Assessment Letters of VAT for tax period February - December 2013 with total amounting to Rp 855,508,507. In the same month, KPK also received Tax Underpayment Assessment Letters and Tax Collection Letters of VAT for tax period January - December 2014 with total amounting to Rp 1,229,281,525. KW has paid for the underpayments and recorded these as tax expense.

**Ekshibit E/102**

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**f. Ketetapan Pajak (Lanjutan)**

**PT Kirana Windu (KW) (Lanjutan)**

Pada April 2016, KW menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp 2.939.407.627. Taksiran klaim pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2014 yang tercatat sebesar Rp 3.111.411.127, selisih sebesar Rp 172.003.500 dicatat sebagai beban pajak.

Pada Oktober 2014, KW menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 4 (2), Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23, Pajak Penghasilan Pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak tahun 2011 dengan total sebesar Rp 2.659.145.508. KW melakukan pembayaran untuk kekurangan bayar pajak tersebut dan dicatat sebagai beban pajak.

Pada September 2014, KW menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp 14.139.370.846. Taksiran klaim pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2012 yang tercatat sebesar Rp 824.053.618. KW mengajukan keberatan ke kantor pajak atas SKPKB ini. Pada Oktober 2015, DJP mengeluarkan surat keputusan yang menyatakan menolak keberatan ini. Pada November 2015, KW membayar kurang bayar pajak ini dan mengajukan banding ke pengadilan pajak (Catatan 8).

**PT Komering Jaya Perdana (KJP)**

Pada Maret 2015, KJP menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan untuk masa pajak 2013 sebesar Rp 428.021.834. KJP telah membayar kekurangan bayar tersebut. Estimasi klaim yang tidak terpulihkan adalah sebesar Rp 486.280.193. Kurang bayar dan estimasi klaim tersebut dicatat sebagai beban pajak pada tahun 2015 sebesar Rp 914.302.027.

Pada Juni 2014, KJP menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp 332.702.934. Taksiran klaim pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2012 yang tercatat sebesar Rp 334.227.099, selisih sebesar Rp 1.524.165 dicatat sebagai beban pajak. KJP telah menerima kelebihan bayar pajak ini di Agustus 2014.

**Exhibit E/102**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. TAXATION (Continued)**

**f. Tax Assessments (Continued)**

**PT Kirana Windu (KW) (Continued)**

In April 2016, KW received Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2014 fiscal year of Rp 2,939,407,627. The estimated corporate income tax claim for 2014 fiscal year was Rp 3,111,411,127, the difference of Rp 172,003,500 was recorded as tax expense.

In October 2014, KW received Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax, Income Tax Article 4 (2), Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 26 and Value-Added Tax for tax period 2011 with total amounting to Rp 2,659,145,508. KW paid for the underpayment and recorded these as tax expense.

In September 2014, KW received Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2012 fiscal year amounting to Rp 14,139,370,846. The estimated corporate income tax claim for 2012 fiscal year was Rp 824,053,618. KW submitted objection letter to tax office regarding this Assessment Letter. In October 2015, the DGT issued a decree that rejected this objection. In November 2015, KW paid this underpayment and appealed to the tax court (Note 8).

**PT Komering Jaya Perdana (KJP)**

In March 2015, KJP received Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2013 fiscal year amounting to Rp 428,021,834. KJP already paid the underpayment. Unrecovered estimated claims amounted to Rp 486,280,193. The above mentioned underpayment and estimated claims were recorded as tax expenses in 2015 amounting to Rp 914,302,027.

In June 2014, KJP received Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2012 fiscal year amounting to Rp 332,702,934. The estimated corporate income tax claim for 2012 fiscal year was Rp 334,227,099, the difference of Rp 1,524,165 was recorded as tax expense. KJP received the tax overpayment in August 2014.

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**f. Ketetapan Pajak (Lanjutan)**

**PT Komering Jaya Perdana (KJP) (Lanjutan)**

Pada Maret 2014, KJP menerima SKPKB atas PPN untuk masa pajak tahun 2013 sebesar Rp 121.022.019. KJP melakukan pembayaran untuk kekurangan bayar pajak tersebut dan dicatat sebagai beban pajak.

**PT Karini Utama (KU)**

Selama tahun 2016, KU menerima SKPKB dan STP PPN untuk masa pajak Januari - Desember 2014 sebesar Rp 115.762.827. KU melakukan pembayaran untuk kurang bayar pajak tersebut dan dicatat sebagai beban pajak.

Pada April 2016, KU menerima SKPLB untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2014 sebesar Rp 61.989.312 sesuai dengan estimasi klaim pajak penghasilan badan. KU telah menerima kelebihan bayar pajak tersebut sebesar Rp 41.664.267 di Mei 2016 dan sisanya sebesar Rp 20.325.045 dicatat sebagai beban pajak.

Selama tahun 2015, KU menerima SKPKB dan STP PPN untuk masa pajak Januari - Desember 2013 sebesar Rp 58.830.804. KU melakukan pembayaran untuk kurang bayar pajak tersebut dan dicatat sebagai beban pajak.

Pada April 2015, KU menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan untuk masa pajak tahun 2013 sebesar Rp 56.717.186. KU telah menerima kelebihan bayar pajak tersebut sebesar Rp 48.301.784 di Mei 2015 dan sisanya sebesar Rp 8.415.402 dicatat sebagai beban pajak. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal untuk masa pajak tahun 2013 dikoreksi sebesar Rp 1.069.383.567 dengan mengurangi rugi fiskal masa pajak 2012.

Pada Juni 2014, KU menerima SKPLB untuk masa pajak tahun 2012 sebesar Rp 757.026.544. KU telah menerima kelebihan tersebut. Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal untuk masa pajak tahun 2012 dikoreksi sebesar Rp 1.601.114.733.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. TAXATION (Continued)**

**f. Tax Assessments (Continued)**

**PT Komering Jaya Perdana (KJP) (Continued)**

*In March 2014, KJP received Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for tax period 2013 amounting to Rp 121,002,019. KJP paid for the underpayment and recorded these as tax expense.*

**PT Karini Utama (KU)**

*During 2016, KU received Tax Underpayment Assessment Letters and Tax Collection Letters of VAT for tax period January - December 2014 amounting to Rp 115,762,827. KU has paid for the underpayment and recorded these as tax expense.*

*In April 2016, KU received Tax Overpayment Assessment Letter for Corporate Income Tax for 2014 fiscal year amounting to Rp 61,989,312 in accordance with the estimated claim of corporate income tax. KU received the tax overpayment with total amounting Rp 41,664,267 in May 2016 and the remaining difference of Rp 20,325,045 was recorded as tax expense.*

*During 2015, KU received Tax Underpayment Assessment Letter and Tax Collection Letters of VAT for tax period January - December 2013 with total amounting to Rp 58,830,804. KU has paid for the underpayment and recorded these as tax expense.*

*In April 2015, KU received Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2013 fiscal year amounting to Rp 56,717,186. KU received the tax overpayment with total amounting Rp 48,301,784 in May 2015 and the remaining difference of Rp 8,415,402 was recorded as tax expense. Based on the Assessment Letter, the taxable income for 2013 fiscal year was adjusted for Rp 1,069,383,567 resulting to decrease of fiscal loss for 2012 fiscal year.*

*In June 2014, KU received Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2012 fiscal year amounting to Rp 757,026,544. KU already received this overpayment. Based on this assessment letter, fiscal loss for 2012 fiscal year was adjusted for Rp 1,601,114,733.*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**f. Ketetapan Pajak (Lanjutan)**

**PT Pantja Surya (PS)**

Pada April 2016, PS menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp 5.397.311.191. Taksiran klaim pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2014 yang tercatat sebesar Rp 5.964.478.441. PS mengajukan keberatan ke kantor pajak atas selisih sebesar Rp 511.564.627 dan sisanya sebesar Rp 55.602.623 dicatat sebagai beban pajak. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses keberatan masih berjalan.

Selama tahun 2016, PS juga menerima beberapa SKPKB dan STP untuk PPN dan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pasal 22 sebesar Rp 70.758.760. PS melakukan pembayaran untuk kekurangan bayar pajak tersebut dan dicatat sebagai beban denda pajak.

Pada Desember 2014, PS menerima SKPKB atas PPN untuk masa pajak dari Januari - November 2013 sebesar Rp 744.568.461. PS telah membayar kekurangan atas pajak PPN dan dicatat sebagai beban pajak. Pada bulan yang sama, PS juga menerima SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2013 sebesar Rp 1.433.230.082. PS telah menerima kelebihan bayar tersebut.

**PT Kirana Sapta (KS)**

Pada April 2016, KS menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp 1.632.769.874. Taksiran klaim pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2014 yang tercatat sebesar Rp 1.959.657.124, selisih sebesar Rp 326.887.250 dicatat sebagai beban pajak. KS menerima kelebihan bayar pajak tersebut di Mei 2016.

Pada April 2015, KS menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan untuk masa pajak 2013 sebesar Rp 184.011.270. KS telah membayar kekurangan bayar tersebut. Estimasi klaim yang tidak terpulihkan adalah sebesar Rp 666.020.061. Kurang bayar dan estimasi klaim tersebut dicatat sebagai beban pajak pada tahun 2015 sebesar Rp 850.031.331.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. TAXATION (Continued)**

**f. Tax Assessments (Continued)**

**PT Pantja Surya (PS)**

In April 2016, PS received Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2014 fiscal year amounting to Rp 5,397,311,191. The estimated corporate income tax claim for 2014 fiscal year was Rp 5,964,478,441. PS submitted tax objection letter to the tax office on the difference of Rp 511,564,627 and the remaining difference of Rp 55,602,623 was recorded as tax expense. As of the date of this report, the objection process is still ongoing.

During 2016, PS also received several Tax Underpayment Assessment Letters and Tax Collection Letters of Value-Added Tax (VAT), Income Tax Article 21 and Income Tax Article 22 with total amounting to Rp 70,758,760. PS has paid for the underpayment and recorded these as tax expense.

In December 2014, PS received Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for January - November 2013 period amounting Rp 744,568,461. PS has paid for the underpayment of Value-Added Tax and recorded these as tax expense. In the same month, PS also received Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for tax period December 2013 amounting to Rp 1,433,230,082. PS already received this overpayment.

**PT Kirana Sapta (KS)**

In April 2016, KS received Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2014 fiscal year amounting to Rp 1,632,769,874. The estimated corporate income tax claim for 2014 fiscal year was Rp 1,959,657,124, the difference of Rp 326,887,250 was recorded as tax expense. KS received the tax overpayment in May 2016.

In April 2015, KS received Tax Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax for 2013 fiscal year amounting to Rp 184,011,270. KS already paid the underpayment. Unrecovered estimated claims amounted to Rp 666,020,061. The above mentioned underpayment and estimated claims were recorded as tax expenses in 2015 amounting to Rp 850,031,331.

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**f. Ketetapan Pajak (Lanjutan)**

**PT Kirana Sapta (KS) (Lanjutan)**

Pada Juli 2015, KS menerima SKPKB dan STP atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk masa pajak tahun 2011 dan 2012 dengan total sebesar Rp 1.738.987.450. KS melakukan pembayaran untuk kekurangan bayar pajak tersebut dan dicatat sebagai beban denda pajak.

Pada Januari 2015, KS menerima SKPKB atas Kegiatan Membangun Sendiri untuk masa pajak tahun 2013 dengan total sebesar Rp 139.079.316. KS melakukan pembayaran untuk kekurangan bayar pajak tersebut dan dicatat sebagai beban denda pajak.

**PT Tirta Sari Surya (TSS)**

Pada Januari 2016, TSS menerima SKPKB atas PPN masa pajak Januari - November 2014 sebesar Rp 76.405.706. TSS melakukan pembayaran untuk kekurangan bayar pajak tersebut dan dicatat sebagai beban pajak.

**22. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Grup mencatat liabilitas diestimasi neto untuk imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar Rp 120.918.641.439, Rp 101.614.662.213 dan Rp 103.667.838.196 pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Jangka Panjang, Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan selama tahun 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2016/ 31 December 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ 31 December 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ 31 December 2014</b>	
Saldo awal tahun	101.614.662.213	103.667.838.196	84.946.681.760	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan selama pada tahun berjalan	25.437.688.504	19.720.285.664	17.177.519.099	<i>Provision for employee benefits during the year</i>
Pembayaran imbalan kerja karyawan	( 13.172.129.648 )	( 15.564.828.806 )	( 5.356.035.628 )	<i>Payments of employee benefits</i>
Kerugian (keuntungan) aktuaria	7.038.420.370	( 6.208.632.841 )	6.899.672.965	<i>Actuarial losses (gains)</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>120.918.641.439</b>	<b>101.614.662.213</b>	<b>103.667.838.196</b>	<b><i>Balance at end of the year</i></b>

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. TAXATION (Continued)**

**f. Tax Assessments (Continued)**

**PT Kirana Sapta (KS) (Continued)**

In July 2015, KS received Tax Underpayment Assessment Letter and Tax Collection Letter of Corporate Income Tax and Income Tax Article 23 for 2011 and 2012 fiscal year with total amounting to Rp 1,738,987,450. KS paid for the underpayment and recorded these as tax penalty expense.

In January 2015, KS received a Tax Underpayment Assessment Letter for Self-Construction Activities for tax period 2013 with total amounting to Rp 139,079,316. KS paid for the underpayment and recorded these as tax expense.

**PT Tirta Sari Surya (TSS)**

In January 2016, TSS received Tax Underpayment Assessment Letters of VAT for tax period January - November 2014 with total amounting to Rp 76,405,706. TSS has paid for the underpayments and recorded these as tax expense.

**22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

The Group recorded net estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 120,918,641,439, Rp 101,614,662,213 and Rp 103,667,838,196 as of 31 December 2016, 2015 and 2014, respectively, which is presented as "Long-term Liabilities, Estimated Liabilities for Employee Benefits" in the consolidated statements of financial position.

Analyses of the movements in the balance of the estimated liabilities for employee benefits in 2016, 2015 and 2014 are as follows:

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**(Lanjutan)**

Penyisihan imbalan kerja karyawan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Beban jasa masa kini	12.008.360.208	11.317.926.122	9.560.460.086	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	8.697.642.414	8.143.938.392	7.100.108.340	<i>Interest expense</i>
Beban jasa masa lalu	2.680.906.680	245.810.872	846.440.258	<i>Past service cost</i>
Kerugian dari penyelesaian	2.194.525.372	-	-	<i>Loss of settlement</i>
Penyesuaian	103.313.359	12.610.278	-	<i>Adjustment</i>
Dampak kurtailmen	( 247.059.529 )	-	( 329.489.585 )	<i>Impact of curtailment</i>
<b>T o t a l</b>	<b>25.437.688.504</b>	<b>19.720.285.664</b>	<b>17.177.519.099</b>	<b>T o t a l</b>

Penyesuaian untuk akun liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan pada tahun 2016 dan 2015 disebabkan koreksi data yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria.

Kerugian (keuntungan) aktuaria yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor berikut:

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Asumsi keuangan	5.126.123.936	( 5.128.213.933 )	3.848.923.550	<i>Financial assumptions</i>
Penyesuaian atas pengalaman	1.912.296.434	( 1.080.418.908 )	3.050.749.415	<i>Adjustments on experience</i>
<b>T o t a l</b>	<b>7.038.420.370</b>	<b>( 6.208.632.841 )</b>	<b>6.899.672.965</b>	<b>T o t a l</b>

Penyisihan imbalan kerja tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Padma Radya Aktuaria pada tahun 2016, 2015 dan 2014, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris tersebut pada tahun 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut, antara lain:

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Tingkat mortalita	: 100% TMI3	100% TMI3	100% TMI3	:
Tingkat diskonto	: 8,50%	9,00%	8,25%	:
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 8,00%	8,00%	8,00%	:
Umur pensiun	: 55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	:

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**  
**(Continued)**

*Provision for employee benefits is presented as part of "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with details as follows:*

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Beban jasa masa kini	12.008.360.208	11.317.926.122	9.560.460.086	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	8.697.642.414	8.143.938.392	7.100.108.340	<i>Interest expense</i>
Beban jasa masa lalu	2.680.906.680	245.810.872	846.440.258	<i>Past service cost</i>
Kerugian dari penyelesaian	2.194.525.372	-	-	<i>Loss of settlement</i>
Penyesuaian	103.313.359	12.610.278	-	<i>Adjustment</i>
Dampak kurtailmen	( 247.059.529 )	-	( 329.489.585 )	<i>Impact of curtailment</i>
<b>T o t a l</b>	<b>25.437.688.504</b>	<b>19.720.285.664</b>	<b>17.177.519.099</b>	<b>T o t a l</b>

*Adjustments for estimated liabilities for employee benefits account in 2016 and 2015 were due to data correction done by PT Padma Radya Aktuaria.*

*Actuarial losses (gains) are caused by changes in the following factors:*

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Asumsi keuangan	5.126.123.936	( 5.128.213.933 )	3.848.923.550	<i>Financial assumptions</i>
Penyesuaian atas pengalaman	1.912.296.434	( 1.080.418.908 )	3.050.749.415	<i>Adjustments on experience</i>
<b>T o t a l</b>	<b>7.038.420.370</b>	<b>( 6.208.632.841 )</b>	<b>6.899.672.965</b>	<b>T o t a l</b>

*The abovementioned provision for employee benefits were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by an independent actuary PT Padma Radya Aktuaria in 2016, 2015 and 2014 using the "Projected-Unit-Credit" method. The key assumptions used for the said actuarial calculations in 2016, 2015 and 2014 are as follows, among others:*

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Tingkat mortalita	: 100% TMI3	100% TMI3	100% TMI3	:
Tingkat diskonto	: 8,50%	9,00%	8,25%	:
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 8,00%	8,00%	8,00%	:
Umur pensiun	: 55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	:

PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(Lanjutan)

Dampak terhadap nilai liabilitas imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuaria, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

<u>2016</u>	Penjelasan kemungkinan perubahan/ <i>Reasonably possible change</i>	Liabilitas imbalan pasti / <i>Defined benefit obligation</i>		<u>2016</u>
		Kenaikan/ <i>Increase</i>	Penurunan/ <i>Decrease</i>	
Asumsi aktuaria				<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	( 10.088.228.966 )	11.268.860.591	<i>Discount rate</i>
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	11.663.147.743	( 10.594.871.556 )	<i>Growth in future salaries</i>
<u>2015</u>				
Asumsi aktuaria				<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	( 7.975.940.231 )	9.060.179.032	<i>Discount rate</i>
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	9.627.743.326	( 8.325.155.617 )	<i>Growth in future salaries</i>

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kurang dari 1 tahun	9.366.105.268	6.949.636.285	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 -2 tahun	5.559.345	6.798.453	<i>Between 1 - 2 year</i>
Antara 2 - 5 tahun	45.700.673.169	44.587.660.051	<i>Between 2 - 5 year</i>
Di atas 5 tahun	772.782.199.578	820.773.944.102	<i>Beyond 5 years</i>

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah 13,20 tahun dan 12,98 tahun.

*The following payments are expected contributions to the benefit obligation in the future years:*

*The average duration of benefit obligation as of 31 December 2016 and 2015 was 13.20 years and 12.98 years, respectively.*

23. MODAL SAHAM

Susunan para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

*The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2016, 2015 and 2014 are as follows:*

<u>Pemegang saham</u>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Percentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Total/ <i>Total</i>	<u>Shareholders</u>
PT Triputra Investindo Arya	440.320.000	67,42	440.320.000.000	PT Triputra Investindo Arya
PT Persada Capital Investama	199.680.000	30,58	199.680.000.000	PT Persada Capital Investama
Martinus Subandi Sinarya	13.050.000	2,00	13.050.000.000	Martinus Subandi Sinarya
<b>Total</b>	<b>653.050.000</b>	<b>100,00</b>	<b>653.050.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 4 September 2014, Para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai Rp 30.000.000.000 yang terdiri dari 30.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 sehingga menjadi Rp 640.000.000.000 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-05879.40.21.2014 Tahun 2014 tanggal 5 September 2014.

Berdasarkan akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 9 September 2014, Para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai Rp 13.050.000.000 yang terdiri dari 13.050.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 sehingga menjadi Rp 653.050.000.000. Seluruh saham baru yang diterbitkan dibeli oleh Martinus Subandi Sinarya sebagai pemegang saham yang baru dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-05962.40.21.2014 Tahun 2014 tanggal 9 September 2014.

Tujuan perubahan modal saham pada tahun 2014 adalah untuk peningkatan modal kerja.

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pada tahun 2014, tambahan modal disetor sebesar Rp 16.965.000.000 merupakan kelebihan harga jual saham diatas nilai nominal yang dibeli oleh Martinus Subandi Sinarya sebesar Rp 30.015.000.000 sebagai salah satu pemegang saham. Tidak terdapat biaya emisi atas transaksi tersebut.

**25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

Akun ini merupakan bagian Grup atas perubahan ekuitas entitas anak, yang terutama berhubungan dengan transaksi yang mengubah persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak.

**26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset neto entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 1b).

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. SHARE CAPITAL (Continued)**

*Based on Notarial deed by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 1 dated 4 September 2014, the shareholders agreed to increase issued and fully paid shares amounting to Rp 30,000,000,000 which consists of 30,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000 or in the total of Rp 640,000,000,000 and which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-05879.40.21.2014 Tahun 2014 dated 5 September 2014.*

*Based on Notarial deed by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., No. 3 dated 9 September 2014, the shareholders agreed to increase issued and fully paid shares amounting to Rp 13,050,000,000 which consists of 13,050,000 shares with par value per share of Rp 1,000 or in the total of Rp 653,050,000,000. All new shares issued were purchased by Martinus Subandi Sinarya as a new shareholder and which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-05962.40.21.2014 Tahun 2014 tanggal 9 September 2014.*

*The aims of the amendments share capital in 2014 is to increase working capital.*

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*In 2014, additional paid-in capital amounted to Rp 16,965,000,000 represents the excess of the total offering price of the subscribed shares over the total par value purchased by Martinus Subandi Sinarya amounting to Rp 30,015,000,000 as one of the shareholders. There was no issuance costs on this transactions.*

**25. OTHER COMPONENTS OF EQUITY**

*This account represents the Group's share of the changes in equity of subsidiaries, which relates to transactions which changed the Company's percentage of ownership in subsidiaries.*

**26. NON-CONTROLLING INTEREST**

*Non-controlling interests represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company (Note 1b).*

*Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)**

**26. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)**

	<b>31 Desember 2016/ 31 December 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ 31 December 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ 31 December 2014</b>	
PT Komering Jaya Perdana	55.348.663	40.078.031	35.509.214	PT Komering Jaya Perdana
PT Kirana Sanggam Balangan	2.357.500	2.674.320	3.000.000	PT Kirana Sanggam Balangan
PT Kirana Borneo Tangkiling	2.309.479	2.517.597	3.000.000	PT Kirana Borneo Tangkiling
PT Komering Agro Industri	1.000.000	1.000.000	1.000.000	PT Komering Agro Industri
PT Kirana Sarolangun	400.000	400.000	400.000	PT Kirana Sarolangun
PT Djambi Waras	38.918	25.585	15.725	PT Djambi Waras
PT Kirana Tebo	( 221.244 )	( 197.547 )	( 158.507 )	PT Kirana Tebo
PT Anugrah Bungo Lestari	-	( 395.793 )	( 159.354 )	PT Anugrah Bungo Lestari
<b>Total</b>	<b>61.233.316</b>	<b>46.102.193</b>	<b>42.607.078</b>	<b>Total</b>

**27. PENJUALAN NETO**

**27. NET SALES**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Barang jadi Sawit (Catatan 32)	7.674.714.053.286	8.398.413.589.317	10.621.806.960.072	Finished goods Palm (Note 32)
Bahan baku karet	13.505.102.535	9.202.546.949	-	Rubber raw materials
<b>Total</b>	<b>7.691.648.223.319</b>	<b>8.409.694.474.729</b>	<b>10.626.682.340.755</b>	<b>Total</b>

Penjualan barang jadi masing-masing sebesar 434.976.675 kg, 450.884.040 kg dan 503.124.585 kg, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015, dan 2014.

Sales of finished goods amounted to 434,976,675 kg, 450,884,040 kg and 503,124,585 kg, for the years ended 31 December 2016, 2015 and 2014, respectively.

Penjualan sawit masing-masing sebesar 9.017.490 kg, 7.208.924 kg dan nihil untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Sales of palm amounted to 9,017,490 kg, 7,208,924 kg and nil for the years ended 31 December 2016, 2015 and 2014, respectively.

Penjualan bahan baku karet masing-masing sebesar 149.917 kg, 134.745 kg dan 265.027 kg untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Sales of rubber raw materials amounted to 149,917 kg, 134,745 kg and 265,027 kg for the years ended 31 December 2016, 2015 and 2014, respectively.

Penjualan sawit ke pihak berelasi adalah masing-masing sebesar 100,00% dari total penjualan sawit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 32).

Sales of palm to related party totaled to 100.00% of the total palm sales for the years ended 31 December 2016 and 2015, respectively (Note 32).

Rincian penjualan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih:

Detail of sales from a customer exceeds 10% of net revenue:

	<b>2016</b>		<b>2015</b>		<b>2014</b>		
	<b>Jumlah/Amount</b>	<b>%</b>	<b>Jumlah/Amount</b>	<b>%</b>	<b>Jumlah/Amount</b>	<b>%</b>	
Pihak ketiga							
Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.	5.002.481.298.481	65%	4.104.165.188.271	49%	4.986.514.239.279	47%	Third parties Archipelago Rubber Trading Pte. Ltd.
Societe Des Matieres Premieres Tropicales Pte. Ltd. (Michellin)	758.384.775.642	10%	1.298.536.680.763	15%	1.345.759.199.430	13%	Societe Des Matieres Premieres Tropicales Pte. Ltd. (Michellin)
Marubeni Pte. Ltd.	18.965.018.235	0,2%	669.733.781.927	8%	1.110.287.946.496	10%	Marubeni Pte. Ltd.
<b>Total</b>	<b>5.779.831.092.358</b>	<b>75,2%</b>	<b>6.072.435.650.961</b>	<b>72%</b>	<b>7.442.561.385.205</b>	<b>70%</b>	<b>Total</b>

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**28. COST OF GOODS SOLD**

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Bahan baku				<i>Raw materials</i>
Awal tahun	115.072.576.059	189.554.137.997	357.467.864.154	<i>At beginning of the year</i>
Pembelian (Catatan 32)	6.931.212.124.549	6.935.635.491.026	8.844.349.306.976	<i>Purchases (Note 32)</i>
Panen	13.699.282.373	13.150.108.955	10.333.127.505	<i>Harvesting</i>
Akhir tahun	( 362.837.652.206) (	( 115.072.576.059) (	( 189.554.137.997)	<i>At end of the year</i>
Pemakaian bahan baku	6.697.146.330.775	7.023.267.161.919	9.022.596.160.638	<i>Raw materials used</i>
Beban tenaga kerja langsung	180.633.549.888	178.746.379.301	187.694.658.095	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi:				<i>Factory overhead:</i>
Energi	128.992.448.988	163.587.435.835	233.242.297.134	<i>Energy</i>
Pengangkutan material	121.167.829.053	55.904.403.000	26.664.731.014	<i>Material transportation</i>
Penyusutan (Catatan 13)	68.294.708.075	69.507.943.958	74.167.338.938	<i>Depreciation (Note 13)</i>
Perbaikan dan perawatan	58.072.647.401	56.997.428.246	62.187.132.165	<i>Repairs and maintenance</i>
Bahan kemas	30.931.790.839	35.647.281.697	43.859.952.106	<i>Packaging</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	14.866.909.838	11.213.772.284	10.505.443.768	<i>Provision for employee benefits (Note 22)</i>
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 11a)	9.781.050.323	8.946.274.322	4.702.608.365	<i>Depreciation of mature plantations (Note 11a)</i>
Keperluan kantor	5.633.291.019	6.074.020.210	5.677.669.918	<i>Office supplies</i>
Pemakaian bahan pendukung	4.792.208.448	3.319.792.130	2.726.983.273	<i>Supporting material usage</i>
Produksi sawit	3.590.964.920	2.035.535.725	-	<i>Palm production</i>
Perjalanan dinas	3.519.271.481	2.052.930.573	1.412.634.382	<i>Traveling</i>
Tenaga ahli	3.408.160.888	2.012.897.416	429.215.176	<i>Professional fees</i>
Transportasi	3.158.166.045	3.031.984.406	2.008.009.872	<i>Transportation</i>
Asuransi	2.324.613.182	3.469.169.808	3.169.942.435	<i>Insurance</i>
Perlengkapan laboratorium	1.301.570.687	1.973.528.074	2.861.091.809	<i>Laboratory supplies</i>
S e w a	1.222.261.388	670.492.508	1.272.903.108	<i>R e n t</i>
Donasi dan jamuan tamu	648.517.100	676.796.492	906.599.694	<i>Donation and entertainment</i>
Lain-lain	81.579.978	2.692.410.153	1.402.264.955	<i>Others</i>
Total beban pabrikasi	461.787.989.653	429.814.096.837	477.196.818.112	<i>Total factory overhead</i>
Total beban produksi	7.339.567.870.316	7.631.827.638.057	9.687.487.636.845	<i>Total manufacturing cost</i>
Barang dalam proses				<i>Work-in-process</i>
Awal tahun	256.776.251.906	273.202.242.807	480.907.152.501	<i>At beginning of the year</i>
Penjualan	-	-	( 30.627.485)	<i>Sales</i>
Akhir tahun	( 446.608.970.472) (	( 256.776.251.906) (	( 273.202.242.807)	<i>At end of the year</i>
Barang jadi				<i>Finished goods</i>
Awal tahun	121.388.795.483	142.795.142.489	378.428.081.993	<i>At beginning of the year</i>
Sampel	( 5.338.393) (	( 4.555.390) (	( 21.579.995)	<i>Sample</i>
Penghapusan	( 1.061.931) (	- (	( 32.265.485)	<i>Disposal</i>
Akhir tahun	( 246.193.486.664) (	( 121.388.795.483) (	( 142.795.142.489)	<i>At end of the year</i>
<b>T o t a l</b>	<b>7.024.924.060.245</b>	<b>7.669.655.420.574</b>	<b>10.130.741.013.078</b>	<b>T o t a l</b>

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

Pembelian bahan baku dari pihak berelasi adalah masing-masing sebesar 0,32%, 0,31% dan 0,45% dari total pembelian bahan baku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 (Catatan 32).

Tidak ada pembelian bahan baku dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

**29. BEBAN USAHA**

**a. Beban Penjualan**

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Pengangkutan penjualan	106.492.365.360	121.220.823.083	132.719.022.266	<i>Selling transportation</i>
Komisi penjualan	2.013.885.462	2.520.337.732	3.452.297.699	<i>Sales commissions</i>
Keperluan kantor	1.783.665.986	1.834.565.484	1.526.234.442	<i>Office supplies</i>
Perijinan	1.005.883.539	1.056.857.030	934.957.995	<i>Licenses</i>
Sample	441.076.432	743.896.186	986.338.874	<i>Samples</i>
Sewa	262.100.000	1.096.489.070	447.360.468	<i>Rent</i>
Asuransi	105.410.200	275.610.181	276.548.421	<i>Insurances</i>
Donasi dan jamuan tamu	6.061.600	150.458.134	108.171.454	<i>Donation and entertainment</i>
Penyusutan (Catatan 13)	5.447.833	13.303.000	73.504.736	<i>Depreciation (Note 13)</i>
Lain-lain	94.284.287	93.411.896	140.977.247	<i>Others</i>
<b>T o t a l</b>	<b>112.210.180.699</b>	<b>129.005.751.796</b>	<b>140.665.413.602</b>	<b>Total</b>

**b. Beban Umum dan Administrasi**

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Gaji, upah dan tunjangan	146.924.626.071	141.770.584.206	138.714.930.363	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Penyusutan (Catatan 13)	18.969.344.380	19.640.698.553	11.347.238.325	<i>Depreciation (Note 13)</i>
Sewa (Catatan 32)	13.694.424.121	9.113.802.597	8.664.487.087	<i>Rent (Note 32)</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	10.570.778.666	8.506.513.380	6.672.075.331	<i>Provision for employee benefits (Note 22)</i>
Perjalanan dinas	7.506.813.448	7.172.013.365	7.187.688.991	<i>Traveling</i>
Tenaga ahli	6.643.056.604	5.191.014.329	4.864.962.773	<i>Professional fees</i>
Pajak dan izin	6.639.217.777	7.069.134.406	6.669.355.699	<i>Tax and licenses</i>
Energi	5.544.444.108	6.050.275.170	4.690.882.790	<i>Energy</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	4.749.448.001	6.382.377.430	6.380.720.885	<i>Repairs and maintenance</i>
Keperluan kantor	3.315.903.100	3.420.756.681	4.929.336.247	<i>Office supplies</i>
Donasi dan jamuan tamu	3.266.986.187	4.629.642.687	6.961.908.551	<i>Donation and entertainment</i>
Air dan telepon	3.048.813.553	2.989.795.091	2.995.782.806	<i>Water and telephone</i>
Dipindahkan	230.873.856.016	221.936.607.895	210.079.369.848	<i>Carried forward</i>

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. BEBAN USAHA (Lanjutan)**

b. Beban Umum dan Administrasi (Lanjutan)

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Pindahan	230.873.856.016	221.936.607.895	210.079.369.848	<i>Brought forward</i>
Tanggung jawab sosial	3.034.426.360	2.733.425.641	4.253.518.001	<i>Corporate social responsibility</i>
Transportasi	1.684.449.422	2.366.022.764	2.299.294.698	<i>Transportation</i>
Asuransi	546.608.870	642.719.884	883.615.002	<i>Insurances</i>
Pembibitan	55.598.265	143.842.300	585.658.527	<i>Seeding</i>
Lain-lain	1.913.817.452	734.996.288	583.106.989	<i>Others</i>
<b>T o t a l</b>	<b>238.108.756.385</b>	<b>228.557.614.772</b>	<b>218.684.563.065</b>	<b>T o t a l</b>

**30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN-LAIN**

a. Pendapatan Operasi Lain-lain

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Laba selisih kurs yang belum terealisasi	126.850.667.366	672.186.544	175.604.314.722	<i>Unrealized gain on foreign exchange</i>
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 13)	1.056.358.559	1.395.494.799	565.582.678	<i>Gain on sale of property, plant and equipment (Note 13)</i>
Penyesuaian atas pajak revaluasi aset tetap	243.803.193	-	-	<i>Adjustment of property, plant and equipment revaluation tax</i>
Pendapatan penjualan bibit	1.951.559.300	-	197.725.000	<i>Income from sale of nurseries</i>
Lain-lain	2.911.266.239	3.086.923.702	6.957.245.396	<i>Others</i>
<b>T o t a l</b>	<b>133.013.654.657</b>	<b>5.154.605.045</b>	<b>183.324.867.796</b>	<b>T o t a l</b>

b. Beban Operasi Lain-lain

b. Other Operating Expenses

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Rugi selisih kurs yang terealisasi	134.207.253.236	138.678.729.857	202.519.623.573	<i>Realized loss on foreign exchange</i>
Beban denda pajak	8.624.261.282	12.670.114.219	9.591.018.003	<i>Tax penalty expense</i>
Administrasi bank	7.526.369.249	9.764.893.070	4.810.943.728	<i>Bank administration</i>
Beban penjualan bibit (Catatan 10)	1.685.140.826	-	198.728.968	<i>Cost of sale of nurseries (Note 10)</i>
Beban klaim penjualan	1.175.192.885	1.929.965.157	-	<i>Sales claim expense</i>
Rugi atas penghapusan/penjualan aset tetap (Catatan 13)	223.755.994	7.352.665.614	156.426.245	<i>Loss on disposal/sale of property, plant and equipment (Note 13)</i>
Beban revaluasi atas aset tetap	-	10.873.472.794	-	<i>Property, plant and equipment revaluation tax expenses</i>
Lain-lain	1.551.268.169	143.646.769	755.029.206	<i>Others</i>
<b>T o t a l</b>	<b>154.993.241.641</b>	<b>181.413.487.480</b>	<b>218.031.769.723</b>	<b>T o t a l</b>

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN**

**a. Pendapatan Keuangan**

Pendapatan keuangan merupakan pendapatan atas jasa giro dan bunga deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 2.269.673.617, Rp 5.031.229.882 dan Rp 2.721.370.793 pada tahun 2016, 2015 dan 2014.

**31. FINANCE INCOME AND EXPENSES**

**a. Finance Income**

*Finance income is presented income from interest on credit bank balances and interest from time deposits amounted to Rp 2,269,673,617, Rp 5,031,229,882 and Rp 2,721,370,793 in 2016, 2015 and 2014, respectively.*

**b. Beban Keuangan**

**b. Finance Expenses**

	<b>2 0 1 6</b>	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Beban bunga pinjaman bank	83.020.049.807	91.477.320.762	113.257.204.600	<i>Interest expenses on bank loans</i>
Provisi pinjaman bank	20.252.883.079	35.184.506.575	40.786.009.416	<i>Bank loan provision</i>
Beban bunga utang sewa pembiayaan	305.812.436	406.838.663	335.249.223	<i>Interest expense on finance lease payables</i>
<b>T o t a l</b>	<b>103.578.745.322</b>	<b>127.068.666.000</b>	<b>154.378.463.239</b>	<b>T o t a l</b>

**32. SALDO AKUN, HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:

**32. ACCOUNT BALANCES, RELATIONSHIPS AND TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

*The Group does transactions with related parties as follows:*

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of the transaction</b>
PT Triputra Agro Persada	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Piutang dan utang lain-lain/ <i>Other receivables and payables</i>
PT Agro Multi Persada	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Etam Bersama Lestari	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Piutang usaha dan utang lain-lain/ <i>Trade receivable and other payables</i>
PT Brahma Binabakti	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Uang muka, utang usaha, utang lain-lain, pembelian bahan baku dan beban umum dan administrasi/ <i>Advances, trade payables, other payables, purchase of raw material and general and administrative expense</i>
PT Anugerah Agung Prima Abadi	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Yudha Wahana Abadi	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

<b>Aset dan Liabilitas</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>		<b>Percentase(%)/ Percentage(%)</b>			<b>Assets and Liabilities</b>	
	<b>31 Desember 2016/ 31 December 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ 31 December 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ 31 December 2014</b>	<b>31 Desember 2016/ 31 December 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ 31 December 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ 31 December 2014</b>	
Piutang usaha (Catatan 5)	1.752.222.343	1.155.597.228	541.686.211	0,046%	0,038%	0,017%	Trade receivables (Note 5)
Piutang lain-lain (Catatan 6)	-	540.783.669	540.783.669	-	0,018%	0,017%	Other receivables (Note 6)
Uang muka (Catatan 8)	-	200.000.000	-	-	0,007%	-	Advance (Note 8)
Utang usaha (Catatan 15)	2.294.729.486	651.487.168	699.800.894	0,083%	0,029%	0,030%	Trade payable (Note 15)
Utang lain-lain (Catatan 16)	9.420.000	185.570.449	577.672.149	0,001%	0,008%	0,025%	Other payables (Note 16)

Persentase dihitung berdasarkan akun total asset dan liabilitas.

*Percentages are computed based on total assets and liabilities.*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO AKUN, HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**32. ACCOUNT BALANCES, RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
<b>Piutang usaha</b> (Catatan 5) PT Etam Bersama Lestari	<u>1.752.222.343</u>	<u>1.155.597.228</u>	<u>541.686.211</u>	<i>Trade receivable (Note 5)</i> <i>PT Etam Bersama Lestari</i>
<b>Piutang lain-lain</b> PT Yudha Wahana Abadi	-	479.254.435	479.254.435	<i>Other receivables</i> <i>PT Yudha Wahana</i> <i>Abadi</i>
PT Triputra Agro Persada	-	33.976.234	33.976.234	<i>PT Triputra Agro</i> <i>Persada</i>
PT Anugerah Agung Prima Abadi	-	27.553.000	27.553.000	<i>PT Anugerah Agung Prima</i> <i>Abadi</i>
<b>Total (Catatan 6)</b>	<u>-</u>	<u>540.783.669</u>	<u>540.783.669</u>	<i>Total (Note 6)</i>
<b>Uang muka (Catatan 8)</b> PT Brahma Binabakti	<u>-</u>	<u>200.000.000</u>	<u>-</u>	<i>Advance (Note 8)</i> <i>PT Brahma Binabakti</i>
<b>Utang usaha</b> (Catatan 15) PT Brahma Binabakti	<u>2.294.729.486</u>	<u>651.487.168</u>	<u>699.800.894</u>	<i>Trade payable (Note 15)</i> <i>PT Brahma Binabakti</i>
<b>Utang lain-lain</b> PT Agro Multi Persada PT Brahma Binabakti PT Triputra Agro Persada	9.420.000	15.896.000	24.816.000	<i>Other payables</i> <i>PT Agro Multi Persada</i>
PT Etam Bersama Lestari	-	169.674.449	180.462.008	<i>PT Brahma Binabakti</i>
	-	-	342.420.958	<i>PT Triputra Agro</i> <i>Persada</i>
<b>Total (Catatan 16)</b>	<u>9.420.000</u>	<u>185.570.449</u>	<u>577.672.149</u>	<i>PT Etam Bersama</i> <i>Lestari</i>
	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>	<i>Total (Note 16)</i>
<b>Penjualan sawit</b> (Catatan 27) PT Etam Bersama Lestari	<u>13.505.102.535</u>	<u>9.202.546.949</u>	<u>-</u>	<i>Palm sales (Note 27)</i> <i>PT Etam Bersama</i> <i>Lestari</i>
<b>Pembelian bahan baku</b> (Catatan 28) PT Brahma Binabakti	<u>22.058.994.496</u>	<u>21.624.127.779</u>	<u>40.187.928.151</u>	<i>Purchases of raw material</i> <i>(Note 28)</i> <i>PT Brahma Binabakti</i>
<b>Beban umum dan administrasi</b> (Catatan 29b) PT Brahma Binabakti	<u>13.495.509.527</u>	<u>9.239.514.493</u>	<u>7.500.029.772</u>	<i>General and administrative</i> <i>expense (Note 29b)</i> <i>PT Brahma Binabakti</i>

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. SALDO AKUN, HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Rincian jenis transaksi dengan pihak berelasi yang jumlahnya melebihi Rp 1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

- 1) Piutang usaha dari PT Etam Bersama Lestari merupakan transaksi penjualan sawit oleh PT Anugrah Alam Persada.
- 2) Utang usaha dari PT Brahma Binabakti merupakan transaksi pembelian bahan baku oleh PT Djambi Waras.
- 3) Beban sewa kepada PT Brahma Binabakti merupakan sewa gedung kantor.

Grup melakukan perjanjian sewa gedung kantor dengan PT Brahma Binabakti dengan luas total sebesar 2.230,2 m<sup>2</sup> dan nilai masing-masing sebesar Rp 13.495.509.527, Rp 9.239.514.493 dan Rp 7.500.029.772 pada tahun 2016, 2015 dan 2014.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang pihak berelasi tersebut di atas dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas piutang tersebut.

**33. LABA PER SAHAM**

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014:

	2 0 1 6	2 0 1 5	2 0 1 4	
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>209.905.569.076</u>	<u>48.225.877.622</u>	<u>( 45.865.713.018 )</u>	<i>Net income (loss) for the year attributable to owners of the parent company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>653.050.000</u>	<u>653.050.000</u>	<u>624.350.000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba (rugi) neto per saham dasar	<u>321,42</u>	<u>73,85</u>	<u>( 73,46 )</u>	<i>Basic earnings (loss) per share</i>
Laba (rugi) neto per saham dilusian	<u>321,42</u>	<u>73,85</u>	<u>( 73,46 )</u>	<i>Diluted earning (loss) per share</i>

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. ACCOUNT BALANCES, RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

*Details of the type of transaction with related parties exceeding Rp 1,000,000,000 as of 31 December 2016, 2015 and 2014, respectively are as follows:*

- 1) Trade receivables from PT Etam Bersama Lestari is sales transactions of palm by PT Anugrah Alam Persada.
- 2) Trade payables from PT Brahma Binabakti is the raw material purchase transactions by PT Djambi Waras.
- 3) Rent expenses from PT Brahma Binabakti is office building rent.

*The Group made an office building rent agreement with PT Brahma Binabakti with a total area 2,230.2 m<sup>2</sup> and amounting to Rp 13,495,509,527, Rp 9,239,514,493 and Rp 7,500,029,772 in years 2016, 2015 and 2014, respectively.*

*Transactions with related parties are conducted at normal pricing policies and conditions similar with those for third parties.*

*The management of the Group is of the opinion that all of the above receivables from related parties are fully collectible and that no provision is necessary.*

**33. EARNINGS PER SHARE**

*The following are the computation of earnings per share for the years ended 31 December 2016, 2015 and 2014:*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI SEGMENT**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan informasi yang diperlukan oleh pengambil keputusan operasional, yang digunakan untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen operasi mereka.

Manajemen menyajikan informasi segmen operasi dalam dua kelompok segmen sesuai dengan kegiatan usahanya, yaitu pabrik crumb rubber dan agro bisnis.

Segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

**34. SEGMENT INFORMATION**

*Operating segments are identified based on the information required by the chief operating decision maker, which is used for the purpose of resources, allocation and assessment of their operating segments performance.*

*The management presented information on operating segments into two groups: crumb rubber factory and agro business.*

*The operating segment information of The Group are as follows:*

31 Desember 2016/31 December 2016					
	Pabrik Crumb Rubber/ Crumb Rubber factory	Agro bisnis/ Agro business	Total/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
<b>Segmen Primer:</b>					
Pendapatan eksternal	7.674.714.053.286	42.903.421.587	7.717.617.474.873	( 25.969.251.554)	7.691.648.223.319
Hasil segmen	672.384.994.298	777.782.588	673.162.776.886	( 6.438.613.812)	666.724.163.074
Beban usaha	( 342.585.989.752)	( 7.733.832.337)	( 350.319.822.089)	( 885.005)	( 350.318.937.084)
Beban operasi lain-lain, Neto	( 25.396.082.516)	3.417.380.537	( 21.978.701.979)	( 885.005)	( 21.979.586.984)
Beban keuangan, Neto	( 97.051.929.569)	( 4.257.142.136)	( 101.309.071.705)	-	( 101.309.071.705)
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan	207.350.992.461	( 7.795.811.348)	199.555.181.113	( 6.438.613.812)	193.116.567.301
Total manfaat pajak penghasilan	16.114.712.015	689.150.444	16.803.862.459	-	16.803.862.459
Laba (rugi) neto tahun berjalan	223.465.704.476	( 7.106.660.904)	216.359.043.572	( 6.438.613.812)	209.920.429.760
(Rugi) laba komprehensif lain	( 6.292.260.197)	1.013.444.920	( 5.278.815.277)	-	( 5.278.815.277)
Total laba (rugi) komprehensif pada tahun berjalan	217.173.444.279	( 6.093.215.984)	211.080.228.295	( 6.438.613.812)	204.641.614.483
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	217.158.707.949	( 6.093.062.791)	211.065.645.158	( 6.438.767.005)	204.626.878.153
Kepentingan non- pengendali	14.736.330	( 153.193)	14.583.137	153.193	14.736.330
<b>Total</b>	<b>217.173.444.279</b>	<b>( 6.093.215.984)</b>	<b>211.080.228.295</b>	<b>( 6.438.613.812)</b>	<b>204.641.614.483</b>
<b>Informasi lainnya:</b>					
Aset segmen	3.554.496.377.318	465.903.268.593	4.020.399.645.911	( 213.576.922.713)	3.806.822.723.198
Liabilitas segmen	2.660.175.926.331	224.161.610.116	2.884.337.536.447	( 129.829.163.664)	2.754.508.372.783

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**34. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	31 Desember 2015/31 December 2015				
	Pabrik Crumb Rubber/ Crumb Rubber factory	Agro bisnis/ Agro business	Total/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
<b>Segmen Primer:</b>					
Pendapatan eksternal	8.398.413.589.317	27.919.121.964	8.426.332.711.281	( 16.638.236.552)	8.409.694.474.729
Hasil (bebannya) segmen	752.662.798.487	( 6.185.130.520)	746.477.667.967	( 6.438.613.812)	740.039.054.155
Beban usaha	( 351.537.738.744)	( 6.025.627.824)	( 357.563.366.568)	-	( 357.563.366.568)
Beban operasi lain-lain,					
Neto	( 167.912.871.405)	( 8.346.011.030)	( 176.258.882.435)	-	( 176.258.882.435)
Beban keuangan, Neto	( 117.686.967.638)	( 4.350.468.480)	( 122.037.436.118)	-	( 122.037.436.118)
Laba (rugi) sebelum bebannya pajak penghasilan	115.525.220.700	( 24.907.237.854)	90.617.982.846	( 6.438.613.812)	84.179.369.034
Total (bebannya) manfaat pajak penghasilan	( 41.299.684.679)	5.349.662.627	( 35.950.022.052)	-	( 35.950.022.052)
Laba (rugi) neto tahun berjalan	74.225.536.021	( 19.557.575.227)	54.667.960.794	( 6.438.613.812)	48.229.346.982
Laba komprehensif lain	4.546.760.600	109.714.031	4.656.474.631	-	4.656.474.631
Total laba (rugi) komprehensif pada tahun berjalan	78.772.296.621	( 19.447.861.196)	59.324.435.425	( 6.438.613.812)	52.885.821.613
<b>Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>					
Pemilik entitas induk	78.768.800.506	( 19.445.667.597)	59.323.132.909	( 6.440.807.411)	52.882.325.498
Kepentingan non- pengendali	3.496.115	( 2.193.599)	1.302.516	2.193.599	3.496.115
<b>T o t a l</b>	<b>78.772.296.621</b>	<b>( 19.447.861.196)</b>	<b>59.324.435.425</b>	<b>( 6.438.613.812)</b>	<b>52.885.821.613</b>
<b>Informasi lainnya:</b>					
Aset segment	2.860.716.562.953	443.959.065.914	3.304.675.628.867	( 242.836.958.828)	3.061.838.670.039
Liabilitas segment	2.205.079.729.269	168.520.301.452	2.373.600.030.721	( 159.434.597.614)	2.214.165.433.107
	31 Desember 2014/31 December 2014				
	Pabrik Crumb Rubber/ Crumb Rubber factory	Agro bisnis/ Agro business	Total/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
<b>Segmen Primer:</b>					
Pendapatan eksternal	10.621.806.960.072	14.708.522.993	10.636.515.483.065	( 9.833.142.310)	10.626.682.340.755
Hasil (bebannya) segmen	510.195.836.912	( 7.815.895.423)	502.379.941.489	( 6.438.613.812)	495.941.327.677
Beban usaha	( 355.632.377.351)	( 3.717.599.316)	( 359.349.976.667)	-	( 359.349.976.667)
Beban operasi lain-lain,					
Neto	( 34.852.251.202)	145.349.275	( 34.706.901.927)	-	( 34.706.901.927)
Beban keuangan, Neto	( 150.184.204.482)	( 1.472.887.964)	( 151.657.092.446)	-	( 151.657.092.446)
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan	( 30.472.996.123)	( 12.861.033.428)	( 43.334.029.551)	( 6.438.613.812)	( 49.772.643.363)
Total manfaat pajak penghasilan	1.507.654.918	2.408.922.229	3.916.577.147	-	3.916.577.147
Rugi neto tahun berjalan	( 28.965.341.205)	( 10.452.111.199)	( 39.417.452.404)	( 6.438.613.812)	( 45.856.066.216)
(Rugi) laba komprehensif lain	( 5.218.366.811)	43.612.087	( 5.174.754.724)	-	( 5.174.754.724)
Total rugi komprehensif tahun berjalan	( 34.183.708.016)	( 10.408.499.112)	( 44.592.207.128)	( 6.438.613.812)	( 51.030.820.940)
<b>Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>					
Pemilik entitas induk	( 34.193.291.976)	( 10.407.871.647)	( 44.601.163.623)	( 6.439.241.277)	( 51.040.404.900)
Kepentingan non- pengendali	9.583.960	( 627.465)	8.956.495	627.465	9.583.960
<b>T o t a l</b>	<b>( 34.183.708.016)</b>	<b>( 10.408.499.112)</b>	<b>( 44.592.207.128)</b>	<b>( 6.438.613.812)</b>	<b>( 51.030.820.940)</b>

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**34. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	31 Desember 2014/31 December 2014					
	Pabrik Crumb Rubber/ Crumb Rubber factory	Agro bisnis/ Agro business	Total/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Other information:
<b>Informasi lainnya:</b>						
Aset segmen	2.984.405.521.419	411.892.875.829	3.396.298.397.248	( 286.923.570.333)	3.109.374.826.915	Segment assets
Liabilitas segmen	2.421.293.122.030	83.806.250.171	2.505.099.372.201	( 190.511.961.605)	2.314.587.410.596	Segment liabilities

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Pendahuluan dan Tinjauan**

Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan memberikan “early warning” kepada manajemen atas risiko-risiko keuangan yang dimiliki dan dikelola oleh manajemen dalam menjalankan aktivitas operasional Grup. Kebijakan ini akan memberikan arahan dalam melakukan identifikasi dan analisa atas risiko-risiko yang dihadapi dan memberikan batasan-batasan dalam menentukan rencana mitigasi yang akan dilaksanakan untuk mengurangi atau menghilangkan dampak negatif dari risiko-risiko yang ada.

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Dewan Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup.

Risiko keuangan yang paling signifikan yang dihadapi oleh Grup dijelaskan di bawah ini.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak untuk instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan untuk pihak lain dengan tidak melepaskan kewajiban. Karena aktivitas Grup investasi dan operasi, Grup terkena kredit terkait potensi kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari *counterparty*, individu atau penerbit tidak mampu atau tidak ingin untuk menghormati kewajiban kontrak. Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Introduction and Overview**

*Financial risk management policy aims to provide the management an “early warning” for the financial risks that are owned and managed by the management in running the operational activities of the Group. This policy will provide guidance in the identification and analysis of risks faced and provide constraints in determining the mitigation plan that will be implemented to reduce or eliminate the negative impact of the risks that exist.*

*The Board of Directors has overall responsibility for setting and overseeing the risk management framework. The Board of Directors has set a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group’s risk management policy.*

*The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below.*

**a. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause a financial loss for the other party by failing to discharge an obligation. Due to the Group’s investing and operating activities, the Group is exposed to the potential credit-related losses that may occur as a result of an individual, counterparty or issuer being unable or unwilling to honor its contractual obligations. The Group’s exposure to credit risk arise primarily from managing trade receivables. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Pendahuluan dan Tinjauan (Lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (Lanjutan)**

Grup hanya melakukan transaksi penjualan kepada pembeli yang memiliki reputasi baik, berskala internasional dan sudah menjalin hubungan lebih dari waktu tertentu. Untuk pembeli baru, Grup meminta pembayaran dilakukan dengan uang muka.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

	<b>31 Desember 2016/ 31 December 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ 31 December 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ 31 December 2014</b>	
<b>Pinjaman dan piutang</b>				
Kas dan setara kas*	284.329.054.844	241.827.431.857	320.286.067.905	<b>Loans and receivables</b>
Piutang usaha	672.013.298.136	640.994.487.353	616.197.381.734	<i>Cash and cash equivalents*</i>
Piutang lain-lain	5.560.607.417	1.912.476.767	1.923.550.094	<i>Trade receivables</i>
Piutang plasma	13.471.895.013	492.069.000	237.449.000	<i>Other receivables</i>
<b>T o t a l</b>	<b>975.374.855.410</b>	<b>885.226.464.977</b>	<b>938.644.448.733</b>	<b>Plasma receivables</b>
				<b>T o t a l</b>

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Grup.

\* Tidak termasuk kas sebesar Rp 13.630.504.918, Rp 7.261.066.409 dan Rp 2.755.734.111 untuk masing-masing tahun 2016, 2015 dan 2014.

Analisis umur aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	<b>Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/</b>	<b>Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai /Past due but not impaired</b>				<b>T o t a l</b>	<b>31 Desember 2016</b>
		<b>&lt;30 hari/ &lt;30 days</b>	<b>31-60 hari/ 31-60 days</b>	<b>61-90 hari/ 61-90 days</b>	<b>&gt;90 hari/ &gt;90 days</b>		
<b>31 Desember 2016</b>	<b>Neither past due nor impaired</b>						
<b>Pinjaman dan piutang</b>							
Kas dan setara kas*	284.329.054.844	-	-	-	-	284.329.054.844	<b>Loans and receivables</b>
Piutang usaha	655.760.642.544	16.209.764.789	11.214.089	7.543.911	24.132.803	672.013.298.136	<i>Cash and cash equivalents*</i>
Piutang lain-lain	4.594.734.109	35.462.942	75.315.046	88.351.249	766.744.071	5.560.607.417	<i>Trade receivables</i>
Piutang plasma	-	-	-	-	13.471.895.013	13.471.895.013	<i>Other receivables</i>
<b>T o t a l</b>	<b>944.684.431.497</b>	<b>16.245.227.731</b>	<b>86.529.135</b>	<b>95.895.160</b>	<b>14.262.771.887</b>	<b>975.374.855.410</b>	<b>Plasma receivables</b>
							<b>T o t a l</b>

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Introduction and Overview (Continued)**

**a. Credit Risk (Continued)**

*The Group only has sales transactions to buyers who have good reputation, international scale and has been in a relationship for more than a certain period. For new buyers, the Group requests that payment be made with a down payment.*

*The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2016, 2015 and 2014.*

*There are no significant concentrations of credit risks within the Group.*

*\* Excluding cash on hand amounting to Rp 13,630,504,918, Rp 7,261,066,409 and Rp 2,755,734,111 in 2016, 2015 and 2014, respectively.*

*Aging analysis of the Group's financial assets as of 31 December 2016, 2015 and 2014 are as follows:*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Pendahuluan dan Tinjauan (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

31 Desember 2015	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai /Past due but not impaired				Total	31 December 2015
		<30 hari/ <30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days		
Pinjaman dan piutang							
Kas dan setara kas*	241.827.431.857	-	-	-	-	241.827.431.857	Loans and Receivables Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	495.102.045.129	145.892.442.224	-	-	-	640.994.487.353	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.048.514.587	74.817.025	120.153.858	94.121.500	574.869.797	1.912.476.767	Other receivables
Piutang plasma	-	-	-	-	492.069.000	492.069.000	Plasma receivables
<b>Total</b>	<b>737.977.991.573</b>	<b>145.967.259.249</b>	<b>120.153.858</b>	<b>94.121.500</b>	<b>1.066.938.797</b>	<b>885.226.464.977</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2014	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai /Past due but not impaired				Total	31 December 2014
		<30 hari/ <30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days		
Pinjaman dan piutang							
Kas dan setara kas*	320.286.067.905	-	-	-	-	320.286.067.905	Loans and Receivables Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	556.143.261.581	60.054.120.153	-	-	-	616.197.381.734	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.312.605.344	56.862.400	-	554.082.350	-	1.923.550.094	Other receivables
Piutang plasma	-	-	-	-	237.449.000	237.449.000	Plasma receivables
<b>Total</b>	<b>877.741.934.830</b>	<b>60.110.982.553</b>	-	<b>554.082.350</b>	<b>237.449.000</b>	<b>938.644.448.733</b>	<b>Total</b>

\* Tidak termasuk kas sebesar Rp 13.630.504.918, Rp 7.261.066.409 dan Rp 2.755.734.111 untuk masing-masing tahun 2016, 2015 dan 2014.

\* Excluding cash on hand amounting to Rp 13,630,504,918, Rp 7,261,066,409 and Rp 2,755,734,111 in 2016, 2015 and 2014, respectively.

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit aset keuangan Grup yang belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai dan telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:

The table below shows the credit quality of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired:

31 Desember 2016	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Sub-standard grade	31 December 2016	Loans and receivables Cash and cash equivalents*
					Trade receivables
Pinjaman dan piutang					
Kas dan setara kas*	284.329.054.844	-	-	-	Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	655.760.642.544	16.252.655.592	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.594.734.109	965.873.308	-	-	Other receivables
Piutang plasma	-	13.471.895.013	-	-	Plasma receivables
<b>Total</b>	<b>944.684.431.497</b>	<b>30.690.423.913</b>	-	-	<b>Total</b>

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Pendahuluan dan Tinjauan (Lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (Lanjutan)**

	Tingkat di bawah standar/ Sub-standard grade			<b>31 Desember 2015</b>
	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade		
<b>Pinjaman dan piutang</b>				<b>Loans and receivables</b>
Kas dan setara kas*	241.827.431.857	-	-	<i>Cash and cash equivalents*</i>
Piutang usaha	495.102.045.129	145.892.442.224	-	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	1.048.514.587	863.962.180	-	<i>Other receivables</i>
Piutang plasma	-	492.069.000	-	<i>Plasma receivables</i>
<b>Total</b>	<b>737.977.991.573</b>	<b>147.248.473.404</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2014</b>	Tingkat di bawah standar/ Sub-standard grade			<b>31 Desember 2014</b>
	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade		
<b>Pinjaman dan piutang</b>				<b>Loans and receivables</b>
Kas dan setara kas*	320.286.067.905	-	-	<i>Cash and cash equivalents*</i>
Piutang usaha	556.143.261.581	60.054.120.153	-	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	1.312.605.344	610.944.750	-	<i>Other receivables</i>
Piutang plasma	-	237.449.000	-	<i>Plasma receivables</i>
<b>Total</b>	<b>877.741.934.830</b>	<b>60.902.513.903</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

\* Tidak termasuk kas sebesar Rp 13.630.504.918, Rp 7.261.066.409 dan Rp 2.755.734.111 untuk masing-masing tahun 2016, 2015 dan 2014.

Grup telah menilai kualitas kredit dari bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Aset keuangan lain Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman-pengalaman Grup dengan rekanan. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit dari rekanan adalah sebagai berikut:

- Tingkat atas - pelunasan diperoleh dengan mengikuti aturan dalam kontrak tanpa banyak usaha.
- Tingkat standar - pihak lawan memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitasnya secara penuh.
- Tingkat di bawah standar - beberapa pengingat tindak lanjut yang dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari pihak lawan.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Introduction and Overview (Continued)**

**a. Credit Risk (Continued)**

	Tingkat di bawah standar/ Sub-standard grade			<b>31 December 2015</b>
	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade		
<b>Pinjaman dan piutang</b>				<b>Loans and receivables</b>
Kas dan setara kas*	-	-	-	<i>Cash and cash equivalents*</i>
Piutang usaha	-	-	-	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	-	-	-	<i>Other receivables</i>
Piutang plasma	-	-	-	<i>Plasma receivables</i>
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2014</b>	Tingkat di bawah standar/ Sub-standard grade			<b>31 December 2014</b>
	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade		
<b>Pinjaman dan piutang</b>				<b>Loans and receivables</b>
Kas dan setara kas*	-	-	-	<i>Cash and cash equivalents*</i>
Piutang usaha	-	-	-	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	-	-	-	<i>Other receivables</i>
Piutang plasma	-	-	-	<i>Plasma receivables</i>
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

\* Excluding cash on hand amounting to Rp 13,630,504,918, Rp 7,261,066,409 and Rp 2,755,734,111 in 2016, 2015 and 2014, respectively.

The Group has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

The Group's other financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

- High grade - settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort.
- Standard grade - counterparties have the ability to satisfy its obligations in full.
- Sub-standard grade - some reminder follow-ups are performed to obtain settlement from the counterparty.

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul apabila Grup bertemu kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya.

Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014:

	<b>31 Desember 2016</b>	<b>Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i></b>	<b>Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i></b>	<b>Total</b>	<b>31 December 2016</b>
		<i>Other financial liabilities</i>	<i>Trade payables</i>	<i>Other payables</i>	
<b>Liabilitas keuangan lain-lain</b>					
Utang usaha	10.681.551.733	-	10.681.551.733		
Utang lain-lain	4.935.404.914	-	4.935.404.914		
Beban masih harus dibayar	40.306.635.417	-	40.306.635.417		
Pinjaman bank jangka panjang	72.088.398.555	2.469.576.911.368	2.541.665.309.923		<i>Long-term bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	718.455.000	56.902.001	775.357.001		<i>Finance lease payables</i>
<b>Total</b>	<b>128.730.445.619</b>	<b>2.469.633.813.369</b>	<b>2.598.364.258.988</b>		<b>Total</b>
<b>31 Desember 2015</b>					
		<b>Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i></b>	<b>Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i></b>	<b>Total</b>	<b>31 December 2015</b>
		<i>Other financial liabilities</i>	<i>Trade payables</i>	<i>Other payables</i>	
<b>Liabilitas keuangan lain-lain</b>					
Utang usaha	10.707.330.655	-	10.707.330.655		
Utang lain-lain	8.067.984.553	-	8.067.984.553		
Beban masih harus dibayar	45.990.976.424	-	45.990.976.424		
Pinjaman bank jangka panjang	98.436.620.405	1.654.973.320.650	1.753.409.941.055		<i>Long-term bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	1.922.441.000	775.357.001	2.697.798.001		<i>Finance lease payables</i>
<b>Total</b>	<b>165.125.353.037</b>	<b>1.655.748.677.651</b>	<b>1.820.874.030.688</b>		<b>Total</b>

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Liquidity Risk**

*Liquidity risk arises when the Group encounters difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.*

*The Group manages liquidity by making the revenue and expenditure plan in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization.*

*The Group puts excess cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating that can be relied upon.*

*The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2016, 2015 and 2014:*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

<b>31 Desember 2014</b>	<b>Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i></b>	<b>Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i></b>	<b>T o t a l</b>	<b>31 December 2014</b>
<b>Liabilitas keuangan lain-lain</b>				<b>Other financial liabilities</b>
Utang usaha	11.209.269.254	-	11.209.269.254	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	7.618.373.851	-	7.618.373.851	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	35.974.411.825	-	35.974.411.825	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka panjang	166.720.868.804	1.746.397.526.655	1.913.118.395.459	<i>Long-term bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	3.056.170.000	2.119.773.000	5.175.943.000	<i>Finance lease payables</i>
<b>T o t a l</b>	<b>224.579.093.734</b>	<b>1.748.517.299.655</b>	<b>1.973.096.393.389</b>	<b>T o t a l</b>

**c. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar terdiri dari empat jenis risiko: risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas dan risiko harga lainnya, seperti risiko harga ekuitas.

Risiko pasar yang signifikan untuk Grup adalah sebagai berikut:

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Grup dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan mengacu pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Grup selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Liquidity Risk (Continued)**

**c. Market Risk**

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise four types of risk: interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk and other price risk, such as equity price risk.*

*Market risk significant to the Group are as follows:*

**Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.*

*The Group always performs an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Group before approving the loan. The Group manages its interest rate by analyzing the movement of interest rates in determining the composition of the loan portfolio of fixed and variable interest rates.*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Risiko Pasar (Lanjutan)**

**Risiko Tingkat Suku Bunga (Lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas tarif mengambang pinjaman bank jangka panjang sebagai berikut:

<b>Kenaikan/penurunan suku bunga/ <i>Increase/decrease in Interest Rates</i></b>	<b>Efek pada laba sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i></b>	
<b><u>31 Desember 2016</u></b>	+0,25% -0,25%	( 6.480.235.536) 6.480.235.536
<b><u>31 Desember 2015</u></b>	+0,25% -0,25%	( 4.401.094.721) 4.401.094.721
<b><u>31 Desember 2014</u></b>	+0,25% -0,25%	( 4.735.096.779) 4.735.096.779

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisis sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Risiko Mata Uang Asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terutama berkaitan dengan operasi Grup dan pendanaan.

Grup secara konsisten melakukan *monitoring* terhadap pergerakan nilai tukar mata uang untuk mengetahui dampak perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut terhadap kinerja operasional dan keuangan Grup.

Grup juga melakukan lindung nilai dengan melakukan penjualan dalam mata uang yang sama dengan mata uang pinjaman.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Market Risk (Continued)**

**Interest Rate Risk (Continued)**

*The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the long-term bank loans as of 31 December 2016, 2015 and 2014. With all other variables held constant, the Group's income before tax is affected through the impact on floating rate of long-term bank loans as follows:*

*The assumed movement in basis points for interest rate sensitivity analysis is based on the currently observable market environment.*

*There is no impact on the Group's equity other than those already affecting the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**Foreign Currency Risk**

*Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating and financing activities.*

*The Group consistently monitors the movement of currency exchange rate to determine the impact of changes in foreign currency exchange rates against the operational and financial performance of the Group.*

*The Group also conducts hedging by selling in the same currency with the currency of the loan.*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Risiko Pasar (Lanjutan)**

**Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

<b>31 Desember 2016/ 31 December 2016</b>			<b>Assets</b>
	<b>US\$</b>	<b>Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent</b>	
<b>A s e t</b>			
Bank dan setara kas	13.213.878,33	177.541.669.213	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	48.182.774,53	647.383.758.585	<i>Trade receivables</i>
<b>T o t a l</b>	<b>61.396.652,86</b>	<b>824.925.427.798</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang lain-lain	270,00	3.627.720	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	635.925,35	8.544.293.003	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka panjang	189.168.302,32	2.541.665.309.923	<i>Long-term bank loans</i>
<b>T o t a l</b>	<b>189.804.497,67</b>	<b>2.550.213.230.646</b>	<b>T o t a l</b>
<b>N e t o</b>	<b>( 128.407.844,81 )</b>	<b>( 1.725.287.802.848 )</b>	<b>N e t</b>
<b>31 Desember 2015/ 31 December 2015</b>			
	<b>US\$</b>	<b>Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent</b>	
<b>A s e t</b>			<b>Assets</b>
Bank dan setara kas	9.310.960,12	128.444.694.798	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	45.060.032,72	621.603.151.373	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	5.670,00	78.217.650	<i>Other receivables</i>
<b>T o t a l</b>	<b>54.376.662,84</b>	<b>750.126.063.821</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang lain-lain	207,00	2.855.565	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	890.013,54	12.277.736.730	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka panjang	127.104.743,82	1.753.409.941.055	<i>Long-term bank loans</i>
<b>T o t a l</b>	<b>127.994.964,36</b>	<b>1.765.690.533.350</b>	<b>T o t a l</b>
<b>N e t o</b>	<b>( 73.618.301,52 )</b>	<b>( 1.015.564.469.529 )</b>	<b>N e t</b>

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Market Risk (Continued)**

**Foreign Currency Risk (Continued)**

*The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Risiko Pasar (Lanjutan)**

**Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)**

	<i>31 Desember 2014/ 31 December 2014</i>		
	<i>US\$</i>	<i>Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent</i>	
<b>A s e t</b>			<b>A s s e t s</b>
B a n k	12.359.376,95	153.750.649.258	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	49.484.092,24	615.582.107.464	<i>Trade receivables</i>
<b>T o t a l</b>	<b>61.843.469,19</b>	<b>769.332.756.722</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Beban masih harus dibayar	1.090.285,22	13.563.148.154	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka panjang	153.787.652,37	1.913.118.395.459	<i>Long-term bank loans</i>
<b>T o t a l</b>	<b>154.877.937,59</b>	<b>1.926.681.543.613</b>	<b>T o t a l</b>
<b>N e t o</b>	<b>( 93.034.468,40 )</b>	<b>( 1.157.348.786.891 )</b>	<b>N e t</b>

Dalam menerjemahkan mata uang asing aset keuangan dan liabilitas dalam mata uang Rp ke tingkat US\$ nilai tukar yang digunakan masing-masing Rp 13.436 per US\$, Rp 13.795 per US\$ dan Rp 12.440 per US\$ pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Rugi neto selisih kurs yang diakui masing-masing sebesar Rp 7.356.585.870, Rp 138.006.543.313 dan Rp 26.915.308.851 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, terhadap laba Grup sebelum pajak penghasilan.

*In translating the foreign currency-denominated financial assets and liabilities from Rp to US\$ exchange rates used were Rp 13,436 per US\$, Rp 13,795 per US\$ and Rp 12,440 per US\$ as of 31 December 2016, 2015 and 2014, respectively. Net foreign exchange loss recognized amounted to Rp 7,356,585,870, Rp 138,006,543,313 and Rp 26,915,308,851 for the years ended 31 December 2016, 2015 and 2014, respectively.*

*The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax.*

	<i>+/- dalam US\$ ke Rp bunga dalam %/ +/- in US\$ to Rp rate in %</i>	<i>Efek pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax</i>	
<b>31 Desember 2016</b>	+1.00 -1.00	( 17.252.878.028) 17.252.878.028	<b>31 December 2016</b>
<b>31 Desember 2015</b>	+1.00 -1.00	( 10.155.644.695) 10.155.644.695	<b>31 December 2015</b>
<b>31 Desember 2014</b>	+1.00 -1.00	( 11.573.487.869) 11.573.487.869	<b>31 December 2014</b>

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Risiko Pasar (Lanjutan)**

**Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)**

Perubahan nilai mata uang didasarkan pada perkiraan Grup terbaik dari perubahan yang diharapkan mempertimbangkan tren historis.

Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Modal meliputi semua ekuitas yang disajikan dalam bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal.

Grup memonitor modal dengan rasio utang terhadap ekuitas, yaitu jumlah liabilitas dibagi dengan total ekuitas. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2016/ 31 December 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ 31 December 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ 31 December 2014</b>	
Pinjaman bank jangka panjang	2.541.665.309.923	1.753.409.941.055	1.913.118.395.459	<i>Long-term bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	775.357.001	2.697.798.001	5.175.943.000	<i>Finance lease payables</i>
Kas dan setara kas	( 297.959.559.762 )	( 249.088.498.266 )	( 323.041.802.016 )	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman - Neto	2.244.481.107.162	1.507.019.240.790	1.595.252.536.443	<i>Loan - Net</i>
Total ekuitas	1.052.314.350.415	847.673.236.932	794.787.416.319	<i>Total equity</i>
Rasio pinjaman - Neto terhadap modal	2,13	1,78	2,01	<i>Net debt to equity ratio</i>

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Market Risk (Continued)**

**Foreign Currency Risk (Continued)**

*The change in currency rate is based on the Group's best estimate of expected change considering historical trends.*

*There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.*

**Capital Management**

*The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*Capital includes all the equity of the Group as presented in the equity section of the consolidated statements of financial position. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return of capital structure.*

*The Group monitors capital using debt to equity ratio, which is total liabilities divided by total equity. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.*

*The gearing ratio as of 31 December 2016, 2015 and 2014 are as follows:*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Ditetapkan di bawah ini adalah perbandingan dengan kategori nilai tercatat jumlah dan wajar semua instrumen keuangan Grup.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat:

<b>31 Desember 2016/ 31 December 2016</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
<b>A S S E T</b>		
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>		
Kas dan setara kas	297.959.559.762	297.959.559.762
Piutang usaha	672.013.298.136	672.013.298.136
Piutang lain-lain	5.560.607.417	5.560.607.417
Piutang plasma	13.471.895.013	13.471.895.013
<b>T o t a l</b>	<b>989.005.360.328</b>	<b>989.005.360.328</b>
<b>LIABILITAS</b>		
<b>Liabilitas keuangan lain-lain</b>		
Utang usaha	10.681.551.733	10.681.551.733
Utang lain-lain	4.935.404.914	4.935.404.914
Beban masih harus dibayar	40.306.635.417	40.306.635.417
Pinjaman bank jangka panjang	2.541.665.309.923	2.541.665.309.923
Utang sewa pembiayaan	775.357.001	775.357.001
<b>T o t a l</b>	<b>2.598.364.258.988</b>	<b>2.598.364.258.988</b>
<b>31 Desember 2015/ 31 December 2015</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
<b>A S S E T</b>		
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>		
Kas dan setara kas	249.088.498.266	249.088.498.266
Piutang usaha	640.994.487.353	640.994.487.353
Piutang lain-lain	1.912.476.767	1.912.476.767
Piutang plasma	492.069.000	492.069.000
<b>T o t a l</b>	<b>892.487.531.386</b>	<b>892.487.531.386</b>
<b>LIABILITAS</b>		
<b>Liabilitas keuangan lain-lain</b>		
Utang usaha	10.707.330.655	10.707.330.655
Utang lain-lain	8.067.984.553	8.067.984.553
Beban masih harus dibayar	45.990.976.424	45.990.976.424
Pinjaman bank jangka panjang	1.753.409.941.055	1.753.409.941.055
Utang sewa pembiayaan	2.697.798.001	2.697.798.001
<b>T o t a l</b>	<b>1.820.874.030.688</b>	<b>1.820.874.030.688</b>

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
*(Continued)*

	<b>31 Desember 2014/ 31 December 2014</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>A S S E T</b>			
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>			<b>Loan and receivables</b>
Kas dan setara kas	323.041.802.016	323.041.802.016	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	616.197.381.734	616.197.381.734	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	1.923.550.094	1.923.550.094	<i>Other receivables</i>
Piutang plasma	237.449.000	237.449.000	<i>Plasma receivables</i>
<b>T o t a l</b>	<b>941.400.182.844</b>	<b>941.400.182.844</b>	<b>T o t a l</b>
<b>LIABILITAS</b>			
<b>Liabilitas keuangan lain-lain</b>			<b>Other financial liabilities</b>
Utang usaha	11.209.269.254	11.209.269.254	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	7.618.373.851	7.618.373.851	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	35.974.411.825	35.974.411.825	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka panjang	1.913.118.395.459	1.913.118.395.459	<i>Long-term bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	5.175.943.000	5.175.943.000	<i>Finance lease payables</i>
<b>T o t a l</b>	<b>1.973.096.393.389</b>	<b>1.973.096.393.389</b>	<b>T o t a l</b>

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar. Tidak ada transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pengukuran nilai wajar dan tidak ada transfer masuk dan keluar dari Tingkat 3.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar. Tidak ada transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pengukuran nilai wajar dan tidak ada transfer masuk dan keluar dari Tingkat 3.

	<b>31 Desember 2014/ 31 December 2014</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>A S S E T S</b>			
<b>Loan and receivables</b>			<b>LIABILITIES</b>
<i>Cash and cash equivalents</i>			
<i>Trade receivables</i>			
<i>Other receivables</i>			
<i>Plasma receivables</i>			
<b>T o t a l</b>	<b>941.400.182.844</b>	<b>941.400.182.844</b>	<b>T o t a l</b>
<b>LIABILITIES</b>			
<b>Other financial liabilities</b>			
<i>Trade payables</i>			
<i>Other payables</i>			
<i>Accrued expenses</i>			
<i>Long-term bank loans</i>			
<i>Finance lease payables</i>			
<b>T o t a l</b>	<b>1.973.096.393.389</b>	<b>1.973.096.393.389</b>	<b>T o t a l</b>

*The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:*

- *Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, plasma receivables, accrued expenses and finance lease payables approximate their carrying values due to their short-term nature.*
- *The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair values due to the use of floating interest rates for the mentioned instruments, in which the interest rate is always adjusted to market by each bank.*

*As of 31 December 2016, the Group has financial instruments carried at fair value. There were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements and no transfer into and out of Level 3 fair value measurements.*

*As of 31 December 2015 and 2014, the Group has no financial instruments carried at fair value. There were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements and no transfer into and out of Level 3 fair value measurements.*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN**

- a) Grup melakukan transaksi derivatif berupa *forward contract* dalam mata uang USD dengan PT Bank OCBC NISP Tbk dan Standard Chartered Bank dengan nilai *off-balance sheet* sebesar US\$ 35.000.000 dan nilai *on-balance sheet* sebesar Rp 4.596.657.359 pada tanggal 31 Desember 2016. Transaksi *on-balance sheet* tersebut telah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada akun piutang lain-lain (Catatan 6). Transaksi derivatif ini akan jatuh tempo pada beberapa waktu di tahun 2017.
- b) Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Grup mempunyai komitmen penjualan dengan beberapa pelanggan sebesar 339.219 ton, 300.888 ton dan 303.927 ton.
- c) Pada tanggal 15 Juli 2014, NS, entitas anak, membuat perjanjian jasa pemborongan konstruksi dengan PT Patama Adijaya Steel senilai Rp 31,7 miliar untuk membangun pabrik di Langkat, Sumatera Utara. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 240 hari sejak tanggal 11 Agustus 2014.

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Perusahaan**

- 1) Berdasarkan akta Notaris Edwar, S.H. No. 3 pada tanggal 6 Maret 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0005615.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 7 Maret 2017. Para pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:
  - Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan mengubah nama Perusahaan, dari sebelumnya bernama PT Kirana Megatara menjadi PT Kirana Megatara Tbk.
  - Menyetujui penyusunan kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/atau akan dilakukan Perusahaan.
  - Menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTIGENCIES AND COMMITMENTS**

- a) The Group entered derivative transactions which is *forward contract* in USD with PT Bank OCBS NISP Tbk and Standard Chartered Bank with *off-balance sheet* amounted to US\$ 35,000,000 and *on-balance sheet* amounted to Rp 4,596,657,359 on 31 December 2016. The *on-balance sheet* transaction was recorded in consolidated financial statements in other receivables account (Note 6). This derivative transactions will mature on several times in 2017.
- b) On 31 December 2016, 2015 and 2014, the Group has a sales commitment with several customers amounted to 339,219 ton, 300,888 ton and 303,927 ton.
- c) On 15 July 2014, NS, a subsidiary of the Group, entered a construction services agreement with PT Patama Adijaya Steel amounting Rp 31.7 billion to build a plant in Langkat, North Sumatera. The term of this agreement is valid for 240 days from the date of 11 August 2014.

**38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

**The Company**

- 1) Based on Notarial deed by Edward, S.H., No. 3 dated 6 March 2017 and have been approved by by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005615.AH.01.02.TAHUN 2017 dated 7 March 2017. The Company's shareholders approve some things as follows:
  - Agree the change of the Company's status from Private Company to Public Company and change the Company's name previously called PT Kirana Megatara becomes PT Kirana Megatara Tbk.
  - Agree the rearrangement of intents and purposes as well as the Company's business activities to adapted to main business activity and supporting business activities that have been and / or will the Company do.
  - Agree the change of the Company's share par value from RP 1,000 per share to Rp 100 per share.

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**  
(Lanjutan)

**Perusahaan** (Lanjutan)

1) Berdasarkan akta Notaris Edwar, S.H. No. 3 pada tanggal 6 Maret 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0005615.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 7 Maret 2017. Para pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut: (Lanjutan)

- Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp 1.000.000.000.000 menjadi Rp 2.500.000.000.000.
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 653.050.000.000 menjadi sebanyak-banyaknya Rp 768.295.000.000.
- Menyetujui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) Perusahaan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1.152.450.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp 100, untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pemegang saham Perusahaan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut.
- Menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka (i) menjadi Perusahaan Terbuka sesuai dengan (a) Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep 179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 (b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**  
(Continued)

**The Company** (Continued)

- 1) *Based on Notarial deed by Edward, S.H., No. 3 dated 6 March 2017 and have been approved by by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005615.AH.01.02.TAHUN 2017 dated 7 March 2017. The Company's shareholders approve some things as follows: (Continued)*
- *Agree the increase in the Company's authorized capital from Rp 1,000,000,000,000 to Rp 2,500,000,000,000.*
  - *Agree the increase in the Company's issued and paid-up capital from Rp 653,050,000,000 to Rp 768,295,000,000.*
  - *Agree the Company's Initial Public Offering/IPO through expenditure of new shares from the Company's portepel as much as amounted to 1,152,450,000 shares with par value per share of Rp 100, to be offered to public in region of Republic Indonesia and be listed in Indonesia Stock Exchange. The Company's shareholders with this overrides their right to take the part of new share that be issued.*
  - *Agree to the changes of all regulations of the Company's article of association in order (i) becoming a Public Company in accordance with (a) Regulations of Bapepam and LK No. IX.J.1 about the Company's Article of Association that a Public Offering Effect is Equity and Public Company, Attachment of Chairman of BAPEPAM's and LK'S Decision No. Kep 179/BL/2008 dated 14 May 2008 (b) Regulations of Financial Service Authority No. 33/POJK.04/2014 about the Planning and Implementations of General Meeting of Public Company's Shareholders (c) Regulations of Financial Service Authority No. 33/POJK.04/2014 about the Issuer's Board Directors and Commissioners or Public Company.*

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**  
(Lanjutan)

**Perusahaan** (Lanjutan)

1) Berdasarkan akta Notaris Edwar, S.H. No. 3 pada tanggal 6 Maret 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0005615.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 7 Maret 2017. Para pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut: (Lanjutan)

- Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk melaksanakan keputusan edaran, termasuk: (i) menyatakan dalam akta notaris mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dalam rangka pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan, jumlah saham yang dibeli di dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan; (ii) menyetujui harga penawaran sebagaimana diusulkan Direksi Perusahaan; (iii) menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sebagaimana diusulkan Direksi Perusahaan.
- Persetujuan untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO termasuk tetapi tidak terbatas pada penetapan harga penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum, menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh dari penawaran umum, mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia serta mencatatkan seluruh saham Perusahaan yang merupakan saham-saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek serta melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan untuk mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh Pemegang Saham termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**  
(Continued)

**The Company** (Continued)

- 1) *Based on Notarial deed by Edward, S.H., No. 3 dated 6 March 2017 and have been approved by by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005615.AH.01.02.TAHUN 2017 dated 7 March 2017. The Company's shareholders approve some things as follows: (Continued)*
- *Delegate and give the power to the substitution right, either partially or wholly, to the Company's Board of Commissioners to implement the letter, including: (i) declare in notarial deed on the Company's issued and paid up capital in order to implement publishing or issuing new shares in order the Company's Initial Public Offering, the number of shares that bought in the Company's Initial Public Offering and the composition of ownership in the Company after the Company's Initial Public Offering; (ii) agree the offer price as proposed by the Company's Directors; (iii) agree certainty the number of offered shares as proposed by the Company's Directors.*
  - *Approval to give the power of attorney to the Company's Board of Directors to carry out all the actions required with respect to IPO including but not limited to the price of the shares of an offer for that would be offered in a public offering, designating the use of the funds for funds obtained from a public offer, register the Company's shares in the safekeeping collectively in accordance with the Custodian Central Indonesia Stock and register the entire shares of the Company's shares which have issued and fully paid-up in Stock Exchange and do any other necessary actions and/or required to implement and resolve it out and aim of the decisions taken by Shareholders including the actions authorized to attorney and accomplish all that relating to and any or all of this.*

PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- 2) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tanggal 6 Maret 2017, yang dibuat di hadapan Edwar, S.H., susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Martinus Subandi Sinarya	:	President Director
Direktur Independen	:	Achmad Effendi	:	Independent Director
Direktur	:	Daniel Tirta Kristiadi	:	Director
Direktur	:	Jenny Widjaja	:	Director

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Toddy Mizaabianto Sugoto	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Ir. Tonny Hermawan	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Arif Rachmat	:	Commissioner

- 3) Pada tanggal 24 Februari 2017, para pemegang saham Perusahaan yaitu PT Triputra Investindo Arya, PT Persada Capital Investama dan Martinus Subandi Sinarya ("Pemegang Saham Penjual") telah membuat dan menandatangani suatu perjanjian jual beli bersyarat kepada HSF (S) Pte. Ltd. ("HSF") berdasarkan mana HSF setuju untuk membeli saham-saham milik Pemegang Saham Penjual dalam Perusahaan dengan jumlah keseluruhan sebanyak 37,5% (tiga puluh tujuh koma lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Pemegang Saham Penjual dan HSF menyentujui bahwa tanggal penyelesaian (*completion date*) atas transaksi jual beli adalah setelah seluruh kondisi dan persyaratan perjanjian jual beli bersyarat telah seluruhnya dipenuhi dan tidak lebih dari 30 hari setelah saham Perusahaan dicatatkan pada Bursa Efek.

- 4) Seluruh pemegang saham Perusahaan yaitu PT Triputra Investindo Arya, PT Persada Capital Investama dan Martinus Subandi Sinarya ("Pemegang Saham Penjual") pada tanggal 24 Februari 2017 telah membuat dan menandatangani suatu perjanjian jual beli bersyarat kepada PT Triputra Persada Megatara. Para pihak sepakat bawah harga yang harus dibayar oleh PT Triputra Persada Megatara akan menggunakan harga per lembar saham Perseroan pada saat proses Penawaran Umum Perdana Saham. Rencana pelepasan saham oleh Pemegang Saham Penjual ini merupakan penawaran terbatas dan bukan merupakan penawaran umum Pemegang Saham.

PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(Continued)

The Company (Continued)

- 2) Based on the Shareholder Statement Decision Circular in lieu General Meeting of Shareholder No. 3 dated 6 March 2017, was established based on Notarial deed by Edwar, S.H., the composition of the Company's Boards of Directors and Commissioners are as follows:

Board of Directors

Direktur Utama	:	Martinus Subandi Sinarya	:	President Director
Direktur Independen	:	Achmad Effendi	:	Independent Director
Direktur	:	Daniel Tirta Kristiadi	:	Director
Direktur	:	Jenny Widjaja	:	Director

Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Toddy Mizaabianto Sugoto	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Ir. Tonny Hermawan	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Arif Rachmat	:	Commissioner

- 3) On 24 February 2017, the Company's shareholders are PT Triputra Investindo Arya, PT Persada Capital Investama and Martinus Subandi Sinarya ("Seller Shareholders") has made and signed a conditional sales-purchases agreement to HSF (S) Pte.Ltd. ("HSF"), where HSF approve to buy shares owned by Seller Shareholders in the Company with the total 37.5% of the issued and paid-up capital after the Initial Public Offering. The Seller Shareholders and HSF approve the completion date on sell-buy transactions is after the all conditions and terms of a conditional agreement sell-buy have all met and no more than 30 days after the Company's shares is listed in Stock Exchange.

- 4) All the Company's shareholders are PT Triputra Investindo Arya, PT Persada Capital Investama and Martinus Subandi Sinarya ("Seller Shareholders) dated 24 February 2017 have made and signed a conditional sell-buy agreement to PT Triputra Persada Megatara. The parties agreed the bottom price that must be paid by PT Triputra Persada Megatara will use the Company's price per shares during the process of Initial Public Offering. The planning of release the shares by Selling Shareholders is limited offering and not a Shareholders public offering.

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**  
(Lanjutan)

**Perusahaan (Lanjutan)**

- 5) Berdasarkan keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan yang tertuang dalam akta Notaris Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn, No. 1 tanggal 1 Maret 2017, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan menetapkan:
- pembayaran dividen untuk tahun 2016 sebesar Rp 102.320.000.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 31 Maret 2017.
  - dengan syarat bahwa apabila Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pihak yang disyaratkan dalam perjanjian kredit bank sindikasi tertanggal 29 Juli 2016, Perusahaan akan membagikan tambahan dividen untuk tahun 2016 sampai sebesar Rp 102.320.000.000.

**Entitas Anak**

Pada tanggal 9 Januari 2017, KJP, entitas anak, membuat perjanjian jasa pemborongan konstruksi dengan PT Multi Graha Pratama senilai Rp 24,1 miliar untuk membangun pabrik di Lampung Tengah. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 180 hari sejak tanggal 9 Januari 2017.

Pada akhir Maret 2017, beberapa entitas anak menyerahkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak kepada Kantor Pajak dengan total tambahan harta sebesar Rp 2.462.000.000 serta uang tebusan yang dibayarkan sebesar Rp 123.100.000. Dampak dari keikutsertaan pengampunan pajak ini, taksiran klaim pajak penghasilan badan, aset pajak tangguhan dari rugi fiskal dan klaim pajak masukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 akan dihapuskan pada tahun 2017 ketika diterimanya Surat Ketetapan Pengampunan Pajak dari Kantor Pajak.

**Grup**

Berdasarkan amandemen perjanjian tertanggal 22 Maret 2017, Para Kreditor Awal dan *Accordian Lenders* telah setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kredit sebesar US\$ 100.000.000 kepada Grup sehingga pinjaman bank sindikasi ini terdiri atas:

1. Fasilitas Revolving Credit sebesar US\$ 280.000.000.
2. Fasilitas Term Loan A sebesar US\$ 29.762.570.
3. Fasilitas Term Loan B sebesar US\$ 20.000.000.

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**  
(Continued)

**The Company (Continued)**

- 5) Based on Shareholder's Decision set forth in Notarial deed by Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn, No. 1 dated 1 March 2017, the Company's shareholders approved and set:
- a. dividend payment for 2016 amounting to Rp 102,320,000,000 and was paid on 31 March 2017.
  - b. provided that if the Company has obtained consent from the parties required in the syndicated bank loan agreement dated 29 July 2016, the Company will distribute additional dividend for 2016 up to Rp 102,320,000,000.

**The Subsidiary**

On 9 January 2017, KJP, a subsidiary, entered a construction services agreement with PT Multi Graha Pratama amounting Rp 24.1 billion to build a plant in Central Lampung. The term of this agreement is valid for 180 days from the date of 9 January 2017.

At the end of March 2017, some subsidiaries submitted Statement of Asset for Tax Amnesty to the Tax Office with total addition of assets amounted to Rp 2,462,000,000 and the redemption was paid amounted to Rp 123,100,000. The impact of this tax amnesty, the estimated claims for income tax refund for corporate, deferred tax assets from fiscal loss and claim for value added tax-in until 31 December 2015 will be derecognized in 2017 when receive the Assessment Letter of Tax Amnesty from Tax Office.

**The Group**

Based on the amendment agreement dated 22 March 2017, The Initial Creditor and Accordian Lenders have agreed to grant an additional US\$ 100,000,000 credit facility to the Group so that the syndicated bank loan consists of:

1. Revolving Credit Facility US\$ 280,000,000.
2. Term Loan A facility amounting to US\$ 29,762,570.
3. Term Loan B facility amounting to US\$ 20,000,000.

**PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sebagai berikut:

<b>31 Desember 2015</b>	<b>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Sesudah reklasifikasi/ After reclassification</b>	<b>31 December 2015</b>
				<b>Consolidated Statements of Financial Position</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Other receivables -
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	1.863.762.098 (	492.069.000)	1.371.693.098	Third parties
Piutang plasma	-	492.069.000	492.069.000	Plasma receivables
<b>31 Desember 2014</b>	<b>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Sesudah reklasifikasi/ After reclassification</b>	<b>31 December 2014</b>
				<b>Consolidated Statements of Financial Position</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Other receivables -
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	1.620.215.425 (	237.449.000)	1.382.766.425	Third parties
Piutang plasma	-	237.449.000	237.449.000	Plasma receivables

**40. TRANSAKSI NON-KAS**

**40. NON-CASH TRANSACTIONS**

<b>31 Desember 2016/</b>	<b>31 Desember 2015/</b>	<b>31 Desember 2014/</b>
<b>31 December 2016</b>	<b>31 December 2015</b>	<b>31 December 2014</b>

Aktivitas signifikan yang  
tidak mempengaruhi arus  
kas:

*Significant activities not  
affecting cash flows:*

Reklasifikasi uang muka  
pembelian tanah ke aset  
dalam penyelesaian

*Reclassification of advances  
for purchase of land to  
construction-in-progress*

Reklasifikasi aset dalam  
penyelesaian ke  
persediaan

*Reclassification of  
construction- in-progress  
to inventories*

**41. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat dan kemudian dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Perubahan tersebut yaitu penambahan pengungkapan pada Eksibit A, B, C dan D serta Catatan 1, 2, 6, 7, 9, 11a, 12, 13, 14, 16, 19, 20, 23, 24, 27, 31a, 32, 34, 37, 38, 40 dan 41 atas laporan keuangan konsolidasian.

**41. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*In connection with the Initial Public Offering to  
public and subsequently listed on the Indonesia  
Stock Exchange, the Group have reissue the  
consolidated financial statements for the years  
ended 31 December 2016, 2015 and 2014. The  
changes are addition of the disclosure in Exhibit A,  
B, C and D and Notes 1, 2, 6, 7, 9, 11a, 12, 13, 14,  
16, 19, 20, 23, 24, 27, 31a, 32, 34, 37, 38, 40 and 41  
to the consolidated financial statements.*

PT KIRANA MEGATARA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 18 April 2017.

**43. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS PERUSAHAAN INDUK**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari Lampiran 1 sampai dengan 5.

PT KIRANA MEGATARA AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on 18 April 2017.*

**43. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY**

*The separate financial statements of the parent entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Group, that consist of statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and notes to financial statements.*

*Financial information of the parent entity is presented on Appendix 1 to 5.*

## INFORMASI TAMBAHAN/ SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT KIRANA MEGATARA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA**  
**SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF 31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>A S E T</b>	<b>31 Desember 2016/ 31 December 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ 31 December 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ 31 December 2014</b>	<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	16.310.498.872	40.913.419.760	7.121.889.940	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	33.699.627	131.774.646	68.201.850	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	10.200.668.003	3.400.000.000	48.583.416.477	<i>Related parties</i>
Piutang dividen	77.949.994.869	-	-	<i>Dividend receivables</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	97.792.052	50.601.330	451.747.696	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Uang muka penyertaan saham jangka pendek	-	-	28.400.000.000	<i>Short-term advances for investment</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>104.592.653.423</b>	<b>44.495.795.736</b>	<b>84.625.255.963</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka penyertaan saham jangka panjang	225.116.138.351	258.723.028.351	263.756.628.350	<i>Long-term advances for investment</i>
Penyertaan saham	563.557.205.154	526.550.704.154	526.550.704.154	<i>Investment in shares</i>
Aset pajak tangguhan, Neto	65.085.039.726	74.487.911.104	60.739.942.162	<i>Deferred tax assets, Net</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 11.768.367.642 pada tahun 2016, Rp 12.030.746.130 pada tahun 2015, dan Rp 9.812.641.735 pada tahun 2014	6.530.601.673	8.822.729.085	10.961.941.724	<i>Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp 11,768,367,642 in 2016, Rp 12,030,746,130 in 2015, and Rp 9,812,641,735 in 2014</i>
Taksiran klaim pajak penghasilan	2.915.732.937	2.844.883.384	-	<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Aset tidak lancar lain-lain	54.055.011	1.500.000	1.500.000	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>863.258.772.852</b>	<b>871.430.756.078</b>	<b>862.010.716.390</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>T O T A L A S E T</b>	<b>967.851.426.275</b>	<b>915.926.551.814</b>	<b>946.635.972.353</b>	<b>T O T A L A S S E T S</b>

## INFORMASI TAMBAHAN/ SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT KIRANA MEGATARA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA**  
**SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF 31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	323.432.000	550.908.919	943.666.661	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	17.102.778	16.007.042.800	<i>Related parties</i>
Utang pajak	1.749.557.278	1.813.868.028	1.597.032.330	<i>Taxes payable</i>
Beban masih harus dibayar	1.439.055.500	1.796.288.923	1.846.783.104	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.961.583.505	36.764.364.750	53.368.844.000	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>7.473.628.283</b>	<b>40.942.533.398</b>	<b>73.763.368.895</b>	<b>Total Short-term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo	131.560.966.395	139.143.612.375	158.629.593.000	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	1.125.317.398	2.298.755.484	4.692.136.335	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>132.686.283.793</b>	<b>141.442.367.859</b>	<b>163.321.729.335</b>	<b>Total Long-term Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>140.159.912.076</b>	<b>182.384.901.257</b>	<b>237.085.098.230</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham				<i>Share capital - par value of Rp 1,000 per share</i>
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				<i>Authorized - 1,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 653.050.000 saham	653.050.000.000	653.050.000.000	653.050.000.000	<i>Issued and fully paid - 653,050,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	16.965.000.000	16.965.000.000	16.965.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba	157.676.514.199	63.526.650.557	39.535.874.123	<i>Retained earnings</i>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>827.691.514.199</b>	<b>733.541.650.557</b>	<b>709.550.874.123</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>967.851.426.275</b>	<b>915.926.551.814</b>	<b>946.635.972.353</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

## INFORMASI TAMBAHAN/ SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT KIRANA MEGATARA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA**  
**SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2 0 1 6	2 0 1 5	2 0 1 4	
Beban umum dan administrasi	( 19.868.457.325)	( 25.626.846.348)	( 30.219.324.647)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan dividen	124.928.564.393	64.952.497.982	99.939.992.814	<i>Dividend income</i>
Pendapatan operasi lain-lain	16.871.294.433	118.714.712	17.812.094.889	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain-lain	( 12.037.241.335)	( 21.705.918.165)	( 24.945.663.435)	<i>Other operating expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>109.894.160.166</b>	<b>17.738.448.181</b>	<b>62.587.099.621</b>	<b><i>OPERATING INCOME</i></b>
Pendapatan keuangan	703.623.588	2.427.146.454	2.496.164.474	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	( 6.909.393.544)	( 9.899.163.959)	( 11.269.686.833)	<i>Finance expenses</i>
<b>LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>103.688.390.210</b>	<b>10.266.430.676</b>	<b>53.813.577.262</b>	<b><i>INCOME BEFORE INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT</i></b>
<b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>				<b><i>INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT</i></b>
Tangguhan	( 9.436.785.176)	13.742.063.146	11.406.296.988	<i>Deferred</i>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>94.251.605.034</b>	<b>24.008.493.822</b>	<b>65.219.874.250</b>	<b><i>NET INCOME FOR THE YEAR</i></b>
Rugi komprehensif lain				<i>Other comprehensive loss</i>
Pos yang tidak akan diakui ke dalam laporan laba rugi				<i>Items that will not be recognized in statement of profit or loss</i>
Kerugian aktuarial program pensiun	( 135.655.190)	( 23.623.184)	( 339.444.047)	<i>Actuarial loss from pension plan</i>
Manfaat pajak penghasilan terkait	33.913.798	5.905.796	84.861.012	<i>Related income tax benefit</i>
<b>Total rugi komprehensif lain</b>	<b>( 101.741.392)</b>	<b>( 17.717.388)</b>	<b>( 254.583.035)</b>	<b><i>Total other comprehensive loss</i></b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN</b>	<b>94.149.863.642</b>	<b>23.990.776.434</b>	<b>64.965.291.215</b>	<b><i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i></b>

## INFORMASI TAMBAHAN/ SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT KIRANA MEGATARA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIRANA MEGATARA**  
**SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
(*Expressed in Rupiah, unless otherwise stated*)

	<b>Modal saham/ Share capital</b>	<b>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</b>	<b>Uang muka setoran modal/ Advances for share capital</b>	<b>Saldo laba/ Retained earnings</b>	<b>Total ekuitas/ Total equity</b>	
Saldo per 1 Januari 2014	610.000.000.000	-	60.000.000.000 ( 25.429.417.092 )	644.570.582.908		<i>Balance as of 1 January 2014</i>
Konversi uang muka setoran modal ke modal saham	30.000.000.000	-	( 30.000.000.000 )	-	-	<i>Conversion of advances for share capital to share capital</i>
Penerbitan saham baru	13.050.000.000	16.965.000.000	-	-	30.015.000.000	<i>Issuance of new share capital</i>
Penarikan uang muka setoran modal	-	-	( 30.000.000.000 )	-	( 30.000.000.000 )	<i>Withdrawal of advances for share capital</i>
Total laba komprehensif pada tahun berjalan	-	-	-	64.965.291.215	64.965.291.215	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2014	653.050.000.000	16.965.000.000	-	39.535.874.123	709.550.874.123	<i>Balance as of 31 December 2014</i>
Total laba komprehensif pada tahun berjalan	-	-	-	23.990.776.434	23.990.776.434	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2015	653.050.000.000	16.965.000.000	-	63.526.650.557	733.541.650.557	<i>Balance as of 31 December 2015</i>
Total laba komprehensif pada tahun berjalan	-	-	-	94.149.863.642	94.149.863.642	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2016	<u>653.050.000.000</u>	<u>16.965.000.000</u>	<u>-</u>	<u>157.676.514.199</u>	<u>827.691.514.199</u>	<i>Balance as of 31 December 2016</i>

## INFORMASI TAMBAHAN/ SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT KIRANA MEGATARA**  
**LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA**  
**SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2 0 1 6	2 0 1 5	2 0 1 4	<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Pembayaran kas kepada karyawan	( 13.135.637.973 )	( 15.540.588.156 )	( 19.058.173.917 )	<i>Cash payments to employees</i>
Pembayaran untuk beban usaha	( 5.530.814.810 )	( 5.812.320.605 )	( 6.938.547.147 )	<i>Cash payments for operating expenses</i>
Pembayaran kas dari kegiatan operasi lainnya	( 219.868.139 )	( 44.497.490 )	( 34.919.965 )	<i>Cash payments for other operating activities</i>
Arus kas digunakan untuk operasi	( 18.886.320.922 )	( 21.397.406.251 )	( 26.031.641.029 )	<i>Cash flows used in operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan	( 70.849.553 )	( 2.844.883.384 )	-	<i>Payments for income tax</i>
Pembayaran imbalan kerja karyawan	-	( 3.479.041.829 )	-	<i>Payments of employee benefits</i>
Pembayaran beban keuangan	( 7.961.961.656 )	( 10.076.827.130 )	( 11.704.770.374 )	<i>Payments of finance expense</i>
Penerimaan pendapatan keuangan	703.623.588	2.427.146.454	2.496.164.474	<i>Receipts of finance income</i>
<b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>( 26.215.508.543 )</b>	<b>( 35.371.012.140 )</b>	<b>( 35.240.246.929 )</b>	<i>Net cash flows used in operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	( 275.244.100 )	( 1.152.022.540 )	( 999.449.358 )	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Hasil penjualan aset tetap	1.062.825.569	486.791.543	79.753.848	<i>Proceeds from sale of property plant and equipment</i>
Penambahan penyertaan saham ke entitas anak	( 37.006.501.000 )	-	-	<i>Additional investment to subsidiaries</i>
Pengembalian (penambahan) uang muka penyertaan saham	33.606.890.000	33.433.599.999	( 124.393.000.000 )	<i>Return (additional) advances for investment</i>
Penerimaan dividen	46.978.569.524	64.952.497.982	99.939.992.814	<i>Proceeds from dividend</i>
(Pemberian) pelunasan pinjaman pihak berelasi	( 6.474.061.188 )	27.838.233.724	102.452.108.213	<i>(Lend) repayment - Due from related parties</i>
<b>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>37.892.478.805</b>	<b>125.559.100.708</b>	<b>77.079.405.517</b>	<i>Net cash flows provided by investing activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	( 35.889.281.250 )	( 56.960.082.050 )	( 43.730.112.830 )	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Penerimaan penerbitan saham baru	-	-	13.050.000.000	<i>Proceeds from issuance of new shares</i>
Penerimaan tambahan setoran modal saham	-	-	16.965.000.000	<i>Proceeds from additional-paid in capital</i>
Penarikan uang muka setoran modal	-	-	( 30.000.000.000 )	<i>Withdrawal of advances for share capital</i>
<b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>( 35.889.281.250 )</b>	<b>( 56.960.082.050 )</b>	<b>( 43.715.112.830 )</b>	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN BANK</b>	<b>( 24.212.310.988 )</b>	<b>33.228.006.518</b>	<b>( 1.875.954.242 )</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	( 390.609.900 )	563.523.302	3.202.115	<i>Effect of exchange rate change on cash on hand and in banks</i>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>40.913.419.760</b>	<b>7.121.889.940</b>	<b>8.994.642.067</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>16.310.498.872</b>	<b>40.913.419.760</b>	<b>7.121.889.940</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

## INFORMASI TAMBAHAN/ SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT KIRANA MEGATARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA**  
**NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Penyesuaian 2014), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Penyesuaian 2014) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 4 (Penyesuaian 2014), entitas induk mencatat penyertaan saham pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya.

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK**

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak, sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Januari 2016/ Acquisition cost at 1 January 2016			Biaya perolehan 31 Desember 2016/ Acquisition cost at 31 December 2016
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	
PT Kirana Triputra Persada (KTP)	99,999%	149.999.000,000	-	-	149.999.000,000
PT Karini Utama (KU)	99,970%	54.984.285,714	-	-	54.984.285,714
PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)	56,250%	47.999.466,666	500.000	-	47.999.966,666
PT Kirana Prima (KP)	72,727%	47.199.998,600	1.000	-	47.199.999,600
PT Kirana Putera Karya (PKP)	56,250%	40.028.700,000	5.001.000,000	-	45.029.700,000
PT Kirana Permata (KPT)	99,998%	44.798.700,000	-	-	44.798.700,000
PT Kirana Windu (KW)	99,999%	38.099.998,400	-	-	38.099.998,400
PT Kirana Musi Persada (KMP)	99,999%	30.096.198,401	-	-	30.096.198,401
PT Nusira (NS)	54,959%	1.622.000,000	25.002.000,000	-	26.624.000,000
PT Komering Jaya Perdana (KJP)	99,900%	24.975.000,000	-	-	24.975.000,000
PT New Kalbar Processors (NKP)	55,000%	15.009.000,000	7.003.000,000	-	22.012.000,000
PT Djambi Waras (DW)	99,999%	10.053.980,000	-	-	10.053.980,000
PT Kirana Sapta (KS)	99,800%	8.008.000,000	-	-	8.008.000,000
PT Tirta Sari Surya (TSS)	99,800%	7.007.000,000	-	-	7.007.000,000
PT Komering Agro Industri (KAI)	99,973%	3.747.600,373	-	-	3.747.600,373
PT Kirana Sarolangun (KSR)	99,960%	999.600,000	-	-	999.600,000
PT Kirana Tebo (KT)	99,960%	999.600,000	-	-	999.600,000
PT Pantja Surya (PS)	99,900%	322.500,000	-	-	322.500,000
PT Kirana Borneo Tangkiling (KBT)	99,000%	297.000,000	-	-	297.000,000
PT Kirana Sanggam Balangan (KSB)	99,000%	297.000,000	-	-	297.000,000
PT Putera Katingan Pratama (PKP)	0,0026%	1.791.000	-	-	1.791.000
PT Anugrah Alam Persada (AAP)	0,0025%	1.285.000	-	-	1.285.000
PT Tisma Perdana Mandiri (TPM)	0,2000%	1.000.000	-	-	1.000.000
PT Panen Subur Abadi (PSA)	0,4000%	1.000.000	-	-	1.000.000
PT Kilau Getah Kemuning (KGK)	0,1667%	1.000.000	-	-	1.000.000
<b>T o t a l / T o t a l</b>		<b>526.550.704,154</b>	<b>37.006.501,000</b>	<b>-</b>	<b>563.557.205,154</b>

## INFORMASI TAMBAHAN/ SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT KIRANA MEGATARA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIRANA MEGATARA**  
**NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016, 2015 AND 2014**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK (Lanjutan)**      **2. INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES (Continued)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember 2015/ 31 December 2015			Biaya perolehan 31 Desember 2015/ Acquisition cost at 31 December 2015
		Biaya perolehan 1 Januari 2015/ Acquisition cost at 1 January 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	
PT Kirana Triputra Persada (KTP)	99,999%	149.999.000.000	-	-	149.999.000.000
PT Karini Utama (KU)	99,970%	54.984.285.714	-	-	54.984.285.714
PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)	99,999%	47.999.466.666	-	-	47.999.466.666
PT Kirana Prima (KP)	99,999%	47.199.998.600	-	-	47.199.998.600
PT Kirana Permata (KPT)	99,998%	44.798.700.000	-	-	44.798.700.000
PT Kirana Putera Karya (KPK)	99,999%	40.028.700.000	-	-	40.028.700.000
PT Kirana Windu (KW)	99,999%	38.099.998.400	-	-	38.099.998.400
PT Kirana Musi Persada (KMP)	99,999%	30.096.198.401	-	-	30.096.198.401
PT Komering Jaya Perdana (KJP)	99,900%	24.975.000.000	-	-	24.975.000.000
PT New Kalbar Processors (NKP)	99,980%	15.009.000.000	-	-	15.009.000.000
PT Djambi Waras (DW)	99,999%	10.053.980.000	-	-	10.053.980.000
PT Kirana Sapta (KS)	99,800%	8.008.000.000	-	-	8.008.000.000
PT Tirta Sari Surya (TSS)	99,800%	7.007.000.000	-	-	7.007.000.000
PT Komering Agro Industri (KAI)	99,973%	3.747.600.373	-	-	3.747.600.373
PT Nusira (NS)	99,875%	1.622.000.000	-	-	1.622.000.000
PT Kirana Sarolangun (KSR)	99,960%	999.600.000	-	-	999.600.000
PT Kirana Tebo (KT)	99,960%	999.600.000	-	-	999.600.000
PT Pantja Surya (PS)	99,900%	322.500.000	-	-	322.500.000
PT Kirana Borneo Tangkiling (KBT)	99,000%	297.000.000	-	-	297.000.000
PT Kirana Sanggam Balangan (KSB)	99,000%	297.000.000	-	-	297.000.000
PT Putera Katingan Pratama (PKP)	0,0026%	1.791.000	-	-	1.791.000
PT Anugrah Alam Persada (AAP)	0,0025%	1.285.000	-	-	1.285.000
PT Tisma Perdana Mandiri (TPM)	0,2000%	1.000.000	-	-	1.000.000
PT Panen Subur Abadi (PSA)	0,4000%	1.000.000	-	-	1.000.000
PT Kilau Getah Kemuning (KGK)	0,1667%	1.000.000	-	-	1.000.000
<b>Total / Total</b>		<b>526.550.704.154</b>	-	-	<b>526.550.704.154</b>
Entitas anak/ Subsidiaries	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember 2014/ 31 December 2014			Biaya perolehan 31 Desember 2014/ Acquisition cost at 31 December 2014
		Biaya perolehan 1 Januari 2014/ Acquisition cost at 1 January 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	
PT Kirana Triputra Persada (KTP)	99,999%	149.999.000.000	-	-	149.999.000.000
PT Karini Utama (KU)	99,970%	54.984.285.714	-	-	54.984.285.714
PT Anugrah Bungo Lestari (ABL)	99,999%	47.999.466.666	-	-	47.999.466.666
PT Kirana Prima (KP)	99,999%	47.199.998.600	-	-	47.199.998.600
PT Kirana Permata (KPT)	99,998%	44.798.700.000	-	-	44.798.700.000
PT Kirana Putera Karya (KPK)	99,999%	40.028.700.000	-	-	40.028.700.000
PT Kirana Windu (KW)	99,999%	38.099.998.400	-	-	38.099.998.400
PT Kirana Musi Persada (KMP)	99,999%	30.096.198.401	-	-	30.096.198.401
PT Komering Jaya Perdana (KJP)	99,900%	24.975.000.000	-	-	24.975.000.000
PT New Kalbar Processors (NKP)	99,980%	15.009.000.000	-	-	15.009.000.000
PT Djambi Waras (DW)	99,999%	10.053.980.000	-	-	10.053.980.000
PT Kirana Sapta (KS)	99,800%	8.008.000.000	-	-	8.008.000.000
PT Tirta Sari Surya (TSS)	99,800%	7.007.000.000	-	-	7.007.000.000
PT Komering Agro Industri (KAI)	99,973%	3.747.600.373	-	-	3.747.600.373
PT Nusira (NS)	99,875%	1.622.000.000	-	-	1.622.000.000
PT Kirana Sarolangun (KSR)	99,960%	999.600.000	-	-	999.600.000
PT Kirana Tebo (KT)	99,960%	999.600.000	-	-	999.600.000
PT Pantja Surya (PS)	99,900%	322.500.000	-	-	322.500.000
PT Kirana Borneo Tangkiling (KBT)	99,000%	297.000.000	-	-	297.000.000
PT Kirana Sanggam Balangan (KSB)	99,000%	297.000.000	-	-	297.000.000
PT Putera Katingan Pratama (PKP)	0,0026%	1.791.000	-	-	1.791.000
PT Anugrah Alam Persada (AAP)	0,0025%	1.285.000	-	-	1.285.000
PT Tisma Perdana Mandiri (TPM)	0,2000%	1.000.000	-	-	1.000.000
PT Panen Subur Abadi (PSA)	0,4000%	1.000.000	-	-	1.000.000
PT Kilau Getah Kemuning (KGK)	0,1667%	1.000.000	-	-	1.000.000
<b>Total / Total</b>		<b>526.550.704.154</b>	-	-	<b>526.550.704.154</b>